



**BADAN POM**

# 2018

## LAPORAN TAHUNAN BALAI POM DI PANGKALPINANG



**SOLID  
LOYAL  
TANGGUH  
PANTANG MENYERAH**

### ► Balai POM di Pangkalpinang

Komplek Perkantoran Pemprov Kep. Bangka Belitung  
Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

☎ (0717) 439278 📠 (0717) 434874

✉ [bpompp@gmail.com](mailto:bpompp@gmail.com) 📷 [@bpom.pangkalpinang](https://www.instagram.com/bpom.pangkalpinang)

## KATA PENGANTAR

### SAMBUTAN KEPALA BALAI POM DI PANGKALPINANG

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang dapat menyelesaikan seluruh kegiatan Tahun Anggaran 2018.

Tahun 2018 merupakan tahun ke empat pelaksanaan RPJM 2015-2019 yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015. Secara garis besar, lingkungan strategis eksternal yang dihadapi Badan POM pada tahun 2015 – 2019 terdiri atas 2 (dua) isu pokok, yaitu kesehatan dan globalisasi. Isu kesehatan terkait dengan perlunya peningkatan pengawasan obat dan makanan sebagai implikasi diberlakukannya Jaminan Kesehatan nasional (JKN), desentralisasi dan otonomi daerah, makin maraknya penyalahgunaan obat, peredaran produk TIE dan mengandung Bahan Berbahaya, demografi, program fortifikasi pangan, serta perubahan iklim dunia. Adapun isu globalisasi, utamanya tantangan menghadapi perdagangan bebas dan komitmen internasional, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat, serta perkembangan teknologi.

Balai POM di Pangkalpinang selaku Unit Pelaksana Teknis dari Badan POM mempunyai tugas pokok untuk melakukan pengawasan terhadap produk Obat dan Makanan yang beredar di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pengawasan meliputi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta melakukan pengujian terhadap sampel Obat dan Makanan yang beredar. Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan edukasi kepada masyarakat berupa Penyuluhan dan Layanan Informasi Konsumen. Semua kegiatan tersebut dilakukan dalam mendukung visi Badan POM RI yaitu :

**“Obat dan Makanan Aman Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa”**

Kegiatan Tahun Anggaran 2018 meliputi kegiatan yang dana pelaksanaannya didukung oleh anggaran DIPA 2018. Kegiatan tahun anggaran 2018 Balai POM di Pangkalpinang yang dimaksud meliputi kegiatan yang dilaksanakan oleh Seksi Pemeriksaan dan Penindakan, Seksi Informasi dan Komunikasi, Seksi Pengujian dan Sub. Bagian Tata Usaha. Selain itu, kegiatan tahun 2018 juga dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung.

Sanksi pidana maupun sanksi administrasi, bukan satu-satunya cara untuk memperbaiki keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan. Kesadaran diri para pelaku usaha dan para profesional dalam menerapkan jaminan mutu produk, dalam proses produksi, distribusi dan pelayanan, merupakan modal utama.

Laporan Tahunan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2018 ini diharapkan merekam seluruh kegiatan yang dilaksanakan, hasil dan dampaknya dalam perbaikan keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, sehingga dapat memberi gambaran kegiatan yang dilaksanakan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang. Dengan tersusunnya laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merencanakan program di waktu mendatang.

Segala upaya mewujudkan buku laporan tahunan ini tentu tidak terlepas dari kekurangan. Untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan masukan guna meningkatkan kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang serta untuk perbaikan penyusunan laporan di waktu yang akan datang.

Akhir kata diucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran tugas penyelesaian laporan tahunan ini.

Pangkalpinang, 26 Februari 2019

Kepala Balai POM di Pangkalpinang

Hermanto, S. Si, Apt, MPPM

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>II</b>
<b>SAMBUTAN KEPALA BALAI POM DI PANGKALPINANG .....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>IX</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	1
1.1.1. <i>Gambaran Umum Organisasi</i> .....	1
1.1.2. <i>Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Pangkalpinang</i> .....	1
1.2. VISI DAN MISI BALAI POM DI PANGKALPINANG .....	3
1.2.1. <i>Visi</i> .....	3
1.2.2. <i>Misi</i> .....	3
1.3. BUDAYA ORGANISASI .....	6
1.4. KEGIATAN UTAMA.....	7
1.4.1. <i>Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan</i> .....	7
1.4.2. <i>Kegiatan untuk melaksanakan program Generik (pendukung)</i> .....	8
1.5. KEGIATAN PRIORITAS BALAI POM TAHUN 2018.....	8
1.5.1. <i>Menguatnya Sistem Pengawasan Obat dan Makanan</i> .....	8
1.5.2. <i>Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat</i> .....	9
1.5.3. <i>Meningkatnya Kualitas Kapasitas Kelembagaan BPOM</i> .....	10
<b>BAB II.....</b>	<b>12</b>
<b>KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN .....</b>	<b>12</b>
2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL.....	12
2.1.1. <i>Data Umum Wilayah Kerja</i> .....	12
2.1.2. <i>Data Demografi</i> .....	13
2.1.3. <i>Jumlah sasaran pengawasan menurut Kabupaten/kota</i> .....	14
2.2. LINGKUNGAN INTERNAL.....	15
2.2.1. <i>Luas Tanah</i> .....	15
2.2.2. <i>Luas Bangunan</i> .....	16
2.2.3. <i>Status Kepemilikan Tanah</i> .....	16
2.2.4. <i>Rumah Dinas</i> .....	16
2.2.5. <i>Penerangan</i> .....	16
2.2.6. <i>Sarana Komunikasi</i> .....	16
2.2.7. <i>Sumber air</i> .....	17
2.2.8. <i>Kendaraan (Laik Pakai)</i> .....	17
2.2.9. <i>Sumber Daya Manusia</i> .....	17

<b>BAB III.....</b>	<b>20</b>
<b>HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN .....</b>	<b>20</b>
3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK TERAPETIK/OBAT .....	20
3.1.1. <i>Sampling dan Pengujian</i> .....	20
3.1.2. <i>Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat/Produk Terapeutik</i> .....	21
3.2. PENGAWASAN NAPPZA .....	26
3.2.1. <i>Sampling dan Pengujian</i> .....	26
3.2.2. <i>Pemeriksaan Sarana Distribusi NAPZA</i> .....	27
3.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN MAKANAN .....	28
3.3.1. <i>Sampling dan Pengujian</i> .....	28
3.3.2. <i>Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan</i> .....	28
3.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL.....	29
3.4.1. <i>Sampling dan Pengujian</i> .....	29
3.4.2. <i>Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional</i> .....	30
3.5. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIKA .....	31
3.5.1. <i>Sampling dan Pengujian</i> .....	31
3.5.2. <i>Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika</i> .....	32
3.6. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN .....	33
3.6.1. <i>Sampling dan Pengujian</i> .....	33
3.6.2. <i>Pengawasan Sarana Produksi Produk Pangan</i> .....	35
3.6.3. <i>Pengawasan Sarana Distribusi Produk Pangan</i> .....	36
3.7. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL.....	37
3.8. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN .....	38
3.9. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN .....	38
3.9.1. <i>Pencetakan produk informasi seperti brosur, leaflet, booklet, gimmick, banner.</i> .....	39
3.9.2. <i>Penyuluhan Kepada Masyarakat Ataupun Pelaku Usaha</i> .....	39
3.9.3. <i>Talkshow Melalui Televisi Maupun Radio</i> .....	43
3.9.4. <i>Iklan Layanan Masyarakat di Radio dan Waspada Kosmetik Berbahaya</i> .....	43
3.9.5. <i>Pelatihan dan Bimbingan Teknis</i> .....	44
3.9.6. <i>Pameran</i> .....	45
3.9.7. <i>Advokasi ke Pemda dan Lintas Sektor serta kesepakatan bersama</i> .....	49
3.9.8. <i>Gerakan Keamanan Pangan Desa</i> .....	50
3.9.9. <i>Pasar Aman dari Bahan Berbahaya</i> .....	53
3.9.10. <i>Permintaan Narasumber Oleh Lintas Sektor Terkait</i> .....	56
3.10. SERTIFIKASI.....	56
<b>BAB IV.....</b>	<b>57</b>
<b>MASALAH.....</b>	<b>57</b>
4.1. INTERNAL .....	57
4.1.1. <i>Seksi Pengujian</i> .....	57
4.1.2. <i>Seksi Pemeriksaan dan Penindakan</i> .....	57
4.1.3. <i>Sub Bagian Tata Usaha</i> .....	58
4.1.4. <i>Seksi Informasi Dan Komunikasi</i> .....	58
4.2. EKSTERNAL.....	58

<b>BAB V .....</b>	<b>59</b>
<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>59</b>
<b>BAB VI.....</b>	<b>60</b>
<b>SARAN.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

**DAFTAR TABEL**

TABEL 1. JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN / KOTA TAHUN 2018.....	61
TABEL 2. RATA RATA LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK PER TAHUN MENURUT KABUPATEN / KOTA ..	62
TABEL 3. ANGKA MELEK HURUF PENDUDUK USIA 15 TAHUN KE ATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2008-2017.....	63
TABEL 4. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT KABUPATEN / KOTA TAHUN 2010 S/D 2017 .....	64
TABEL 5. JUMLAH SEKOLAH DASAR MENURUT KABUPATEN / KOTA TAHUN 2018.....	65
TABEL 6. JUMLAH DAN JENIS SARANA PRODUKSI SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN YANG DIAWASI MENURUT KAB/KOTA TAHUN 2018 .....	66
TABEL 7. JUMLAH DAN JENIS SARANA DISTRIBUSI OBAT YANG DIAWASI MENURUT KAB/KOTA TAHUN 2018.....	67
TABEL 8. JUMLAH DAN JENIS SARANA DISTRIBUSI SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN YANG DIAWASI MENURUT KAB/KOTA TAHUN 2018.....	68
TABEL 9. PROFIL PEGAWAI BALAI POM DI PANGKALPINANG MENURUT UMUR DAN GOLONGAN TAHUN 2018 .....	69
TABEL 10. PROFIL PEGAWAI LOKA POM KAB. BELITUNG MENURUT UMUR DAN GOLONGAN TAHUN 2018.....	70
TABEL 11. PROFIL PEGAWAI BALAI POM DI PANGKALPINANG MENURUT PENDIDIKAN DAN UNIT KERJA TAHUN 2018.....	71
TABEL 12. PROFIL PEGAWAI BALAI POM DI PANGKALPINANG MENURUT PENDIDIKAN DAN UNIT KERJA TAHUN 2019.....	72
TABEL 13. PROFIL PEGAWAI MENURUT PELATIHAN TEKNIS / MANAJEMEN DAN UNIT KERJA TAHUN 2018.....	73
TABEL 14. PROFIL PEGAWAI BALAI POM DI PANGKALPINANG MENURUT PELATIHAN TEKNIS / MANAJEMEN DAN UNIT KERJA TAHUN 2018.....	84
TABEL 15. PROFIL JENIS UJI PROFISIENSI YANG DIKUTI DAN HASILNYA TAHUN 2018.....	85
TABEL 16. DAFTAR INVENTARIS KANTOR TAHUN 2018 .....	87
TABEL 17. DAFTAR PERALATAN LABORATORIUM TAHUN 2018.....	96
TABEL 18. HASIL PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN MENURUT KABUPATEN / KOTA TAHUN 2018.....	97
TABEL 19. HASIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN MENURUT KABUPATEN / KOTA TAHUN 2018.....	102
TABEL 20. HASIL SAMPLING DAN PENGUJIAN PRODUK SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN TAHUN 20 .....	109

TABEL 21. HASIL PENGUJIAN PRODUK TERAPETIK MENURUT PARAMETER UJI TAHUN 2018.....	110
TABEL 22. HASIL PENGUJIAN OBAT TRADISIONAL MENURUT PARAMETER UJI TAHUN 2018 .....	113
TABEL 23. JENIS BAHAN KIMIA OBAT (BKO) DALAM SAMPEL OBAT TRADISIONAL TAHUN 2018.....	114
TABEL 24. HASIL PENGUJIAN KOSMETIK MENURUT PARAMETER UJI TAHUN 2018.....	114
TABEL 25. JENIS BAHAN BERBAHAYA DALAM SAMPEL KOSMETIKA TAHUN 2018.....	119
TABEL 26. HASIL PENGUJIAN PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA MENURUT PARAMETER UJI TAHUN 2018.....	120
TABEL 27. JENIS BAHAN BERBAHAYA DALAM SAMPEL PANGAN .....	122
TABEL 28. HASIL PENGUJIAN MIKROBIOLOGI MENURUT PARAMETER UJI TAHUN 2018.....	122
TABEL 29. EVALUASI UMUM SAMPLING PRODUK TERAPETIK TAHUN 2018.....	129
TABEL 30. EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING OBAT TRADISIONAL TAHUN 2018.....	131
TABEL 31. EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING KOSMETIK TAHUN 2018.....	132
TABEL 32. EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING SUPLEMEN KESEHATAN TAHUN 2018 .....	137
TABEL 33. EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING PRODUK PANGAN TAHUN 2018 .....	138
TABEL 34. EVALUASI UMUM PRIORITAS SAMPLING PRODUK DAN BAHAN BERBAHAYA TAHUN 2018	141
TABEL 35. HASIL PENGUJIAN BARANG BUKTI KASUS DI BIDANG NARKOTIKA DAN PSIKOTROPIKA TAHUN 2018 .....	142
TABEL 36. PROFIL KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGUJI TAHUN 2018.....	143
TABEL 37. HASIL PENYELIDIKAN DAN PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2018 .....	144
TABEL 38. TINDAK LANJUT KASUS PRO-JUSTITIA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2018.....	145
TABEL 39. JUMLAH PENGADUAN/PERTANYAAN MENURUT JENIS PRODUK 2018 .....	146
TABEL 40. PENGGOLONGAN KONSUMEN MENURUT PROFESI TAHUN 2018.....	148
TABEL 41. SARANA YANG DIPERGUNAKAN KONSUMEN DALAM MENYAMPAIKAN PENGADUAN/PERTANYAAN TAHUN 2018 .....	149
TABEL 42. JUMLAH IRTP YANG TELAH MENGIKUTI PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN S.D TAHUN 2018.....	150
TABEL 43. DATA KASUS KERACUNAN DI PROPINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2018.....	151
TABEL 44. FREKWENSI KASUS KERACUNAN MENURUT KABUPATEN / KOTA TAHUN 2018 .....	152
TABEL 45. PENGAWASAN IKLAN SEDIAAN FARMASI DAN MAKANAN TAHUN 2018.....	153
TABEL 46. LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2018.....	155
TABEL 47. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK BALAI POM DI PANGKALPINANG .....	155

**DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR 1. GRAFIK ANGKA MELEK HURUF PENDUDUK PROV. KEP. BANGKA BELITUNG TAHUN 2018	14
GAMBAR 2. GRAFIK JUMLAH SASARAN PENGAWASAN BPOM DI PANGKALPINANG TAHUN 2018 .....	15
GAMBAR 3. PROFIL PENGUJIAN PRODUK TERAPETIK/ OBAT TAHUN 2018 .....	20
GAMBAR 4. PROSENTASE GRAFIK PEMERIKSAAN SARANA PBF TAHUN 2018 .....	21
GAMBAR 5. PROSENTASE GRAFIK TEMUAN PEMERIKSAAN DI APOTEK TAHUN 2018.....	22
GAMBAR 6. PROSENTASE HASIL PEMERIKSAAN TOKO OBAT TAHUN 2018.....	23
GAMBAR 7. PROSENTASE HASIL PEMERIKSAAN RUMAH SAKIT TAHUN 2018 .....	24
GAMBAR 8. PROSENTASE HASIL PEMERIKSAAN PUSKESMAS BERDASAR TEMUAN TAHUN 2018 .....	25
GAMBAR 9. PROSENTASE HASIL PEMERIKSAAN KLINIK, BALAI PENGOBATAN DAN RUMAH BERSALIN .....	25
GAMBAR 10. PROSENTASE HASIL PEMERIKSAAN GFK BERDASAR TEMUAN TAHUN 2018.....	26
GAMBAR 11. PROSENTASE HASIL PEMERIKSAAN NAPZA TAHUN 2018 .....	27
GAMBAR 12. PROFIL HASIL PENGUJIAN SUPLEMEN MAKANAN TAHUN 2018.....	28
GAMBAR 13. PROFIL HASIL PENGUJIAN OBAT TRADISIONAL 2018 .....	29
GAMBAR 14. PROSENTASE HASIL PEMERIKSAAN OBAT TRADISIONAL TAHUN 2018 .....	30
GAMBAR 15. PROFIL HASIL PENGUJIAN KOSMETIK TAHUN 2018 .....	31
GAMBAR 16. PROSENTASE HASIL PEMERIKSAAN KOSMETIK TAHUN 2018 .....	32
GAMBAR 17. PROFIL HASIL UJI SAMPEL PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA .....	34
GAMBAR 18. PROSENTASE HASIL PEMERIKSAAN IRTP TAHUN 2018 .....	36
GAMBAR 19. PROSENTASE HASIL PEMERIKSAAN DISTRIBUSI PANGAN TAHUN 2018 .....	37
GAMBAR 20. DOKUMENTASI PENYEBARAN INFORMASI TAHUN 2018 .....	40
GAMBAR 21. DOKUMENTASI KEGIATAN KAMPANYE KOSMETIK BAGI GENERASI MILENIAL.....	40
GAMBAR 22. SISWA KADER KEAMANAN PANGAN MEMBERIKAN SOSIALISASI. ....	41
GAMBAR 23. DOKUMENTASI KAMPANYE CERDAS MEMILIH KOSMETIK UNTUK GENERASI MILENIAL. ....	42
GAMBAR 24. DOKUMENTASI KAMPANYE TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT .....	42
GAMBAR 25. DOKUMENTASI SALAH SATU KEGIATAN TALKSHOW DI TVRI.....	43
GAMBAR 26. DOKUMENTASI KEGIATAN BIMBINGAN TEKNIS E REGISTRATION PANGAN OLAHAN .....	44

GAMBAR 27. DOKUMENTASI KEGIATAN PAMERAN HARKONAS 2018.....	45
GAMBAR 28. DOKUMENTASI KEGIATAN BANGKA EXPO.....	46
GAMBAR 29. DOKUMENTASI KEGIATAN BABEL FAIR 2018.....	47
GAMBAR 30. DOKUMENTASI KEGIATAN PAMERAN UMKM.....	48
GAMBAR 31. DOKUMENTASI KEGIATAN MOU DENGAN PEMERINTAH KAB. BANGKA SELATAN .....	49
GAMBAR 32. DOKUMENTASI KEGIATAN GERAKAN KEAMANAN PANGAN DESA 2018.....	53
GAMBAR 33. DOKUMENTASI KEGIATAN PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA.....	55

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Tugas Pokok dan Fungsi**

##### **1.1.1. Gambaran Umum Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan bahwa BPOM adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Kesehatan

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPOM disusun berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai POM di Pangkalpinang merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berkedudukan di ibukota Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Sebagai penguatan kelembagaan Badan POM dan mendekatkan pelayanan ke masyarakat, maka dibentuk Loka POM di Kabupaten Belitung yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No 28 E-F, Pangkallalang, Tanjung Pandan Kabupaten Belitung. Pada tanggal 19 September 2018, Bupati Belitung, H. Sahani Saleh, S.Sos meresmikan mulai operasionalnya kantor Loka POM di Kabupaten Belitung. Kemudian pada tanggal 27 Nopember 2018 dilaksanakan peresmian dan penandatanganan prasasti kantor Loka POM di Belitung oleh Kepala Badan POM, Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP.

##### **1.1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Pangkalpinang**

Kegiatan pengawasan obat dan makanan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat, akan tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistematis, dari hulu sampai hilir.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan obat dan makanan, Balai POM di Pangkalpinang mencakup aspek yang sangat luas, mulai dari pengambilan contoh produk di lapangan, pengujian di laboratorium, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, hingga ke penyelidikan dan proses

penegakan hukum terhadap berbagai pihak yang melakukan penyimpangan cara produksi dan distribusi, maupun pengedaran produk yang tidak sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 80 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka tugas pokok dan fungsi Balai POM di Pangkalpinang. maka tugas pokok dan fungsi Balai POM di Pangkalpinang sebagai unit pelaksana teknis mandiri Badan POM di daerah adalah sebagai berikut:

a. Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Fungsi Balai POM di Pangkalpinang

Adapun fungsi dari Balai POM Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

- i. penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- ii. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- iii. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- iv. pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- v. pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- vi. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
- vii. pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- viii. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- ix. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- x. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- xi. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan

- xii. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## 1.2. Visi dan Misi Balai POM di Pangkalpinang

Balai POM di Pangkalpinang merupakan salah satu UPT dari Badan POM sehingga Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis sesuai dengan Badan POM. Tugas dan fungsinya sebagai lembaga Pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat menjamin keamanan, mutu, manfaat/khasiat Obat dan Makanan tersebut sesuai persyaratan yang telah ditetapkan.

### 1.2.1. Visi

“Obat dan Makanan Aman Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa”.

Penjelasan Visi :

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Sejalan dengan itu, maka pengertian kata Aman dan Daya Saing adalah sebagai berikut:

**Aman** : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/dapat ditoleransi/tidak membahayakan saat digunakan pada manusia. Dapat juga diartikan bahwa khasiat/manfaat Obat dan Makanan meyakinkan, keamanan memadai, dan mutunya terjamin.

**Daya Saing** : Kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang telah memenuhi standar, baik standar nasional maupun internasional, sehingga produk lokal unggul dalam menghadapi pesaing di masa depan.

### 1.2.2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi Balai POM di Pangkalpinang sebagai berikut :

- a. Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat.

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif mencakup standardisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk serta penegakan hukum. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Balai POM di Pangkalpinang, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalinya. Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan sasaran strategis ini.

- b. Mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan.

Sebagai salah satu pilar Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SISPOM), yaitu pelaku usaha mempunyai peran yang sangat strategis dalam menjamin produk Obat dan Makanan aman. Pelaku usaha harus bertanggung jawab memenuhi standar dan persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku terkait dengan produksi dan distribusi Obat dan Makanan sehingga Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan aman, berkhasiat/bermanfaat dan bermutu.

Sebagai lembaga pengawas, Balai POM di Pangkalpinang harus mampu membina dan mendorong pelaku usaha untuk dapat memberikan produk yang aman, bermanfaat/berkhasiat, dan bermutu. Dengan pembinaan secara berkelanjutan, ke depan diharapkan pelaku usaha mempunyai kemandirian dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan.

Industri makanan, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan harus mampu bersaing baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung juga dipengaruhi dari sistem serta dukungan regulatory yang mampu diberikan oleh BPOM. Sehingga Balai POM di Pangkalpinang berkomitmen untuk

mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan.

Masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar, dan diberi kemudahan akses informasi dan komunikasi terkait Obat dan Makanan sehingga dapat berperan aktif dalam meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu, Balai POM di Pangkalpinang melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Pemberdayaan, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Balai POM di Pangkalpinang tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

#### c. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BPOM

Untuk mendorong misi pertama dan kedua, diperlukan sumber daya yang memadai dalam mencapai kapasitas kelembagaan yang kuat. Hal ini membutuhkan sumber daya yang merupakan modal penggerak organisasi. Sumber daya dalam hal ini terutama terkait dengan sumber daya manusia dan sarana-prasarana penunjang kinerja. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, maka Balai POM di Pangkalpinang harus

mampu mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Untuk itu, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Kelembagaan tersebut meliputi struktur yang kaya dengan fungsi, proses bisnis yang tertata dan efektif, serta budaya kerja yang sesuai dengan nilai organisasi.

Misi Balai POM di Pangkalpinang merupakan langkah utama yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Balai POM di Pangkalpinang. Pengawasan pre- dan post-market yang berstandar internasional diterapkan dalam rangka memperkuat Balai POM di Pangkalpinang menghadapi tantangan globalisasi. Dengan penjaminan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten, yaitu memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat dan bermutu, diharapkan Balai POM di Pangkalpinang mampu melindungi masyarakat dengan optimal.

Dari segi organisasi, perlu meningkatkan kualitas kinerja dengan tetap mempertahankan sistem manajemen mutu dan prinsip organisasi pembelajar (*learning organization*). Untuk mendukung itu, maka Balai POM di Pangkalpinang perlu untuk memperkuat koordinasi internal dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia serta saling bertukar informasi (*knowledge sharing*).

### **1.3. Budaya Organisasi**

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur sebagai landasan dalam melaksanakan tugas yang harus diyakini, dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya. Badan POM memiliki budaya organisasi sebagai berikut :

### 1.3.1 Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

### 1.3.2 Integritas

Konsistensi dan Keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai nilai luhur dan keyakinan.

### 1.3.3 Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

### 1.3.4 Kerjasama Tim

Mengutamakan Keterbukaan, Saling Percaya, dan Komunikasi yang Baik

### 1.3.5 Inovatif

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan & teknologi terkini.

### 1.3.6 Responsif / Cepat Tanggap

Antisipatif dan Responsif dalam mengatasi masalah.

## 1.4. Kegiatan Utama

### 1.4.1. Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan

- a. Peningkatan hasil tindaklanjut penyidikan terhadap Pelanggaran Obat dan Makanan. Indikator dan target kegiatan ini adalah jumlah Perkara di bidang obat dan makanan dengan target 6 perkara pada tahun 2018.
- b. Peningkatan kualitas sampling dan pengujian terhadap produk obat dan makanan yang dengan indikator jumlah sampel yang diuji menggunakan parameter kritis sebanyak 1000 sampel.
- c. Pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan. Indikator dan target kegiatan ini adalah berupa persentase cakupan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan dengan target 100% per tahun pada tahun 2018. Balai POM di Pangkalpinang sesuai dengan ketentuan untuk balai yang memiliki sarana produksi MD <51, target sarana produksi pangan MD diperiksa sebesar 100%, sisa target pemeriksaan diambil dari sarana IRTP.

- d. Pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan. Indikator dan target kegiatan ini adalah : Persentase cakupan pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan dengan target 35,04 % pada tahun 2018.

#### **1.4.2. Kegiatan untuk melaksanakan program Generik (pendukung)**

- a. Peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi. Indikator dan target kegiatan ini adalah :
  - i. Jumlah layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang dengan target 250 layanan pada tahun 2018
  - ii. Jumlah Komunitas yang diberdayakan dengan target 23 Komunitas pada tahun 2018
- b. Pengadaan Sarana dan Prasarana yang Terkait Pengawasan Obat dan Makanan. Indikator dan target kegiatan ini adalah Jumlah sarana dan prasarana yang terkait pengawasan Obat dan Makanan dengan target 78% pada tahun 2018.
- c. Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Keuangan dan Evaluasi yang dilaporkan tepat waktu. Indikator dan target kegiatan ini adalah jumlah dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi yang dilaporkan tepat waktu dengan target 9 dokumen pada tahun 2018.

### **1.5. Kegiatan Prioritas Balai POM Tahun 2018**

#### **1.5.1. Menguatnya Sistem Pengawasan Obat dan Makanan**

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang diselenggarakan oleh Balai POM di Pangkalpinang merupakan suatu proses yang komprehensif, mencakup pengawasan pre-market dan post-market. Sistem ini terdiri dari: pertama, Mendukung pengawasan (*pre-market evaluation*) yang merupakan evaluasi sarana produksi dalam rangka sertifikasi. Kedua, pengawasan produk setelah beredar (*post-market control*) untuk melihat konsistensi mutu produk dilakukan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan. Ketiga, pengawasan label/penandaan dan iklan untuk melihat informasi produk dan keamanan produk dengan melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar berdasarkan kajian risiko. Keempat,

produk yang disampling, diuji melalui laboratorium untuk mengetahui Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu. Kelima, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka dibuat indikator sebagai berikut:

- a. Persentase obat yang memenuhi syarat, dengan target 93,5%
- b. Persentase obat tradisional yang memenuhi syarat, dengan target 83 %
- c. Persentase kosmetik yang memenuhi syarat, dengan target 92%
- d. Persentase suplemen kesehatan yang memenuhi syarat, dengan target 82%
- e. Persentase makanan yang memenuhi syarat, dengan target 89,6 %

### **1.5.2. Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat**

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerjasama, Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang baik.

Pengawasan oleh pelaku usaha sebaiknya dilakukan dari hulu ke hilir, dimulai dari pemeriksaan bahan baku, proses produksi, distribusi hingga produk tersebut dikonsumsi oleh masyarakat. Pelaku usaha mempunyai peran dalam memberikan jaminan produk Obat dan Makanan yang memenuhi syarat (aman, khasiat/bermanfaat dan bermutu) melalui proses produksi yang sesuai dengan ketentuan. Dalam hal ini dari sisi pemerintah, Balai POM di Pangkalpinang bertugas dalam melaksanakan kebijakan dan regulasi terkait Obat dan Makanan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha.

Selain itu, terkait dengan subsistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam

memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan Balai POM di Pangkalpinang melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Kerjasama dan kemitraan dapat dilakukan dengan saling mendukung serta berbagi sumber daya antara lain : dana, program atau SDM yang tersedia di masing-masing lembaga. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini, maka dibuat indikatornya sebagai berikut :

- a. Indeks kepatuhan (compliance index) pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan sebesar 60.
- b. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sebesar 60.

### **1.5.3. Meningkatnya Kualitas Kapasitas Kelembagaan BPOM**

Kualitas tatakelola pemerintahan adalah prasyarat tercapainya tujuan dan sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Sumber daya meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Balai POM di Pangkalpinang untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Untuk melaksanakan tugas Balai POM di Pangkalpinang, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Pangkalpinang.

Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini, maka indikatornya adalah nilai SAKIP Balai POM di Pangkalpinang yang dilakukan oleh APIP Badan POM, dengan target B ( 61%) dan Nilai Reformasi Badan POM 78.

## BAB II

### KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

Propinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Provinsi Sumatera Selatan yang terbentuk berdasarkan UU No.27 Tahun 2000. Berdasarkan kondisi tersebut wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang digambarkan sebagai berikut :

#### 2.1. Lingkungan Eksternal

##### 2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja

###### a. Luas Wilayah Kerja

Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki luas 81.724,54 km<sup>2</sup>, dimana sebagian besar merupakan wilayah perairan mencapai 79,90%. Perbatasan wilayah :

- Utara : Laut Natuna
- Selatan: Laut Jawa
- Barat : Selat Bangka
- Timur : Laut Karimata

###### b. Jumlah Kabupaten/Kota

Propinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 6 kabupaten dan 1 kota yaitu :

- Kabupaten Bangka,
- Kabupaten Bangka Tengah,
- Kabupaten Bangka Barat,
- Kabupaten Bangka Selatan,
- Kabupaten Belitung,
- Kabupaten Belitung Timur dan
- Kota Pangkalpinang

Dengan 47 kecamatan dan 381 desa/kelurahan.

###### c. Pola Transportasi Balai POM Pangkalpinang di Wilayah Kerja

Pola transportasi Balai POM Pangkalpinang adalah 20% menggunakan transportasi laut dan 80% transportasi darat.

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Untuk menjangkau wilayah Pulau Bangka perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dengan waktu 1-3 jam. Sedangkan untuk wilayah Pulau Belitung perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi udara dengan waktu 1-2 jam.

e. Waktu yang Diperlukan di satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan petugas Balai POM Pangkalpinang di satu wilayah kerja berkisar antara 2 - 4 hari. Sedangkan waktu tempuh yang diperlukan oleh petugas Loka POM Kabupaten Belitung ke wilayah kerja menggunakan transportasi darat dengan waktu 1-2 jam.

### 2.1.2. Data Demografi

a. Jumlah dan persentase penduduk perempuan menurut kabupaten/kota

Jumlah dan persentase penduduk perempuan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 adalah 700.618 dari 1.459.873 atau sebesar 47,99%.

b. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun menurut kabupaten/kota

Rata-rata laju pertumbuhan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 adalah 2,11%.

c. Angka melek huruf penduduk per kabupaten/kota

Dari data terakhir BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung angka melek huruf penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 adalah 97,79%, dimana persentase untuk masing-masing kabupaten/ kota dapat dilihat pada grafik dibawah :



Gambar 1. Grafik Angka Melek Huruf Penduduk Prov. Kep. Bangka Belitung Tahun 2018

Nilai produk domestik regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga berlaku menurut pengeluaran. Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010. Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010-2017 Paling besar di Kabupaten Belitung 5,29, Paling kecil Kabupaten Bangka Tengah 3,45.

### 2.1.3. Jumlah sasaran pengawasan menurut Kabupaten/kota

Pada tahun 2018, Jumlah total sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang melalui seksi Pemdik Serlik adalah 52 Sarana Produksi dan 250 sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian, serta 374 sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan dari total sekitar 1853 sarana yang tersebar di Propinsi Kep. Bangka Belitung. Profil sasaran pengawasan dapat dilihat pada grafik dibawah:



Gambar 2. Grafik Jumlah Sasaran Pengawasan BPOM di Pangkalpinang Tahun 2018

Pengawasan sarana distribusi yang dilakukan oleh Loka Kab. Belitung dilakukan sebanyak 37 sarana yang terdiri atas sarana distribusi sebanyak 30 sarana dan sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 7 (tujuh) sarana.

## 2.2. Lingkungan Internal

Sesuai dengan struktur organisasi di BPOM di Pangkalpinang, maka kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh BPOM di Pangkalpinang meliputi kegiatan perkantoran dan administrasi, penyidikan, layanan masyarakat baik sertifikasi, informasi dan pengaduan konsumen serta pengujian laboratorium yang berlokasi di Komplek Perkantoran Pemprov. Kep.Bangka Belitung Jl. Pulau Bangka Air Itam Pangkalpinang. BPOM di Pangkalpinang dalam melaksanakan kegiatan tersebut ditunjang oleh sarana dan prasarana sebagai berikut :

### 2.2.1. Luas Tanah

BPOM di Pangkalpinang menempati bangunan dengan luas tanah 2.641m<sup>2</sup>. Pada Tahun 2014 membeli tanah seluas 2.094 m<sup>2</sup> yang terletak di belakang kantor Balai POM di Pangkalpinang. Tahun 2015 mendapat tambahan hibah tanah seluas 768 m<sup>2</sup> sehingga total Luas tanah saat ini adalah 5.503 m<sup>2</sup>.

### 2.2.2. Luas Bangunan

Luas Bangunan Balai POM di Pangkalpinang 2.075 m<sup>2</sup> terdiri dari luas kantor 780 m<sup>2</sup> dan luas laboratorium 1.295 m<sup>2</sup>, terdiri dari:

- a. Gedung depan berupa:
  - Bangunan Ruang Tata Usaha, Ruang Kepala BPOM Pangkalpinang, ruang penerimaan sampel pihak ketiga, dan Ruang Pemeriksaan dan Penindakan, Ruang Informasi dan Komunikasi.
  - Bangunan laboratorium pengujian pangan dan mikrobiologi
- b. Gedung belakang berupa ruang Laboratorium Pengujian Obat dan Nappza, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.
- c. Bangunan Garasi mobil berukuran 40m<sup>2</sup> yang terletak di samping gedung depan
- d. Rumah Genset berukuran 15m<sup>2</sup> yang terletak di samping gedung belakang.
- e. Tempat parkir motor yang terletak di samping gedung.
- f. Rumah insenerator berukuran 7,5m<sup>2</sup> yang terletak di samping gedung

### 2.2.3. Status Kepemilikan Tanah

Tanah Kantor Balai POM di Pangkalpinang seluas 3.409m<sup>2</sup> merupakan Tanah hibah dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sedang dalam proses pembuatan sertifikat hak pakai, sedangkan tanah seluas 2.094 m<sup>2</sup> merupakan Tanah hak pakai.

### 2.2.4. Rumah Dinas

Belum ada Rumah Dinas, Rumah Dinas Kepala Balai berupa Rumah Kontrak.

### 2.2.5. Penerangan

Sejak tahun 2013 penerangan di BPOM Pangkalpinang menggunakan PLN dengan Daya listrik yang tersedia 197.000 watt terbagi menjadi dua yaitu 33.000 watt untuk kantor dan 164.000 watt untuk laboratorium

### 2.2.6. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang dimiliki oleh BPOM di Pangkalpinang adalah telepon sebanyak 3 line dengan nomor saluran telepon : Ruang Pimpinan Telp/Fax. (0717) 439278, ULPK (Unit

Layanan Pengaduan Konsumen) Telp. (0717) 434705, Ruang Tata Usaha Telp/Fax. (0717) 434874, internet jaringan Speedy dan memiliki e-mail bpompp.@yahoo.com&bpompp@gmail.com serta semua ruangan telah terhubung dengan telepon extension/PABX sebanyak 31 unit. Serta tersedia juga ConferenceVideo yang bisa terhubung dengan Badan POM maupun Balai POM seluruh Indonesia serta LAN sever internal BPOM.

### **2.2.7. Sumber air**

Berupa sumur bor 30 meter dengan debit air yang cukup.

### **2.2.8. Kendaraan (Laik Pakai)**

a. Kendaraan roda empat sebanyak 5 ( lima ) unit berupa:

1 (satu) mobil dinas Kepala Balai, 2 (dua) mobil Laboratorium Keliling, dan 2 (dua) mobil Operasional dalam keadaan baik.

b. Kendaraan roda dua sebanyak 4 ( empat ) unit dalam keadaan baik, yang digunakan di Subbag Tata Usaha, Seksi Pengujian, dan Seksi Pemdik Serlik.

### **2.2.9. Sumber Daya Manusia**

Jumlah SDM yang dimiliki BPOM di Pangkalpinang untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan tahun 2018 adalah sejumlah 40 ( Empat Puluh ) orang terdiri dari:

1. Kepala Balai 1 ( Satu ) orang
2. Sub bagian Tata Usaha, berjumlah 8 ( Delapan ) orang terdiri dari :
  - Kepala Sub Bagian Tata Usaha 1 ( Satu ) orang
  - Bendahara 1 ( Satu ) orang
  - Analis Kepegawaian Ahli 1 ( Satu ) orang
  - Pranata Komputer Terampil 1 ( Satu ) orang
  - Fungsional Umum 4 ( Empat ) orang
3. Seksi Pengujian berjumlah 16 ( Tiga Belas ) orang terdiri dari:
  - Kepala Seksi 1 ( Satu ) orang
  - PFM Ahli 8 ( Delapan ) orang
  - PFM Terampil 4 ( Empat ) orang
  - Fungsional Umum 3 ( Tiga ) orang

4. Seksi Informasi dan Komunikasi 5 (lima) orang terdiri dari:

- Kepala Seksi 1 ( Satu ) orang
- PFM Ahli 2 ( Dua ) orang
- PFM Terampil 2 ( Dua ) orang

5. Seksi Pemeriksaan dan Penindakan 10 (sepuluh) orang terdiri dari:

- Kepala seksi 1 ( Satu ) orang
- PFM Ahli 6 ( Enam ) orang
- PFM Terampil 3 ( Tiga ) orang

Sedangkan SDM yang dimiliki Loka POM di Kab. Belitung untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan tahun 2018 adalah sejumlah 5 ( lima ) orang terdiri dari :

- a. Kepala Loka 1 ( satu ) orang
- b. ASN Loka sebanyak 4 ( empat ) orang

Untuk menunjang tugas pengawasan obat dan makanan, BPOM di Pangkalpinang mempunyai Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri sebanyak 18 orang, terdiri dari :

- a. Pengemudi : 1 ( satu ) orang
- b. Pramukantor : 4 ( empat ) orang
- c. Tenaga Pengaman : 4 ( empat ) orang
- d. Admin Umum : 4 ( empat ) orang
- e. Admin Keuangan : 3 ( tiga ) orang
- f. Laboran : 2 ( dua ) orang

Sedangkan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri di Loka POM Kabupaten Belitung sebanyak 5 ( lima ) orang terdiri dari :

- a. Pengemudi : 1 ( satu ) orang
- b. Pramukantor : 1 ( satu ) orang
- c. Tenaga Pengaman : 1 ( satu ) orang
- d. Admin Umum : 2 ( dua ) orang

Berdasarkan Golongan Ruang, jumlah pegawai Balai POM di Pangkalpinang terdiri dari :

- a. Golongan IV : 1 (satu) orang Golongan IV/b dan 3 ( tiga ) orang  
Golongan IV/a

- b. Golongan III : 4 (empat) orang Golongan III/d, 4 (empat) orang Golongan III/c, 9 (sembilan) orang Golongan III/b, dan 16 Orang Golongan III/a
- c. Golongan II : 1 (satu) orang Golongan II/d dan 2 (dua) orang Golongan II/c

Sedangkan berdasarkan Golongan Ruang, jumlah pegawai Loka POM di Kab. Belitung terdiri dari :

- a. Golongan IV : 1 (satu) orang Golongan IV/a
- b. Golongan III : 1 (satu) orang Golongan III/d, 1 (satu) orang Golongan III/c, dan 1 (satu) orang Golongan III/b

Dari komposisi pegawai BPOM Pangkalpinang dan Loka POM di Kab. Belitung berdasarkan Golongan tersebut, maka BPOM Pangkalpinang telah mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat agar tidak terjadi kekosongan kompetensi SDM di posisi-posisi strategis. Mempersiapkan pemimpin lapis ke dua (second layer leader) telah dimulai agar pada saat yang tepat telah siap untuk memimpin organisasi. Peningkatan soft competency tidak kalah pentingnya dengan peningkatan hard competency untuk menghasilkan SDM yang mampu menjadikan BPOM Pangkalpinang dan Loka POM di Kab. Belitung sebagai organisasi yang handal.

### BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

### 3.1. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan produk terapetik/obat

#### 3.1.1. Sampling dan Pengujian

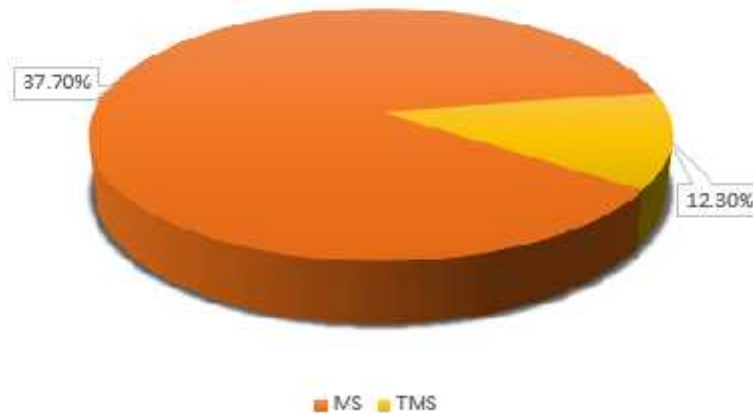
Jumlah sampel produk terapetik/ obat yang diterima di laboratorium selama tahun 2018 sebanyak 317 sampel, terdiri dari:

1. Sampel DIPA sebanyak 312 sampel.

Sampel selesai uji per 31 Desember 2018 sebanyak 312 sampel (100%). Hasil pengujian terhadap sampel tersebut sebanyak 303 sampel (97,12%) memenuhi syarat. Terdapat 9 sampel (2,88%) yang tidak memenuhi syarat meliputi TMS Waktu Hancur (1 item), TMS Disolusi (3 item), TMS Keseragaman Bobot (2 item), TMS Kadar (2 item) dan TMS ALT (1 item).

Profil hasil pengujian Produk Terapetik/Obat tahun 2018 seperti pada gambar berikut :

**PROFIL HASIL PENGUJIAN PRODUK TERAPETIK/ OBAT  
TAHUN 2018**



Gambar 3. Profil pengujian produk terapetik/ Obat tahun 2018

## 2. Sampel Eksternal sebanyak 5 sampel

Semua sampel dari pihak eksternal telah selesai diuji dengan parameter yang disesuaikan dengan parameter uji dari pihak pengirim sampel, rata-rata parameter 2,6 parameter/sampel.

Pada tahun 2018 Laboratorium pengujian obat mengikuti Uji Profisiensi ” Penetapan Kadar Glibenklamid Dalam Tablet” yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada bulan Agustus-September 2018 yang hasilnya inlier. Keikutsertaan uji Profisiensi ini penting karena uji profisiensi merupakan salah satu instrumen penting dan strategis yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi teknis laboratorium. Melalui kompetensi teknis yang baik diharapkan laboratorium dapat menghasilkan data uji yang valid dan terpercaya.

### 3.1.2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat/Produk Terapeutik

#### a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Selama tahun 2018 Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan pemeriksaan terhadap 5 PBF. Dari 5 PBF yang diperiksa, semuanya tidak memenuhi Ketentuan TMK. Adapun bentuk pelanggaran seperti yang terlihat pada grafik di bawah.



Gambar 4. Prosentase Grafik Pemeriksaan Sarana PBF Tahun 2018

Terhadap temuan telah dilakukan tindak lanjut berupa surat Peringatan kepada 4 (empat) PBF dan 1 (satu) PBF lagi berupa Peringatan keras.



### b. Apotek

Dari 140 sarana apotek yang terdata di Balai POM di Pangkalpinang pada awal tahun 2018, telah diperiksa sebanyak 95 apotek. Dari 95 Apotek yang diperiksa terdapat 2 Apotek yang Memenuhi Ketentuan. Sedangkan 93 Apotek Tidak Memenuhi Ketentuan, adapun bentuk pelanggaran seperti yang terlihat pada grafik di bawah:



Gambar 5. Prosentase Grafik Temuan Pemeriksaan di Apotek Tahun 2018

Terhadap temuan telah ditindaklanjuti dengan memberikan 48 Surat Peringatan, 37 Surat Peringatan Keras dan 8 Surat Penghentian sementara kegiatan kepada Apotek yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

### c. Toko Obat

Dari 86 sarana Toko Obat yang terdata di Balai POM di Pangkalpinang pada awal tahun 2018, telah diperiksa sebanyak 40 Toko obat. Dari 40 Toko Obat yang diperiksa terdapat 2 Toko Obat yang Memenuhi Ketentuan. Sedangkan 38 Toko Obat lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan, adapun bentuk pelanggaran seperti yang terlihat pada grafik di bawah.



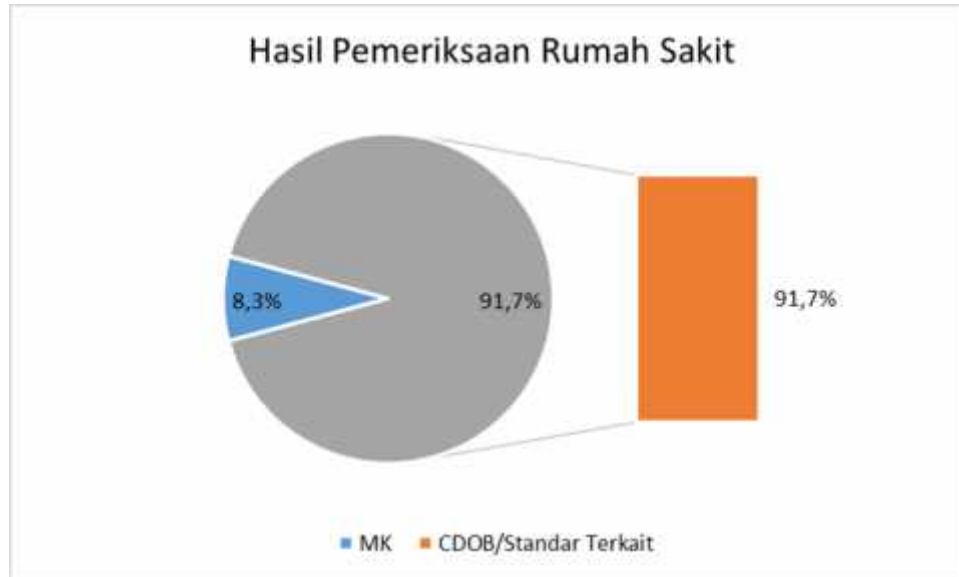


Gambar 6. Prosentase Hasil Pemeriksaan Toko Obat Tahun 2018

Terhadap temuan telah ditindaklanjuti dengan memberikan 28 Surat Peringatan dan 10 Surat peringatan keras ke sarana yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

#### d. Rumah Sakit

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat 20 Rumah sakit Pemerintah dan swasta. Jumlah rumah sakit yang di periksa tahun 2018 adalah 12. Dari 12 rumah sakit yang diperiksa terdapat 1 sarana telah Memenuhi Ketentuan, sedangkan 11 sarana lainnya termasuk ke dalam kategori Tidak Memenuhi Ketentuan, adapun bentuk pelanggaran seperti yang terlihat pada grafik.



Gambar 7. Prosentase Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2018

Terhadap temuan telah ditindaklanjuti dengan memberikan 6 Surat Permintaan perbaikan (untuk Rumah sakit Pemerintah) dan 5 Surat peringatan ke sarana Rumah sakit swasta yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

#### e. Puskesmas

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat 62 Puskesmas. Jumlah puskesmas yang di periksa adalah 34. Dari 34 puskesmas yang diperiksa, terdapat 2 puskesmas yang memenuhi ketentuan, sedangkan 32 puskesmas lainnya termasuk ke dalam kategori Tidak Memenuhi Ketentuan, adapun bentuk pelanggaran seperti yang terlihat pada grafik di bawah.



Gambar 8. Prosentase Hasil Pemeriksaan Puskesmas Berdasar Temuan Tahun 2018

Terhadap puskesmas yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan memberikan 32 surat permintaan perbaikan.

#### f. Klinik, Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin

Selama 2018 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 10 Klinik. Dari 10 sarana yang diperiksa seluruh sarana termasuk dalam kategori Tidak Memenuhi Ketentuan, adapun bentuk pelanggaran seperti yang terlihat pada grafik di bawah.



Gambar 9. Prosentase Hasil Pemeriksaan Klinik, Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan memberikan 5 surat peringatan, 4 surat peringatan keras dan 1 surat Penghentian Sementara dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

### g. Gudang Farmasi Kota/Kabupaten

Dalam mengawasi peredaran produk terapeutic, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan pemeriksaan di Gudang Farmasi Provinsi, Kabupaten dan Kota. Dari 6 GFK yang diperiksa selama 2018 semuanya Tidak Memenuhi Ketentuan, adapun bentuk pelanggaran seperti yang terlihat pada grafik di bawah..



Gambar 10. Prosentase Hasil Pemeriksaan GFK Berdasar Temuan Tahun 2018

Terhadap GFK yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan memberikan 6 surat permintaan perbaikan.

## 3.2. Pengawasan NAPPZA

### 3.2.1. Sampling dan Pengujian

Pada tahun 2018 laboratorium mengikuti uji profiseinsi “Penetapan Kadar Klonazepam Dalam Tablet” yang diadakan oleh PPOMN pada bulan Agustus-September 2018 yang hasilnya inlier. Uji profisiensi merupakan salah satu prosedur jaminan mutu hasil pengujian laboratorium seperti yang dipersyaratkan dalam ISO/IEC 17025 : 2017.



Laboratorium Obat dan NAPPZA Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2018 menguji 317 sampel dengan 3 orang penguji. Rata-rata parameter per sampel adalah 5,02 parameter/sampel. Sedangkan dari segi kemampuan, rata-rata kemampuan penguji adalah 105,67,00 sampel/penguji. Jumlah parameter uji adalah 1593 parameter dengan rata-rata 531,00 parameter/penguji.

Hasil pengujian Rokok sesuai hasil rujuk dari PPOMN sebanyak 2 sampel adalah 1 sampel hasilnya TMS label.

Kendala yang dialami Laboratorium Obat dan NAPZA antara lain zat aktif yang disampling belum pasti sehingga kesulitan merencanakan reagensia, zat aktif pada umumnya berbeda sehingga metode nya berbeda juga sedangkan alat terbatas, sampling dibagi dalam 10 bulan sehingga datangnya menumpuk, personil baru dan adanya kerusakan pada alat. Hal-hal tersebut menyebabkan cukup banyak item sampel lewat *timeline*. Untuk itu pada tahun-tahun mendatang akan dibuat perencanaan dan koordinasi yang lebih baik sehingga kendala-kendala tersebut bisa diatasi.

### 3.2.2. Pemeriksaan Sarana Distribusi NAPZA

Pada tahun 2018 Balai POM di Pangkalpinang telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi NAPZA sebanyak 30 sarana yang terdiri dari 22 Apotek, 5 Rumah Sakit dan 3 Klinik.

Dari pemeriksaan terhadap 30 sarana distribusi NAPZA tersebut, sebanyak 30 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Rincian temuan seperti terlihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 11. Prosentase Hasil Pemeriksaan NAPZA Tahun 2018



Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan memberikan 6 Surat Peringatan, 21 Surat Peringatan Keras dan 1 penghentian sementara kegiatan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

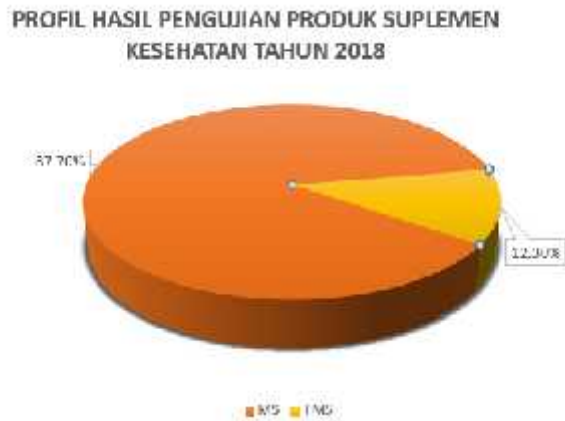
Kegiatan pengawasan Napza juga dilakukan oleh Loka POM Kab. Belitung sebanyak 3 sarana.

### 3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Suplemen Makanan

#### 3.3.1. Sampling dan Pengujian

Jumlah sampel suplemen kesehatan yang diterima di laboratorium selama tahun 2018 sebanyak 41 sampel. Sampel suplemen makanan yang selesai diuji per 31 Desember 2018 sebanyak 41 sampel (100%). Hasil pengujian terhadap sampel tersebut sebanyak 26 sampel (63,41%) memenuhi syarat, terdapat 15 sampel (36,59%) tidak memenuhi syarat mutu meliputi TMS Kadar Vitamin dan TMS Kadar Zat Tambahan yang diizinkan.

Profil hasil pengujian Suplemen Makanan tahun 2018 seperti pada gambar berikut :



Gambar 12. Profil Hasil Pengujian Suplemen Makanan Tahun 2018

Laboratorium Suplemen Kesehatan Balai POM di Pangkalpinang mengikuti uji profisiensi oleh PPOMN pada bulan Juli-Agustus 2018 dengan judul “Penetapan Kadar Vitamin B1, B2 Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair” yang hasilnya Vitamin B1 inlier dan Vitamin B2 outlier.

#### 3.3.2. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Di propinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak terdapat sarana yang khusus mendistribusikan Suplemen Makanan, sebagian besar masih bergabung dengan produk lain.



Sehingga pemeriksaan pendistribusian Suplemen Makanan dilakukan waktu pemeriksaan produk lain di apotik, toko obat dan distribusi pangan.

### 3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat Tradisional

#### 3.4.1. Sampling dan Pengujian

Jumlah sampel Obat Tradisional yang diterima di laboratorium selama tahun 2018 sebanyak 123 sampel, terdiri dari:

1. Sampel DIPA sebanyak 122 sampel

Jumlah sampel obat tradisional yang diterima di laboratorium selama tahun 2018 sebanyak 122 sampel. Sampel obat tradisional yang selesai diuji per 31 Desember 2018 sebanyak 122 sampel (100%). Hasil pengujian terhadap sampel tersebut sebanyak 107 sampel (87,70%) memenuhi syarat, 15 sampel Tidak Memenuhi Syarat (12,3%), yaitu TMS Kadar Air dan TMS ALT.

Profil Hasil Pengujian Obat Tradisional seperti pada gambar berikut:



Gambar 13. Profil Hasil Pengujian Obat Tradisional 2018

2. Sampel Kasus dari Pemdak sebanyak 1 sampel

Semua sampel kasus telah selesai diuji dengan parameter yang disesuaikan dengan parameter uji dari Pemdak sebanyak 1 sampel (100%).

Laboratorium Obat Tradisional Balai POM di Pangkalpinang mengikuti uji profisiensi oleh PPOMN pada bulan April-Juni 2018 dengan judul “Identifikasi BKO Amfetamin Sulfat, Fenfluramin HCl, Bisakodil dan Fenolftalein” yang hasilnya Memuaskan.

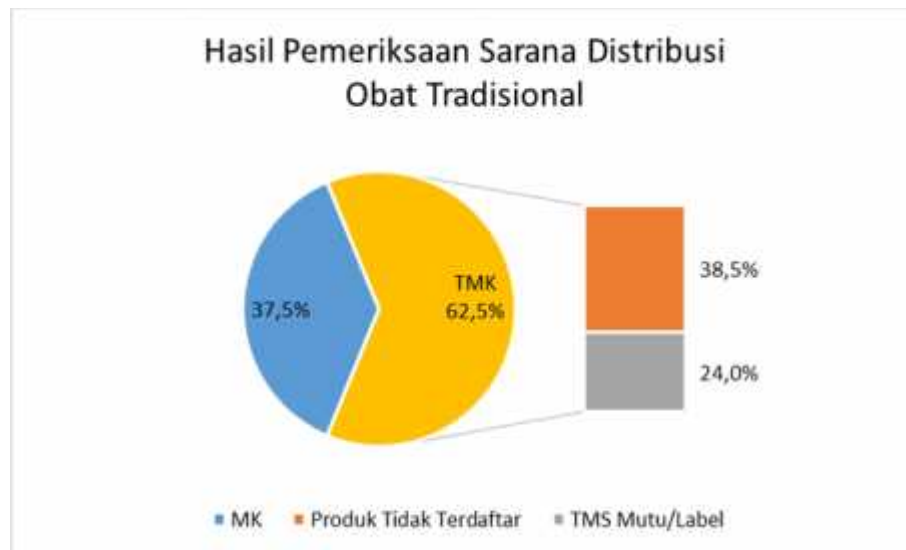
Personel pengujian obat tradisional sama dengan personel pengujian suplemen kesehatan karena tergabung dalam 1 laboratorium yaitu, laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.

Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2018 menguji 164 sampel dengan 3 orang penguji. Kemampuan personil uji adalah 82,00 sampel/penguji dengan rata-rata parameter 9,03 parameter/sampel. Jumlah parameter uji adalah 1481 parameter dengan rata-rata 740,50 parameter/penguji.

### 3.4.2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Obat tradisional selain didistribusikan khusus di sarana distribusi obat tradisional, sebagian besar pendistribusian obat tradisional masih bergabung dengan produk lain seperti di apotik, toko obat dan toko distribusi pangan.

Di Propinsi Kep. Bangka Belitung terdapat 22 sarana distribusi khusus obat tradisional. Selama tahun 2018 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 16 sarana distribusi obat tradisional, 6 sarana Memenuhi Ketentuan, sedangkan 10 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis pelanggaran yang dilakukan seperti terlihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 14. Prosentase Hasil Pemeriksaan Obat Tradisional Tahun 2018

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan 1 pembinaan dan 9 surat peringatan.

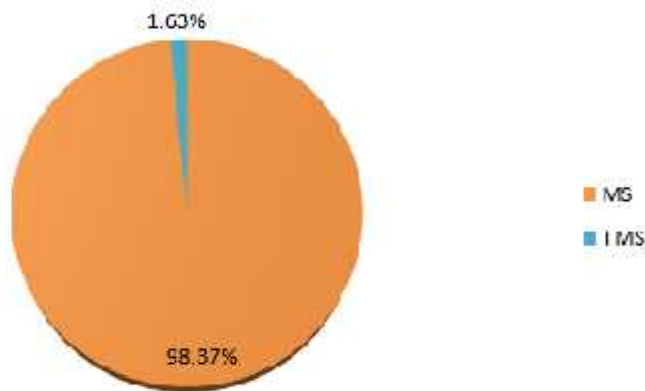


### 3.5. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Kosmetika

#### 3.5.1. Sampling dan Pengujian

Jumlah sampel kosmetika yang diterima di laboratorium selama tahun 2018 sebanyak 308 sampel. Sampel kosmetika yang telah selesai diuji per 31 Desember 2018 sebanyak 308 sampel (100%).

Hasil pengujian terhadap sampel tersebut adalah 300 sampel Memenuhi Syarat (97,40%), terdapat 8 sampel Tidak Memenuhi Syarat (2,60%) yaitu TMS pH sebanyak 7 item, TMS Raksa sebanyak 1 item. Profil hasil pengujian Kosmetika tahun 2018 seperti pada gambar berikut:



Gambar 15. Profil Hasil Pengujian Kosmetik Tahun 2018

Laboratorium Kosmetik Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2018 menguji 245 sampel dengan 3 orang penguji. Kemampuan personel pengujian kosmetika adalah 81,67 sampel/penguji/tahun. Jumlah parameter uji adalah 1838 parameter dengan rata-rata 612,67 parameter/penguji.

Namun demikian masih ada kendala dalam pengujian kosmetika yaitu keterbatasan reagensia dan kekurangan tenaga penguji

Pada tahun 2018 Laboratorium kosmetik mengikuti uji profisiensi oleh PPPOMN pada bulan September 2018 dengan judul “Identifikasi Difenhydramine HCl pada produk Kosmetik” dan dengan hasil memuaskan.



### 3.5.2. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

Penyebaran sarana distribusi kosmetik di Propinsi Kep. Bangka Belitung tidak merata. Jumlah toko kosmetik sekitar 58 sarana, sedangkan sebagian besar pendistribusian kosmetik masih bergabung dengan sarana distribusi produk lain, seperti di apotik, toko obat dan distribusi pangan.

Selama tahun 2018 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 67 sarana distribusi kosmetik, baik melalui pemeriksaan rutin maupun melalui kegiatan Aksi Perbertiban Pasar dari Kosmetik dan OT ilegal dan/atau TMK. Dari hasil pemeriksaan tersebut terdapat 34 sarana Memenuhi Ketentuan, sedangkan 33 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis pelanggaran yang dilakukan seperti terlihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 16. Prosentase Hasil Pemeriksaan Kosmetik Tahun 2018

Terhadap produk yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemusnahan produk oleh pemilik yang disaksikan oleh petugas serta pemilik membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi perbuatannya. Selain itu Balai POM juga mengirim surat tindak lanjut ke sarana berupa 24 surat peringatan dan 9 surat peringatan keras.

### 3.6. Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan

#### 3.6.1. Sampling dan Pengujian

Selama tahun 2018, Balai POM di Pangkalpinang memiliki target sampling pangan rutin sebanyak 300 item dengan realisasi sampling sebanyak 325 item. Grafik di bawah ini menampilkan gambaran sampling pangan dalam angka. Jumlah total sampel pangan yang diterima di laboratorium selama tahun 2018 sebanyak 425 sampel terdiri dari:

##### a. Sampel Rutin sebanyak 325 sampel

- Produk MD 174 sampel
- Produk ML11 sampel
- SP/SPP-IRT 30 sampel
- Produk tidak terdaftar 56 sampel
- MJAS 16 sampel
- Kemasan pangan 3 sampel

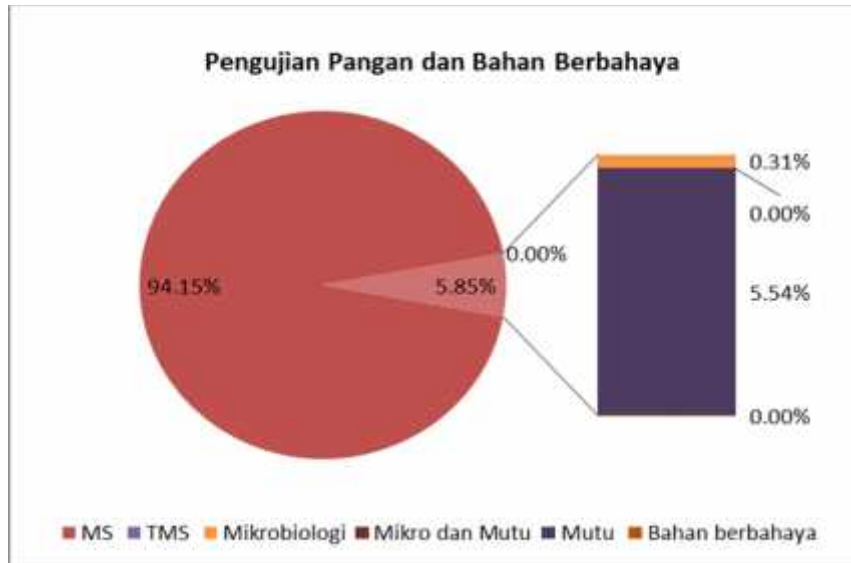
Sampel pangan rutin yang selesai diuji per 31 Desember 2018 adalah sebanyak 325 sampel (100%). Hasil pengujian terhadap sampel tersebut, sebanyak 306 (94,15%) sampel memenuhi syarat dan 19 (5,85%) sampel tidak memenuhi syarat.

##### b. Sampel pihak ketiga

Sampel pihak ketiga yang diterima oleh Laboratorium Pengujian Pangan dan Mikrobiologi pada tahun 2018 sebanyak 63 sampel. Hasil uji sampel pihak ketiga sebanyak 54 (85,71%) sampel memenuhi syarat dan 9 (14,29 %) sampel tidak memenuhi syarat.

##### c. Sampel Kasus

Jumlah sampel kasus yang diterima Laboratorium Pengujian Pangan dan Mikrobiologi sebanyak 37 sampel, yang memenuhi syarat sebanyak 18 (66,67%) yang tidak memenuhi syarat sebanyak 8 (29,63%) sampel.



Gambar 17. Profil Hasil Uji Sampel Pangan dan Bahan Berbahaya

Dengan total parameter uji sebanyak 1783 parameter/tahun, maka kemampuan personil uji Laboratorium pengujian Pangan adalah 106,25 sampel/penguji/tahun dengan rata-rata parameter 445,75 parameter/penguji/tahun. Untuk laboratorium mikrobiologi total parameter uji 1398 per tahun 2018 dengan kemampuan uji 147,33 sampel/penguji/tahun dan rata-rata parameter per penguji 466 per tahun.

Dalam rangka menjamin hasil pengujian, Laboratorium Pengujian Pangan telah mengikuti kegiatan program uji profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN) dan Komite Akreditasi Nasional (KAN). Untuk Laboratorium Pengujian Pangan telah mengikuti sebanyak 13 (tiga belas) kali uji profisiensi yaitu Penetapan Kadar Aflatoksin M1 dalam Susu Bubuk secara KCKT, Penetapan Kadar Arsen dalam AMDK secara AAS, Uji Kualitatif Boraks pada Bakso, Uji Kualitatif Formalin, Uji Protein pada Mie Instan, Uji Cemar Logam Pb pada Mie Instan, Uji Cemar Logam Sn pada Mie Instan, Uji Lemak pada Kakao Bubuk, Uji Cemar Logam Cd pada Kakao Bubuk, Uji Cemar Logam Hg pada Kakao Bubuk, Uji Cemar Logam As pada Kakao Bubuk, Uji Cemar Logam Pb pada Kakao Bubuk, Uji Cemar Logam Sn pada Kakao Bubuk. Semuanya dilaksanakan pada bulan Mei-September 2018. Adapun hasil dari uji profisiensi ini adalah 7 memuaskan dan 6 data tidak dapat diolah secara statistik. Untuk



Laboratorium Pengujian Mikrobiologi, uji profisiensi dilaksanakan pada bulan Juni-September 2018 sebanyak Sembilan judul yang dapat dilihat pada tabel 12.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan kemampuan personil laboratorium pengujian dalam melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan maka dilaksanakan berbagai pelatihan baik internal, magang maupun eksternal. Pelatihan analisis internal yang telah dilakukan Laboratorium Pengujian Pangan berjudul “Verifikasi Metode PK Aflatoksin M1 pada Susu secara KCKT” yang dilaksanakan pada tanggal 5-9 November 2018. Untuk Laboratorium Mikrobiologi, pelatihan analisis internal dilaksanakan pada tanggal 24–28 September 2018 dengan judul “Verifikasi Identifikasi S.aureus pada Obat”. Untuk magang personel Laboratorium Pengujian Pangan dan Mikrobiologi dilaksanakan di P3OMN Jakarta. Pelatihan eksternal dilaksanakan di beberapa lembaga training dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengujian. Selain mendapatkan pelatihan teknis, personil pengujian juga memperoleh pelatihan sistem mutu yaitu Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 17025.

### **3.6.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Pangan**

Sarana Produksi yang terdapat di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung meliputi :

- a. Industri Pangan : AMDK, Industri Garam, Industri Tepung Tapioka dan Minuman Beralkohol

Terdapat 16 sarana industri pangan, selama tahun 2018 telah diperiksa sebanyak 16 sarana, dari 16 sarana yang diperiksa, 2 sarana telah TUTUP, 1 sarana memenuhi ketentuan dan 13 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

- b. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Pemeriksaan Industri Rumah tangga pangan dilakukan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan kabupaten/Kota. Dari 37 sarana yang diperiksa, 37 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Adapun jenis pelanggaran seperti yang terdapat di grafik di bawah.



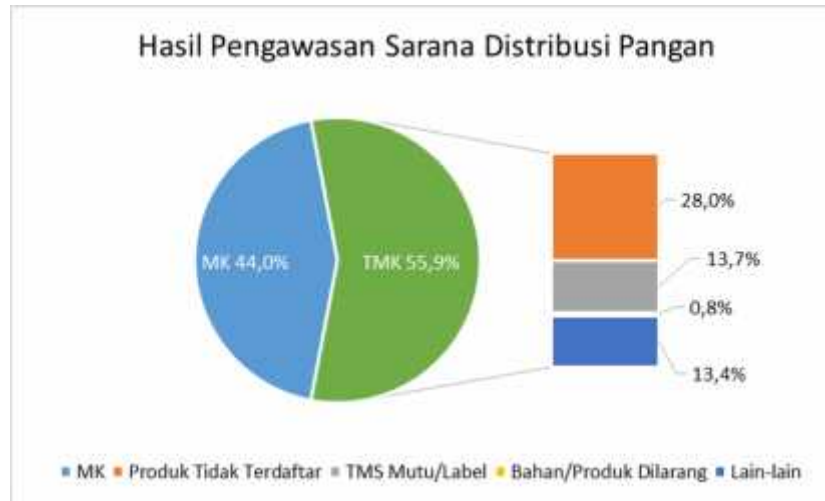
Gambar 18. Prosentase Hasil Pemeriksaan IRTP Tahun 2018

Terhadap semua pelanggaran sudah dilakukan tindak lanjut berupa pembinaan ditempat dan surat rekomendasi tindak lanjut ke Dinas Kesehatan kabupaten / Kota berupa Pembinaan terhadap 31 sarana, Peringatan 3 sarana, dan rekomendasi pencabutan izin 1 sarana.

### 3.6.3. Pengawasan Sarana Distribusi Produk Pangan

Sarana distribusi pangan merupakan sarana terbanyak yang ada di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, diperkirakan tahun 2018 terdapat kurang lebih 1380 sarana distribusi pangan, yang terdiri dari gudang pangan, supermarket, minimarket dan toko kelontong. Selain mendistribusikan produk pangan, biasanya sarana distribusi pangan juga mendistribusikan produk lain seperti kosmetik, obat tradisional, suplemen makanan, obat bebas dan obat bebas terbatas.

Dari 277 sarana distribusi pangan yang diperiksa selama 2018, 122 sarana Tidak memenuhi Ketentuan. Jenis temuan terbanyak yaitu Obat Tradisional dan Kosmetik yang tidak terdaftar maupun mengandung bahan berbahaya ataupun mengandung Bahan Kimia Obat. Sedangkan untuk temuan produk pangan ditemukan pangan TMS label maupun pangan kedaluwarsa. Jenis temuan lebih rinci dapat dilihat pada grafik di bawah:



Gambar 19. Prosentase Hasil Pemeriksaan Distribusi Pangan Tahun 2018

Terhadap temuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemusnahan produk oleh pemilik yang disaksikan oleh petugas serta pemilik membuat surat pernyataan untuk tidak menggulangi perbuatannya. Selain itu Balai POM juga mengirim surat tindak lanjut kesarana berupa Pembinaan terhadap 3 sarana, peringatan I dan atau 2 terhadap 139 sarana dan Peringatan Keras terhadap 1 sarana.

### 3.7. Pemantauan Iklan dan label

Dalam rangka pengawasan post market, Balai POM di Pangkalpinang juga melaksanakan pengawasan terhadap iklan dan label pangan, obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen makanan dan rokok. Pengawasan iklan dilakukan dimedia cetak maupun media elektronik. Sedangkan label/penandaan dengan melihat dikemasan produk yang dicurigai maupun produk yang disampling untuk diuji laboratorium.

Selama 2018 telah dilakukan pengawasan iklan sebanyak 892, di mana sebanyak 321 iklan termasuk ke dalam kategori Tidak Memenuhi Ketentuan, sedangkan 571 lainnya sudah Memenuhi Ketentuan. Pengawasan label/penandaan yang dilakukan sebanyak 1163, dari 1163 label/penandaan yang diawasi, 981 label/penandaan sudah Memenuhi Ketentuan, sedangkan sisanya sebanyak 182 label/penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan. Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat pemberitahuan kepada Direktorat terkait di Badan POM RI.



### 3.8. Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHP, Balai POM juga diberi kewenangan untuk melakukan penyidikan terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan. Adapun undang-undang yang menjadi dasarnya adalah Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan.

Selama 2018 terdapat 15 kasus di bidang obat dan makanan, adapun sumber kasus berasal dari pemeriksaan rutin, Investigasi Awal, dan informasi dari masyarakat. Dari 15 kasus, setelah dilakukan gelar perkara, maka 5 kasus ditindak lanjuti dengan projustitia, sedangkan 10 kasus diberi sanksi administrasi. Dari 5 kasus yang diproses sepanjang tahun 2018 tersebut, 1 perkara telah P-21, 1 perkara sedang pemenuhan P-19, 1 perkara masih dalam tahap SPDP, 1 perkara di tahun 2017 dilakukan Tahap II di tahun 2018 Status perkara Selesai. Untuk perkara lain masih dalam proses persidangan. Dalam melaksanakan penyidikan oleh PPNS Balai POM di Pangkalpinang menemui beberapa kendala diantaranya:

- a. Penyidik masih melaksanakan tupoksi lain selain kegiatan penyidikan
- b. Pengajuan SPDP sesuai dengan peraturan yang baru dikirimkan paling lambat 7 (tujuh) hari setelah penyidikan yang mana proses pengajuan TAP sita dan TAP geledah seringkali belum selesai dalam waktu 7 (tujuh) hari tersebut sehingga menyulitkan penyidik untuk mengirim SPDP
- c. Penyidik sulit membuktikan unsur dengan sengaja yang harus dibuktikan dengan nota-nota penjualan atau pembelian
- d. Masih kurangnya pemahaman ICJS (*Integrated Criminal Justice System*) bahwa tindak pidana di bidang kesehatan merupakan kejahatan kemanusiaan sehingga dakwaan dan putusan pengadilan yang dikeluarkan belum memberikan efek jera

### 3.9. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Selama tahun 2018, Balai POM di Pangkalpinang menerima 151 Layanan Informasi dan Pengaduan. Dari 151 Layanan Informasi dan Pengaduan, pertanyaan didominasi oleh produk pangan (73), Obat tradisional (26) dan kosmetik (19). Sedangkan berdasarkan jenis pertanyaan, masyarakat paling banyak bertanya masalah sertifikasi (31), produk terdaftar (26), dan proses pendaftaran (20). Metode yang digunakan masyarakat dalam menyampaikan pertanyaan/

informasi ataupun pengaduan adalah dengan langsung datang ke kantor Balai POM (118), lewat telpon (33) dan media sosial (6). Sedangkan menurut profesi, pelaku usaha yang paling banyak melakukan pertanyaan adalah karyawan (72), pelaku usaha (39) dan kelompok lain (20). Semua Layanan Informasi dan Pengaduan selama 2018 sudah ditindaklanjuti oleh Balai POM di Pangkalpinang.

Selain pengaduan dan layanan informasi melalui wadah Unit Layanan Informasi Konsumen, Balai POM di Pangkalpinang selama tahun 2018 melakukan beberapa kegiatan sosialisasi maupun penyuluhan langsung kepada masyarakat. Diantaranya:

### **3.9.1. Pencetakan produk informasi seperti brosur, leaflet, booklet, gimmick, banner.**

Produk Informasi ini dibagikan ke Pemda, SKPD terkait, masyarakat dan pelaku usaha pada saat dilakukan kegiatan Advokasi, Pameran, Talkshow, Bimtek, Penyuluhan maupun Advokasi.

### **3.9.2. Penyuluhan Kepada Masyarakat Ataupun Pelaku Usaha**

Telah dilakukan penyuluhan kepada masyarakat ataupun pelaku usaha sebanyak 10 (sepuluh) kali, yaitu :

#### **a. Penyebaran Informasi di Provinsi Kep. Bangka Belitung**

Pada tahun 2018, Balai POM di Pangkalpinang menyelenggarakan kegiatan Penyebaran Informasi kepada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan penyebaran informasi ini dilaksanakan di beberapa daerah antara lain Kec. Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah, Desa Pongok Kab. Bangka Selatan, Sungailiat Kab. Bangka, Muntok Kab. Bangka Barat, Tanjung Pandan Kab. Belitung, dan Kota Pangkalpinang.

Kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan yang tersebar di beberapa daerah ini diharapkan bisa menjadi salah satu sarana komunikasi bagi masyarakat dan juga Balai POM di Pangkalpinang untuk bisa meneruskan informasi yang sangat penting bagi masyarakat dalam rangka melindungi masyarakat dari peredaran obat dan makanan yang berbahaya. Teknis penyelenggaraan kegiatan ini meliputi penyampaian materi secara klasikal, kampanye dan juga diskusi tanya jawab interaktif.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pada masyarakat di Provinsi Kep.Bangka Belitung untuk menghindari dan waspada terhadap obat, obat tradisional dan kosmetik yang mengandung bahan berbahaya bagi kesehatan serta mampu menjadi kader daerah masing-masing.



Gambar 20. Dokumentasi Penyebaran Informasi Tahun 2018



Gambar 21. Dokumentasi Kegiatan Kampanye Kosmetik bagi Generasi Milenial

b. Pemberdayaan Kader Pangan

Dalam membangun pondasi bangsa yang kuat, tentu harus dilakukan sejak dini, hal inilah yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang dengan Pemberdayaan Siswa Kader Keamanan Pangan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan merubah pola siswa SD dalam memilih pangan dengan menerapkan Cek KLIK serta menginformasikannya kepada siswa-siswi yang lain dan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan target 7 Sekolah Dasar di Kota Pangkalpinang.

Adapun Rangkaian kegiatan pembentukan Siswa Kader Keamanan Pangan antara lain:

1. Rapat Penggalangan Dukungan Stakeholder yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2018. Acara ini diikuti oleh lintas sektor terkait seperti Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Camat, Lurah, Puskesmas dan Kepala Sekolah.
2. Bimtek Siswa Kader Keamanan Pangan yang dilaksanakan pada tanggal 30-31 Mei 2018. Peserta nya terdiri dari 3 (tiga) orang siswa perwakilan dari masing-masing sekolah dan 1 (satu) orang guru pendamping. Sebelum materi siswa dan guru pendamping mengikuti pre-test tertulis dan praktek penerapan Cek KLIK. Materi yang disampaikan antara lain Materi Keamanan Pangan, 5 Kunci Anak Sekolah, Cek KLIK dan Cara Cuci Tangan.
3. Siswa Kader Keamanan Pangan memberikan sosialisasi kepada siswa lainnya di sekolah masing-masing pada tanggal 06 – 07 Juni 2018.



Gambar 22. Siswa Kader Keamanan Pangan memberikan Sosialisasi.

Kegiatan Penyebaran Informasi yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung kepada seluruh masyarakat yang ada di Kabupaten Belitung dan Belitung Timur. Teknis penyebaran informasi dilakukan melalui penyuluhan kepada kelompok masyarakat, siswa di sekolah-sekolah dan juga melalui gerakan kampanye. Diantaranya yang dilakukan adalah Cerdas memilih kosmetik untuk generasi milenial di Kabupaten Belitung dan Kampanye Tolak penyalahgunaan Obat di Kabupaten Belitung Timur.



Gambar 23. Dokumentasi Kampanye cerdas memilih kosmetik untuk generasi milenial.



Gambar 24. Dokumentasi Kampanye Tolak penyalahgunaan Obat

### 3.9.3. Talkshow Melalui Televisi Maupun Radio

Sepanjang tahun 2018, Balai POM di Pangkalpinang kembali menyelenggarakan kegiatan pemberian informasi kepada masyarakat luas melalui media elektronik, yakni melalui televisi dan juga radio. Proses penyampaian informasi melalui media elektronik ini merupakan salah satu wadah yang sangat membantu untuk informasi bisa mencapai ke masyarakat lebih luas lagi. Sepanjang tahun 2018 terdapat 4 (empat) kegiatan talkshow yakni, BPOM Bekukan Izin Edar Albotyl melalui media TVRI, talkshow di Hari Konsumen Nasional, talk Show UMKM, talkshow Gebyar Keamanan Pangan. Dengan adanya talkshow ini diharapkan informasi dapat tersampaikan sampai dengan masyarakat yang tinggal di daerah-daerah yang tidak terjangkau dengan kegiatan secara classical.



Gambar 25. Dokumentasi Salah Satu Kegiatan Talkshow di TVRI

### 3.9.4. Iklan Layanan Masyarakat di Radio dan Waspada Kosmetik Berbahaya

Iklan Layanan Masyarakat dilakukan di Media Cetak Bangka Pos, Radio Sonora dan Radio Motion Bangka. Iklan Layanan Masyarakat ini mencakup informasi-informasi yang bersifat mengajak untuk bisa berperan aktif dalam menjaga konsumsi obat dan makanan. Dalam iklan ini diharapkan masyarakat bisa tertarik untuk biasa bertindak lebih cermat lagi dalam memilih obat dan makanan yang aman bagi konsumsi masyarakat di Provinsi Kep. Bangka Belitung. Beberapa ILM yang dipublikasikan antara lain adalah Cek BPOM, Cek

KLIK Pangan, Cek KLIK Kosmetik di Bangka POS serta Penyalahgunaan Obat dan Cek KLIK di Radio Sonora dan Radio Motion Bangka.

### 3.9.5. Pelatihan dan Bimbingan Teknis

Untuk meningkatkan pengetahuan kepada petugas penyuluh pangan di Propinsi Kep. Bangka Belitung, Balai POM memberikan Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan pada tanggal 29 Oktober – 02 November 2018 bagi petugas Balai POM seksi Infokom dan lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pangan serta Dinas Kelautan dan Perikanan se Provinsi Kep. Bangka Belitung yang dilaksanakan di Kota Pangkalpinang. Materi Pelatihan disampaikan oleh drh. AA. Nyoman Merta Negara selaku Kasubdit Peningkatan Peran Pemda Badan POM RI, Fauzi Achmadi, STP, MP dari Direktorat Pemerdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Badan POM RI serta Hermanto, S.Si., Apt., MPPM selaku Kepala Balai POM di Pangkalpinang. Sedangkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara pendaftaran produk pangan bagi UMKM, dilakukan acara pelayanan prima dan bimtek e-reg pangan olahan pada tanggal 27 – 28 September 2018 di Kabupaten Belitung.



Gambar 26. Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Teknis E Registration Pangan Olahan



### 3.9.6. Pameran

Selama kurun waktu tahun 2018, telah dilakukan pameran sebanyak 6 (enam) kali, yaitu :

a) Hari Konsumen Nasional 2018

Dalam rangka memperingati Hari Konsumen Nasional tahun 2018, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selaku Tuan Rumah mengadakan Pameran Harkonas 2018 di Alun-alun Taman Merdeka Kota Pangkalpinang. Balai POM di Pangkalpinang ikut berpartisipasi dalam pameran tersebut dengan memberikan Komunikasi,Informasidan Edukasi (KIE) kepada masyarakat serta melakukan Laboratorium Keliling.

Kegiatan ini didominasi oleh pameran sektor UMKM dengan peserta berasal dari dalam dan luar Propinsi Kep. Bangka Belitung. Hadir juga Menteri Perdagangan RI Bapak Enggar ke stand Balai POM di Pangkalpinang. Pada Pameran Harkonas 2018 ini juga diadakan talkshow, Kepala Balai POM di Pangkalpinang mengisi acara talkshow dengan mengangkat tema tentang percepatan izin edar produk pangan bagi UMKM.



Gambar 27. Dokumentasi Kegiatan Pameran Harkonas 2018

**b) Bangka Expo**

Kegiatan pameran dilaksanakan pada tanggal 26-29 April 2018 di Lapangan GOR Bina Satria Sungaliat Kabupaten Bangka. Momen pameran ini tentunya menjadi momen tepat BPOM di Pangkalpinang dalam memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. Selain itu menjadi bentuk kepedulian BPOM terhadap kehidupan masyarakat agar dapat melindungi masyarakat dari bahan berbahaya, produk pangan dan produk OMKABA (Obat Makanan, Kosmetik dan Bahan Berbahaya) lainnya yang sering digunakan yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat.



Gambar 28. Dokumentasi Kegiatan Bangka Expo

**c) Babel Fair 2018**

Badan POM selalu berinovasi untuk melayani dan melindungi seluruh masyarakat Indonesia. Salah satu wujudnya adalah BPOM Pangkalpinang berpartisipasi dalam Babel Fair 2018 yang berlangsung di Alun-alun Taman Merdeka tanggal 29 November - 2 Desember 2018. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka ulang tahun Propinsi Kepulauan

Bangka Belitung ke-17. Momen pameran ini tentunya menjadi momen tepat BPOM di Pangkalpinang dalam memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. Selain itu menjadi bentuk kepedulian BPOM terhadap kehidupan masyarakat agar dapat melindungi masyarakat dari bahan berbahaya, produk pangan dan produk OMKABA (Obat, Makanan, Kosmetik dan Bahan Berbahaya) lainnya yang sering digunakan yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat.

BPOM di Pangkalpinang yang menampilkan contoh Produk Kosmetik palsu dan mengandung bahan berbahaya seperti Merkuri maupun Hydroquinon, Kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE), Makanan tanp izin edar, Obat Tradisional (Jamu) yang Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) maupun jamu yang ilegal. Selain menampilkan beberapa contoh produk distand, BPOM juga membagikan brosur, leaflet, buku dan berbagai gimmick tentang keamanan obat dan makanan. Kegiatan ini adalah salah satu upaya memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi(KIE) kepada masyarakat tentang keamanan Obat dan Makanan sehingga diharapkan masyarakat lebih cerdas dalam memilih produk-produk yang akan digunakan dengan selalu Cek KLIK dan mampu mencari informasi yang bisa dipercaya melalui Halo BPOM maupun ULPK BPOM Pangkalpinang.



Gambar 29. Dokumentasi Kegiatan Babel Fair 2018

## d) Pameran Lain



Gambar 30. Dokumentasi Kegiatan Pameran UMKM

Selain kegiatan pameran secara khusus, Balai POM di Pangkalpinang juga mengadakan display produk dan juga pemberian informasi melalui selebaran, pengujian singkat dihadapan masyarakat dan juga melalui kampanye di beberapa kegiatan, diantaranya adalah pada acara Car Free Day dalam rangka HUT BPOM ke-17. Pada kesempatan ini BPOM di Pangkalpinang menampilkan contoh Produk Kosmetik palsu dan mengandung bahan berbahaya seperti Merkuri maupun Hydroquinon, Kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE), Obat Tradisional (Jamu) yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) dan jamu yang ilegal. Selain itu BPOM juga membagikan brosur, leaflet, buku dan berbagai gimmick yang mengajak masyarakat untuk ingat Cek KLIK. Selain itu, BPOM juga berkesempatan untuk menjadi pembicara dalam kegiatan tersebut dengan mengusung tema Konsumen Cerdas

selalu ingat Cek KLIK serta menyampaikan klarifikasi berita hoax yang sering beredar di masyarakat.

### **3.9.7. Advokasi ke Pemda dan Lintas Sektor serta kesepakatan bersama**

Selama tahun 2018, Balai POM di Pangkalpinang melakukan Advokasi ke Pemerintahan Daerah maupun Lintas Sektor terkait. Pemda Propinsi dan Pemda Kabupaten/Kota yang ada di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung dikunjungi oleh Balai POM dalam rangka Advokasi serta pembahasan temuan dilapangan dan tindak lanjutnya.

Pada Tahun 2018 Balai POM di Pangkalpinang melakukan kesepakatan bersama dengan Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan. Kesepakatan bersama tersebut dilaksanakan di Ruang Pertemuan Dinas Kesehatan PPKB Bangka Selatan pada tanggal 06 Desember 2018. Kesepakatan Bersama ini tentang Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Konsumen melalui Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu. Melalui kesepakatan bersama ini diharapkan akan meningkatkan pelayanan dan perlindungan terhadap masyarakat di Kabupaten Bangka Selatan terutama disisi kebijakan pemerintah daerah untuk mendukung penuh tupoksi Badan POM dalam melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan.



Gambar 31. Dokumentasi Kegiatan MoU dengan Pemerintah Kab. Bangka Selatan

### 3.9.8. Gerakan Keamanan Pangan Desa

Memasuki tahun ke lima pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa, tahun 2018 dilaksanakan di Kabupaten Belitung, yaitu Kelurahan Tanjung Pandam, Desa Terong dan Desa Keciput. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Advokasi ke Pemda Kabupaten Belitung, dan Survey Desa untuk Pemilihan desa yang akan diintervensi

Advokasi dilaksanakan ke Stakeholder/lintas sektor terkait agar siap membantu pelaksanaan kegiatan GKPD. Sesuai dengan masukan dan saran yang diberikan oleh lintas sector dalam hal pemilihan desa, didapat nama 3 Desa yang akan diintervensi yaitu Kelurahan Tanjung Pandam, Desa Terong dan Desa Keciput. Desa Keciput merupakan desa wisata di wilayah pantai tanjung kelayang, Desa terong dan Kelurahan Tanjung pandam banyak industri rumah tangga pangan.

- b) Re-Orientasi Peran Pemerintah Daerah dan Balai POM

Rapat dilakukan di Ruang Pertemuan Hotel Puncak Tanjung Pandan yang dibuka oleh Asisten 1 Bidang Pemerintahan Setda Belitung dan dihadiri oleh lintas sektor serta pemerintah desa terpilih. Adapun rapat ini dilakukan untuk mensinergikan dan mengkolaborasi kegiatan stakeholder lain dengan kegiatan di Desa.

- c) Gap Assesmen

Gap Assesment merupakan alat untuk menganalisa kondisi kader dan komunitas di desa yang akan diintervensi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa, mempertemukan antara tujuan program dengan realitas kebutuhan yang sebenarnya di tingkat sasaran serta menjembatani terwujudnya kesamaan pemahaman sehingga mampu mengurangi resistensi masyarakat terhadap program.

Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2018 mengintervensi desa yang ada di Kabupaten Bangka Selatan. Desa yang diintervensi adalah Kelurahan Tanjung Pandam Kec. Tanjung Pandan, Desa Terong Kec. Sijuk dan Desa Keciput Kec. Sijuk. Pengambilan data Gap Assesment ini selain dikerjakan oleh perwakilan dari Seksi Pemdik Serlik serta Kader Keamanan Pangan. Kemudian data yang didapat, dientry ke epidata dan



dikirimkan ke Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Badan POM RI. Adapun jumlah responden yang diambil datanya tiap desa adalah :

- a) Komunitas PKK/Ibu Rumah tangga sebanyak 10 responden
  - b) Komunitas IRTP sebanyak 10 responden
  - c) Komunitas PKL sebanyak 10 responden
  - d) Komunitas Ritel sebanyak 10 responden
  - e) Komunitas Guru/KarangTaruna/ Pramuka sebanyak 1 responden
  - f) Aparat desa sebanyak 1 responden
- d) Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa

Pada tanggal 08 dan 09 Mei 2018, Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dalam rangka Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) Tahun 2018 yang bertempat di Ruang Pertemuan Bapedda Kab. Belitung. Kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa ini merupakan salah satu kegiatan New Inisiatif Badan POM guna mendukung terbentuknya Desa Pangan Aman (Desa Paman). Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung, Puskesmas Tanjung Pangdan, Puskesmas Tanjung Binga, Puskesmas Air Saga, DPMPPTSPPERIN (Bidang IKM), serta perwakilan komunitas (Karang taruna, PKK, dan Guru SD) dari tiga desa yang diintervensi yakni Kelurahan Tanjung Pendam, Desa Terong dan Desa Keciput.

- e) Bimtek Komunitas Desa

Bimtek komunitas desa dilakukan 5 kali per Desa, sesuai dengan komunitasnya pada tanggal 18-24 Juli 2018. Kegiatan dilakukan di Balai Desa dan Ruang Pertemuan Dinas Kesehatan Belitung bagi komunitas IRTP. Adapun peserta yang mengikuti Bimtek ini sebanyak 15-20 orang di masing-masing komunitas. Narasumber berasal dari Kader Desa dan Balai POM di Pangkalpinang.

- f) Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan

Dalam rangka meningkatkan kualitas keamanan pangan didesa, Balai Pengawas Obat dan Makanan Pangkalpinang (BPOM) kembali melaksanakan Fasilitasi Gerakan



Keamanan Pangan Desa (GKPD) di Kabupaten Belitung. Pada kegiatan ini, petugas Balai POM Pangkalpinang mendampingi Kader Keamanan Pangan Desa ke berbagai komunitas untuk melihat penerapan/perubahan perilaku dari anggota masing-masing komunitas yang telah mengikuti Bimbingan Teknis (BimTek) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Fasilitasi dilaksanakan dengan cara pengisian kuesioner, survey dan wawancara ke berbagai komunitas. Adapun komunitas tersebut adalah Komunitas Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), Ritel, PKK/Ibu Rumah Tangga, Pedagang Kaki Lima, Karang Taruna dan Lingkungan Sekolah.

Dengan terlaksananya kegiatan fasilitasi ini, diharapkan masyarakat desa dapat menerapkan praktek pengolahan pangan yang baik demi terjaminnya keamanan pangan. Kegiatan pengambilan data dan monitoring setelah intervensi di Kabupaten Belitung akan dilaksanakan pada Tahun 2019.

g) Pengawasan Desa

Pengawasan desa dilakukan di desa-desa yang telah diintervensi pada tahun-tahun sebelumnya, kegiatan berupa audiensi ke kepala desa.

h) Gebyar Keamanan Pangan Desa Tahun 2018

Dalam rangka memperingati Bulan Keamanan Pangan, Balai POM di Pangkalpinang mengadakan acara Gebyar Keamanan Pangan. Acara ini diikuti oleh Kader dan Tim Keamanan Pangan sebanyak 15 (lima belas) Desa/Kelurahan dari 5 (lima) Kabupaten/Kota yang telah diintervensi GKPD di Pulau Bangka.





Gambar 32. Dokumentasi Kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa 2018

### 3.9.9. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Tahun 2018, intervensi pasar aman dari bahan berbahaya dilakukan di Pasar Pelataran Parkir Toboali Kabupaten Bangka Selatan untuk pasar regular dan Pasar Gantung untuk pasar daerah destinasi wisata. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Perkuatan Komitmen Pemda dan Lintas Sektor

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2018 di Ruang Pertemuan Hotel Grand Marina Toboali Kab. Bangka Selatan.

b. Bimtek Petugas Pengawas Pasar

Praktek penyalahgunaan bahan yang dilarang pada pangan hingga saat ini masih terjadi, hal ini disebabkan antara lain kepedulian masyarakat terhadap keamanan pangan masih rendah, kemudahan memperoleh bahan dilarang untuk pangan dan harga yang relative murah dan keefektifan fungsi dari bahan tersebut untuk menghasilkan efek yang diinginkan oleh pelaku usaha. Pasar tradisional menjadi salah satu objek kegiatan penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan, untuk itu dilaksanakan Kegiatan Bimtek Petugas Pengawas Pasar dalam Rangka Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.

Pada tanggal 23 April 2018 dilaksanakan Bimbingan Teknik Petugas Pengawas Pasar dalam Rangka Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Bimtek yang diikuti oleh lintas sektor terkait dan petugas dari masing-masing UPT pasar yang dikelola oleh pemerintah dan swasta di Kabupaten Bangka Selatan. Bimtek ini bertujuan untuk melatih petugas pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap Bahan Berbahaya, Bahan pangan maupun Produk Pangan yang diduga mengandung Bahan Berbahaya di Pasar melalui pengambilan sampel dan pengujian menggunakan Test Kit.

Materi yang disampaikan dalam Bimtek ini yaitu Pengetahuan tentang Bahan Berbahaya yang sering disalahgunakan dalam makanan, Pengawasan Pangan oleh Balai POM di Pangkalpinang, Pengambilan Contoh (sampling) untuk Pengujian Bahan Berbahaya serta contoh pengujian Rapid Kit Test Formalin, Metanyl Yellow, Boraks dan Rhodamin B yang didemonstrasikan oleh pegawai Balai POM di Pangkalpinang, peserta juga antusias dalam melakukan pengujian menggunakan Rapid Kit Test. Diharapkan peserta Bimtek Petugas Pengawas Pasar dalam Rangka Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya dapat menerapkan ilmu yang sudah diberikan dipasarnya masing-masing.

c. Penyuluhan kepada Komunitas Pasar

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2018 di halaman Pasar Pelataran Parkir Toboali Kab. Bangka Selatan dengan mengundang komunitas pasar antara lain pedagang, pembeli, pengurus pasar, penyuluh perindag, dengan Narasumber dari DPMPTSPRINDAG, Dinas Kesehatan tentang Higiene Sanitasi Pasar serta BPOM di Pangkalpinang tentang pedoman ritel serta pengetahuan bahan berbahaya.

d. Kampanye Pasar

Kampanye Pasar dilakukan pada tanggal 06 Desember 2018 yang dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan Kab. Bangka Selatan. Kampanye dilaksanakan dengan mengunjungi langsung para pedagang dan pembeli di kios pedagang dan memberikan arahan agar tetap waspada terhadap pangan yang mengandung bahan berbahaya serta dibagikan juga leaflet serta gimmick edukasi pangan aman.

#### e. Sampling dan Pengujian

Balai POM di Pangkalpinang berkoordinasi dengan pengawas pasar dan penyuluh perindag melakukan kegiatan sampling di 4 Pasar regular yaitu Pasar Lipat Kajang, Pasar Induk Tanjung pandan, Pasar Rumpit Pangkalpinang dan Pasar Pelataran Parkir Toboali serta Pasar daerah Destinasi wisata di Pasar Gantung. Kegiatan dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu tahap 1 bulan Juni-Juli dan tahap 2 Bulan September-Desember. Sampel yang diambil merupakan produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya untuk kemudian dilakukan pengujian cepat atau rapidkit test untuk parameter Boraks, Formalin, Rhodamin B dan Methanyl Yellow.

#### f. Pasar Aman di daerah destinasi wisata

Kegiatan dilaksanakan dalam rangka mendukung pariwisata di Indonesia dimana wisata populer di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung salah satunya adalah Rumah Laskar Pelangi di Kec. Gantung. Pasar yang diintervensi adalah Pasar Gantung di Kec. Gantung. Anggaran berasal dari Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Badan POM dengan rangkaian kegiatan advokasi, dan penyuluhan komunitas pasar.



Gambar 33. Dokumentasi Kegiatan Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

Direktorat Pengawasan Bahan dan Bahan Berbahaya BPOM dengan rangkaian kegiatan advokasi, penyuluhan komunitas pasar, bimtek petugas pengawas pasar dan monev. Kegiatan advokasi dihadiri oleh Wakil Bupati Belitung dan lintas sektor terkait.

#### **3.9.10. Permintaan Narasumber Oleh Lintas Sektor Terkait**

Selama tahun 2018 Balai POM diundang oleh lintas sektor terkait sebagai narasumber sebanyak 37 kali diantaranya dari Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang, Disperindag Provinsi, Dinas Kesehatan Bangka Tengah, Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang, Disperindag Bangka Tengah, DPMPTSPRINDAG Bangka Selatan, Dinas Kesehatan Propinsi, Dinas Kesehatan PPKB Bangka Selatan, Kantor Kelurahan, Kantor Kecamatan, Universitas Bangka Belitung, Dinas Kesehatan Beltim, Dinas Perikanan Bangka Tengah, Pemerintah Kota Pangkalpinang, Dinas Pertanian Pangan Perikanan Bangka Selatan.

#### **3.10. Sertifikasi**

Selama 2018 Balai POM di Pangkalpinang menerima permintaan sertifikasi sebanyak 22 sarana dari sertifikasi CDOB dan Industri Pangan. Dari total pengajuan tersebut ada 19 pengajuan yang telah diterbitkan rekomendasinya sedangkan 3 sarana sedang dalam proses perbaikan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*). Permintaan sertifikasi di Loka POM Kabupaten Belitung pada tahun 2018 sebanyak 1 ( satu ) sarana industri pangan, yang telah dikeluarkan rekomendasi untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam system pendaftaran online ( E-Reg) Badan POM.



## **BAB IV**

### **MASALAH**

#### **4.1. Internal**

##### **4.1.1. Seksi Pengujian**

- a. Kurangnya PFM ahli dilaboratorium mikrobiologi sehingga parameter uji yang seharusnya dikerjakan oleh dua orang PFM terampil hanya dikerjakan oleh satu orang PFM terampil.
- b. Untuk Laboratorium Obat dan NAPZA antara lain zat aktif yang disampling belum pasti sehingga kesulitan merencanakan reagensia, zat aktif pada umumnya berbeda sehingga metodenya berbeda juga sedangkan alat terbatas, sampling dibagi dalam 10 bulan sehingga datangnya menumpuk, personil baru dan adanya kerusakan pada alat. Hal-hal tersebut menyebabkan cukup banyak item sampel lewat timeline.
- c. Jaringan listrik yang tidak stabil menyebabkan banyaknya alat laboratorium yang rusak, baik Instrumen Utama maupun pendukung alat, sehingga mengganggu kelancaran proses pengujian.
- d. Adanya rotasi dan mutasi pegawai pada bulan Oktober 2018 dari laboratorium ke bagian lain menyebabkan beban kerja pengujian yang menumpuk di akhir tahun.
- e. Pelaksanaan SIPT yang tidak optimal.

##### **4.1.2. Seksi Pemeriksaan dan Penindakan**

- a. Pemeriksaan
  - i. Pemutakhiran database sarana yang belum sempurna .
- b. Sampling
  - i. Anggaran tersedia, namun kalau digunakan akan membutuhkan OH yg sangat banyak. Sedangkan kalau sampling dilakukan pada kegiatan lain seperti pemeriksaan sarana, kurang maksimal
  - ii. Beberapa sampel susah ditemukan, jumlah sampel terbatas, harga mahal
- c. Sertifikasi

Tidak ada personil E-Reg untuk sertifikasi.



#### 4.1.3. Sub Bagian Tata Usaha

SDM di Balai POM di Pangkalpinang masih belum mencukupi sesuai dengan Analisis Beban Kerja (ABK). Kekurangan PNS ini akan dipenuhi melalui Penerimaan CPNS TA 2018 sebanyak 12 Orang.

Ruangan di Balai POM di Pangkalpinang sudah tidak mencukupi lagi, antara lain :

- Ruang Arsip
- Ruang Penampungan Limbah
- Ruang Reagen
- Ruang Gudang

Ruangan ini direncanakan akan dibangun pada 2023.

#### 4.1.4. Seksi Informasi Dan Komunikasi

Kurangnya komitmen dan dukungan Lintas Sektor terkait untuk melanjutkan program - program yang berkelanjutan seperti GKPD dan Pasar Aman.

#### 4.2. Eksternal

- a. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha sehingga terjadi pelanggaran yang berulang
- b. Wilayah yang berbentuk kepulauan dan banyaknya jumlah pelabuhan tikus yang memungkinkan masuknya barang ilegal ke wilayah Prop. Kep. Bangka Belitung
- c. Mulai banyak modus baru yang dikembangkan oleh para pelanggar di bidang Obat dan Makanan, sulit untuk dideteksi.
- d. Masih kurangnya pemahaman ICJS (*Integrated Criminal Justice System*) bahwa tindak pidana di bidang kesehatan merupakan kejahatan kemanusiaan sehingga dakwaan dan putusan pengadilan yang dikeluarkan belum memberikan efek jera.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang tahun 2018, maka yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan terhadap 640 sarana produksi dan distribusi OMKA masih ditemukan beberapa penyimpangan.
2. Kegiatan pengawasan selain dilaksanakan di Balai POM di Pangkalpinang, juga dilaksanakan di Loka Kab. Belitung.
3. Kegiatan sampling dilakukan terhadap 1020 sampel yang terdiri dari yaitu 300 produk pangan, 245 produk kosmetika, 312 produk terapeutik, 122 produk Obat Tradisional dan 41 produk Suplemen Kesehatan. Sebagian besar sampling sudah dilakukan sesuai dengan perencanaan penyebaran per kabupaten/ kota.



**BAB VI****SARAN**

Untuk mewujudkan Balai POM di Pangkalpinang menjadi unit pelaksana teknis Badan POM yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka diharapkan :

1. Badan POM dapat melakukan penguatan aspek regulasi dan kerangka kelembagaan BPOM serta peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya BPOM,
2. Peningkatan pelayanan publik BPOM dan penguatan pemberdayaan masyarakat,
3. Dukungan tata kelola data dan informasi untuk pengawasan obat dan makanan.



**LAMPIRAN**

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Penduduk Perempuan Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2018

<b>No</b>	<b>Kabupaten / Kota</b>	<b>Jumlah Penduduk Perempuan</b>	<b>Jumlah Penduduk Total</b>	<b>Persentase Penduduk Perempuan</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Bangka	155,314	324,305	47.89%
2	Belitung	87,895	182,418	48.18%
3	Bangka Barat	97,927	204,778	47.82%
4	Bangka Tengah	89,700	188,603	47.56%
5	Bangka Selatan	96,921	201,782	48.03%
6	Belitung Timur	59,712	124,587	47.93%
7	Pangkalpinang	99,465	204,392	48.66%
	<b>Total</b>	<b>686,934</b>	<b>1,430,865</b>	<b>48.01%</b>

Sumber : BPS 2018

Tabel 2. Rata rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun Menurut Kabupaten / Kota

No	Kabupaten / Kota	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>
1	Bangka	<b>3.08</b>	<b>3.07</b>	<b>3.06</b>	<b>3.36</b>	<b>2.32</b>	<b>2.24</b>	<b>2.20</b>	<b>2.17</b>	<b>2.17</b>	<b>2.14</b>	<b>2.08</b>
2	Belitung	<b>2.33</b>	<b>2.32</b>	<b>2.31</b>	<b>2.63</b>	<b>2.31</b>	<b>2.24</b>	<b>2.21</b>	<b>2.19</b>	<b>2.21</b>	<b>2.10</b>	<b>2.07</b>
3	Bangka Barat	<b>3.32</b>	<b>3.31</b>	<b>3.30</b>	<b>3.63</b>	<b>2.23</b>	<b>2.28</b>	<b>2.19</b>	<b>2.19</b>	<b>2.18</b>	<b>2.08</b>	<b>2.04</b>
4	Bangka Tengah	<b>3.77</b>	<b>3.76</b>	<b>3.75</b>	<b>4.05</b>	<b>2.23</b>	<b>2.27</b>	<b>2.23</b>	<b>2.23</b>	<b>2.08</b>	<b>2.11</b>	<b>2.11</b>
5	Bangka Selatan	<b>3.08</b>	<b>3.07</b>	<b>3.05</b>	<b>3.36</b>	<b>2.31</b>	<b>2.23</b>	<b>2.25</b>	<b>2.14</b>	<b>2.16</b>	<b>2.11</b>	<b>2.07</b>
6	Belitung Timur	<b>2.73</b>	<b>2.72</b>	<b>2.71</b>	<b>3.01</b>	<b>2.35</b>	<b>2.20</b>	<b>2.24</b>	<b>2.23</b>	<b>2.02</b>	<b>2.16</b>	<b>2.13</b>
7	Pangkalpinang	<b>3.37</b>	<b>3.36</b>	<b>3.35</b>	<b>3.68</b>	<b>2.20</b>	<b>2.29</b>	<b>2.24</b>	<b>2.17</b>	<b>2.19</b>	<b>2.10</b>	<b>2.05</b>
	<b>Total</b>	<b>3.11</b>	<b>3.11</b>	<b>3.10</b>	<b>3.41</b>	<b>2.28</b>	<b>2.25</b>	<b>2.22</b>	<b>2.19</b>	<b>2.15</b>	<b>2.11</b>	<b>2.08</b>

Sumber : BPS 2018

Tabel 3. Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota, 2008-2017

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>
Bangka	96.14	96.15	96.31	96.65	96.58	96.74	98.24	97.87	97.77	97.83
Belitung	96.39	96.42	96.51	96.57	95.81	97.56	98.68	98.86	97.35	98.69
Bangka Barat	92.59	92.89	92.68	93.59	93.03	94.02	95.15	96.36	96.51	97.78
Bangka Tengah	95.79	95.80	95.90	95.95	96.78	96.36	97.29	97.78	97.47	96.43
Bangka Selatan	92.55	92.67	93.62	93.66	92.78	94.69	95.71	95.44	96.84	97.54
Belitung Timur	96.62	96.63	96.69	96.71	96.73	97.65	98.92	98.77	98.28	97.93
Pangkalpinang	98.15	98.18	98.18	98.20	97.95	98.14	99.26	98.60	99.41	98.31
Kep. Bangka Belitung	95.57	95.63	95.69	95.83	95.70	96.41	97.60	97.63	97.66	97.79

Sumber:BPS 2018

Tabel 4. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2010 s/d 2017

No	Kabupaten /Kota	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	Bangka	5.37	6.91	5.35	5.30	4.81	4.54	4.62	5.04
2	Belitung	5.53	5.93	6.09	5.96	4.72	4.53	4.81	5.29
3	Bangka Barat	4.37	5.51	5.49	5.09	4.72	4.79	4.61	5.26
4	Bangka Tengah	4.61	6.01	5.02	3.30	1.50	0.31	2.97	3.45
5	Bangka Selatan	5.97	6.42	4.70	4.45	4.44	4.07	4.19	4.57
6	Belitung Timur	4.43	6.12	6.05	5.70	5.17	4.39	4.19	4.85
7	Pangkalpinang	6.07	6.79	6.11	5.78	4.27	4.24	5.17	5.19

Tabel 5. Jumlah Sekolah Dasar Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2018

No	Kabupaten / Kota	SD
		Jumlah Sekolah
1	2	3
1	Kab. Bangka	181
2	Kab. Belitung	120
3	Kab. Bangka Barat	133
4	Kab. Bangka Tengah	97
5	Kab. Bangka Selatan	93
6	Kab. Belitung Timur	105
7	Kota Pangkalpinang	86
	Jumlah Total	815

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> Tahun 2019

Tabel 6. Jumlah dan Jenis Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan Yang Diawasi Menurut Kab/Kota Tahun 2018

No	Kab/Kota	Sarana Produksi									Total
		Ind. Farmasi	Ind. OT	Ind. Kecil OT	Ind. Kosmetika	Ind. Alat Kesehatan	Ind. PKRT	Ind. Pangan	Ind. RTP	Miras	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	5	16	0	21
2	Kab. Bangka	0	0	0	0	0	0	2	6	0	8
3	Kab. Bangka Barat	0	0	0	0	0	0	1	3	0	4
4	Kab. Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	1	3	0	4
5	Kab. Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4
6	Kab. Belitung	0	0	0	0	0	0	5	6	0	11
7	Kab. Belitung Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>36</b>	<b>1</b>	<b>52</b>

Tabel 7. Jumlah dan Jenis Sarana Distribusi Obat Yang Diawasi Menurut Kab/Kota Tahun 2018

No	Kab/Kota	Sarana Distribusi Obat								Total
		PBF	Apotek	TOB	GFK	RS	PKM	Pustu	Klinik/ RB	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kota Pangkalpinang	6	38	18	2	1	7	0	3	76
2	Kab. Bangka	1	23	6	1	4	6	0	1	42
3	Kab. Bangka Barat	0	4	2	1	1	5	0	1	14
4	Kab. Bangka Tengah	1	4	2	1	1	4	0	1	14
5	Kab. Bangka Selatan	0	6	1	1	1	4	0	1	14
6	Kab. Belitung	2	10	13	1	1	6	0	1	35
7	Kab. Belitung Timur	0	7	5	1	1	4	0	1	21
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>92</b>	<b>47</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>36</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>216</b>

Tabel 8. Jumlah dan Jenis Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan Yang Diawasi Menurut Kab/Kota Tahun 2018

No	Kab/Kota	Sarana Distribusi						Total
		Obat Tradisional	Kosmetika	Alat Kesehatan	PKRT	Pangan	Bahan Berbahaya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kota Pangkalpinang	14	25	0	0	98	0	137
2	Kab. Bangka	1	7	0	0	32	0	40
3	Kab. Bangka Barat	4	5	0	0	21	0	30
4	Kab. Bangka Tengah	3	3	0	0	34	0	40
5	Kab. Bangka Selatan	0	3	0	0	27	0	30
6	Kab. Belitung	0	11	0	0	29	0	40
7	Kab. Belitung Timur	0	4	0	0	26	0	30
Jumlah		22	58	0	0	267	3	347

Tabel 9. Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang Menurut Umur dan Golongan Tahun 2018

No	Umur (Tahun)	Golongan																Total
		I				II				III				IV				
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	20 - 24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	25 - 29	0	0	0	0	0	0	2	0	3	2	0	0	0	0	0	0	0
3	30 - 34	0	0	0	0	0	0	0	1	12	7	4	4	0	0	0	0	28
4	35 - 39	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	3
5	40 - 44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	45 - 49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
7	50 - 54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
	Total	0	0	0	0	0	0	2	1	16	9	4	4	3	1	0	0	40

Sumber : Data Balai POM di Pangkalpinang 2019

Tabel 10. Profil Pegawai Loka POM Kab. Belitung Menurut Umur dan Golongan Tahun 2018

No	Umur ( Tahun )	Golongan																Total	
		I				II				III				IV					
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
	20 - 24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	25 - 29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
3	30 - 34	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2
4	35 - 39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2
5	40 - 44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	45 - 49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	50 - 54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5

Sumber : Data Balai POM di Pangkalpinang 2019

Tabel 11. Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Tahun 2018

No	Unit Kerja	Pendidikan																Total
		S2	Profesi Apt.	S1 Kimia	S1 Tek. Pangan	S1 Tek. Pertanian	S1 Eko Mana	S1 Hukum	S1 Biologi	S1 T. Informatika	D3 Akuntansi	D3 Farmasi	D3 Analisis Kimia	D3 Anafarm	D3 Teknik Kimia	D3 M. Informatika	D3 Teknik Elektro	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kepala Balai	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Sub Bag. Tata Usaha	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	2	0	1	0	8
3	Seksi Pengujian	1	7	2	0	1	0	0	1	0	0	0	2	3	0	0	0	17
4	Seksi Pemeriksaan dan Penindakan	1	4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	9
5	Seksi Informasi dan Komunikasi	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	5
	<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>40</b>

Sumber : data Balai POM di Pangkalpinang 2019

Tabel 12. Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Tahun 2019

No	Unit Kerja	Pendidika																Total
		S2	Profesi Apt.	S1 Kimia	S1 Tek. Pangan	S1 Tek. Pertanian	S1 Eko Mana	S1 Hukum	S1 Biologi	S1 T. Informatika	D3 Akuntansi	D3 Farmasi	D3 Analisis Kimia	D3 Anafarma	D3 Teknik Kimia	D3 M. Informatika	D3 Teknik Elektr	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18
1	Kepala Loka	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	ASN Loka	0	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4
	<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
Sumber : Data Balai POM di Pangkalpinang 2019																		

Tabel 13. Profil Pegawai Menurut Pelatihan Teknis / Manajemen dan Unit Kerja Tahun 2018

NO	N A M A	JABATAN	JENIS PELATIHAN	
			PELATIHAN TEKNIS	PELATIHAN MANAJERIAL
1	2	3	4	5
1	Hermanto, S.Si, Apt, MPPM.	Kepala Balai	Bimtek Competency Based Interview	Diklatpim III
2	Drs. Elieser. Silaen, Apt.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Bimtek SAKIP dan Monev Online Pelatihan Tata Naskah Dinas Bimtek e-Performance	
3	Mohamad. Bagir, S.Farm., Apt., M.Sc.	Kepala Seksi Pemeriksaan dan Penindakan	Pelatihan Intelijen Dasar	Diklatpim IV
4	Andhika Achmad Sugiarto, S. Farm, Apt.	Kepala Seksi Informasi dan Komunikasi	Bimtek SAKIP dan Monev Online Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes Pelatihan Eksternal ke Denpasar	
5	Sony Lawrensia, S.Farm, Apt	Kepala Seksi Pengujian	Pelatihan Inspektur CDOB Terstruktur Sistem Manajemen Mutu oleh Anwar	

			Hadi dan Asiah		
			Magang Struktural ke P3OMN		
6	Sri Wardhani Primaatmi, S. Farm, Apt.	Analisis Laboratorium	Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes		
			Workshop LPSE		
			Pelatihan Internal Bidang Pangan oleh Leliwathy		
			Teknik Evaluasi Hasil QC dan Kompetensi Analisis		
			Sistem Manajemen Mutu oleh Anwar Hadi dan Asiah		
7	Silvia Anggraini, S.Farm, Apt	PFM Muda	Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes		
			Pelatihan Teknik Evaluasi Hasil QC dan Kompetensi Analisis		
			Sistem Manajemen Mutu oleh Anwar Hadi dan Asiah		
8	Welinda Syafri, S.Farm, Apt	PFM Muda	Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes		
			Sistem Manajemen Mutu oleh Anwar Hadi dan Asiah		

9	Ria Emeilia, S.Farm, Apt.	PFM Muda		Pelatihan Farmakovigilans		
10	Fitri Yulianti, S.Farm., Apt.	PFM Muda				
11	Hayatil Khairy Yarza, S.Si.	PFM Muda		Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes		
				Pelatihan Internal Bidang Obat oleh Rita Aritonang		
				Pelatihan Peningkatan Produktivitas Kerja		
				Sistem Manajemen Mutu oleh Anwar Hadi dan Asiah		
12	Tri Astuti Rahmawati, S.T.P., M.Sc.	Analisis Laboratorium		Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes		
				Pelatihan Internal Bidang Pangan oleh Leliwathy		
				Teknik Evaluasi Hasil QC dan Kompetensi Analisis		
				Sistem Manajemen Mutu oleh Anwar Hadi dan Asiah		
13	Rizky Prie Affianto, S.E.	Analisis Kepegawaian Pertama		Pelatihan Tata Naskah Dinas		
				Diklat Fungsional Bendahara Penerima		

14	Terry Yessi Evelin, S.H.	PFM Pertama			
15	Singgih Prabowo Adi, S.Farm., Apt.	PFM Pertama		Penilaian Pangan Olahan	
				Pelatihan Teknik Negosiasi	
				Pelatihan Eksternal ke Denpasar	
16	Prawita Lintang Larasati, S.Farm., Apt.	PFM Pertama		Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes	
				Pelatihan Analisis Instrumen Kimia Kosmetik	
				Sistem Manajemen Mutu oleh Anwar Hadi dan Asiah	
17	Nurhasanah, S.Farm., Apt.	PFM Pertama		Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes	
				Pelatihan Internal Bidang Obat oleh Rita Aritonang	
18	Pratiwi Setianingsih, S.Farm., Apt.	PFM Pertama		Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes	
				Workshop Pengujian Mikrobiologi Sterilitas	

				Pelatihan Internal Bidang Mikrobiologi oleh Amelia Isyana Wardhani		
				Sistem Manajemen Mutu oleh Anwar Hadi dan Asiah		
19	Puspa Sari Paniti Ratri, S.Farm., Apt.	PFM Pertama		Pelatihan Eksternal Mikro ke Yogyakarta		
				Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes		
				Diklat Wawasan Kebangsaan Bela Negara		
				Pelatihan Biologi Molekuler		
				Pelatihan Internal Bidang Mikrobiologi oleh Amelia Isyana Wardhani		
				Pelatihan CPOB UTD dan Pusat Plasmaferesis		
				Sistem Manajemen Mutu oleh Anwar Hadi dan Asiah		
				Pelatihan Eksternal ke Denpasar		
20	Ronny Adha Wicaksono, S.Farm., Apt.	PFM Pertama		Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes		
				Diklat Wawasan Kebangsaan Bela Negara		

			Public Training Quality Assurance		
			Pelatihan Farmakovigilans		
			Pelatihan Agent of Change		
21	Marruni Zariah, S.Farm., Apt.	Analisis Laboratorium	Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes		
			Pelatihan Internal Bidang Obat oleh Rita Aritonang		
			Sistem Manajemen Mutu oleh Anwar Hadi dan Asiah		
			Teknik Analisa Spektro UV-Vis		
22	Rachmadiniarni, S.Si.	Analisis Anggaran	Pembinaan SDM Kerarsipan		
			ToT Orientasi CPNS		
23	Siska, S.Si.	PFM Pertama	Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes		
			Sistem Manajemen Mutu oleh Anwar Hadi dan Asiah		
24	Frans Eryxon Ambarita, A.Md.	PFM Pelaksana			
25	Ahmad Burhan Rifa'i, S.TP.	PFM Pertama	Upgrading dan Gap Analysis by Evita		

			Boes		
			Diklat Wawasan Kebangsaan Bela Negara		
			Manajemen Peralatan Lab dan Evaluasi Performa Alat Ukur		
			Pelatihan Internal Bidang Pangan oleh Leliwathy		
			Sistem Manajemen Mutu oleh Anwar Hadi dan Asiah		
26	Frenandha Dwi Dharmawan, S.Si.	PFM Pertama	Bimtek SAKIP dan Monev Online		
			Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes		
			Diklat Wawasan Kebangsaan Bela Negara		
			Public Training Quality Assurance		
			Surveilan KLB Keracunan		
27	Vidya Hanum Ayuningtyas, S.Si.	PFM Pertama	Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes		
			Diklat Wawasan Kebangsaan Bela Negara		
			Pelatihan Biologi Molekuler		
			Pelatihan Internal Bidang Mikrobiologi oleh Amelia Isyana		

			Wardhani		
28	Deri Rita, A.Md	PFM Pelaksana Lanjutan	Food Inspector Dasar		
			Food Inspector Muda		
29	Anita Indriyastuti, A.Md	Pengelola Barang Persediaan & BMN	Pelatihan Eksternal ke Batam		
30	Desy Anindiyasari, A.Md	Bendahara	Lokakarya Pajak		
			Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan		
			Pelatihan Eksternal ke Batam		
31	Lia Tri Wahyuni, A.Md	PFM Pelaksana Lanjutan	Pelatihan Humas dan Protokol		
			Pelatihan Aplikasi SIPAMAN		
			Pelatihan Eksternal ke Denpasar		
32	Ririn Suprihanti, A.Md	Pengadministrasi Keuangan	Pelatihan Audit Internal 9001 : 2015		
33	Ika Kartika, A.Md	PFM Pelaksana Lanjutan	Pelatihan Eksternal Mikro ke Yogyakarta		
			Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes		

			Workshop LPSE		
			Pelatihan Analisis Instrumen Mikrobiologi		
			Pelatihan Internal Bidang Mikrobiologi oleh Amelia Isyana Wardhani		
			Sistem Manajemen Mutu oleh Anwar Hadi dan Asiah		
			Pelatihan Eksternal ke Denpasar		
			Pelatihan Esternal di Medan		
34	Gita Andesta Rini, A.Md	PFM Pelaksana Lanjutan	Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes		
			Pelatihan Peningkatan Produktivitas Kerja		
			Sistem Manajemen Mutu oleh Anwar Hadi dan Asiah		
35	Riantika Kurniati, A.Md	PFM Pelaksana Lanjutan	Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes		
			Pelatihan Analisis Instrumen Kimia Pangan dan Air		
			Pelatihan Internal Bidang Mikrobiologi oleh Amelia Isyana Wardhani		
			Pelatihan Analisis Instrumen BKO		

				dan Nappza		
				Sistem Manajemen Mutu oleh Anwar Hadi dan Asiah		
				Teknik Analisa Spektro UV-Vis		
36	Ade Yan Emerson, S.Kom.	Analisis Pengelola BMN		Pelatihan Mikrotik		
				Pelatihan Eksternal ke Batam		
37	Indita Tiara Puspa, A.Md	PFM Pelaksana Lanjutan		Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes		
				Pelatihan Internal Bidang Pangan oleh Leliwathy		
				Sistem Manajemen Mutu oleh Anwar Hadi dan Asiah		
				Teknik Analisa Spektro UV-Vis		
38	Muhammad Apriadi, A.Md	Pranata Komputer Pelaksana		Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa		
				Bimtek e-Performance		
39	Ni Made Ani Kusumadewi, A.Md.	PFM Pelaksana		Diklat Wawasan Kebangsaan Bela Negara		
				Pelatihan Pengawasan Kosmetika		

---

40	Septo Dwi Yan Purnomo, A.Md.	PFM Pelaksana		Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes		
				Diklat Wawasan Kebangsaan Bela Negara		
				Manajemen Peralatan Lab dan Evaluasi Performa Alat Ukur		
				Pelatihan Internal Bidang Obat oleh Rita Aritonang		
				Sistem Manajemen Mutu oleh Anwar Hadi dan Asiah		
		<b>Total</b>		<b>127</b>		<b>2</b>

Tabel 14. Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang Menurut Pelatihan Teknis / Manajemen dan Unit Kerja Tahun 2018

NO	N A M A	JABATAN	JENIS PELATIHAN		
			PELATIHAN TEKNIS	PELATIHAN MANAJERIAL	
1	2	3	4		5
1	Iswadi, S.Farm, Apt.	Kepala Loka		Upgrading dan Gap Analysis by Evita Boes	
2	Rr Dyah Antuni, S.Farm, Apt.	PFM Muda		Pelatihan Inspektur CDOB Terstruktur	
				Pelatihan Eksternal ke Denpasar	
3	Dewi Rahmawati, S.Si.	PFM Muda			
4	Ester Junita Sinaga, S.Farm., Apt.	PFM Pertama		Pelatihan Inspektur CDOB Terstruktur	
5	Ildayati, A.Md	Pengadministrasi Keuangan			
			<b>4</b>		<b>0</b>

Tabel 15. Profil Jenis Uji Profisiensi Yang Diikuti dan Hasilnya Tahun 2018

No	Jenis Uji Profisiensi	Pelaksana	Bulan Pelaksanaan	Hasil
1	Penetapan Kadar Aflatoksin M1 dalam Susu Bubuk secara KCKT	PPPOMN	Jul-18	Memuaskan
2	Penetapan Kadar Arsen dalam AMDK secara AAS	PPPOMN	Sep-18	Memuaskan
3	Uji Kualitatif Boraks pada Bakso (KAN)	KAN	Mei - Juni 2018	Memuaskan
4	Uji Kualitatif Formalin (KAN)	KAN	Mei - Juni 2018	Memuaskan
5	Uji Protein pada Mie Instan (KAN)	KAN	Mei - Juni 2018	Memuaskan
6	Uji Cemar Logam Pb pada Mie Instan (KAN)	KAN	Juni 2018	Data peserta UP tidak dapat diolah oleh KAN
7	Uji Cemar Logam Sn pada Mie Instan (KAN)	KAN	Juni 2018	Data peserta UP tidak dapat diolah oleh KAN
8	Uji Lemak pada Kakao Bubuk (KAN)	KAN	Juni 2018	Memuaskan
9	Uji Cemar Logam Cd pada Kakao Bubuk (KAN)	KAN	Juni 2018	Memuaskan
10	Uji Cemar Logam Hg pada Kakao Bubuk (KAN)	KAN	Juni 2018	Data peserta UP tidak dapat diolah oleh KAN
11	Uji Cemar Logam As pada Kakao Bubuk (KAN)	KAN	Juni 2018	Data peserta UP tidak dapat diolah oleh KAN

12	Uji Cemaran Logam As pada Kakao Bubuk (KAN)	KAN	Juni 2018	Data peserta UP tidak dapat diolah oleh KAN
13	Uji Cemaran Logam Sn pada Kakao Bubuk (KAN)	KAN	Juni 2018	Data peserta UP tidak dapat diolah oleh KAN
14	Penetapan Kadar Glibenklamid dalam Tablet	PPPOMN	Agustus-September 2018	Memuaskan
15	Penetapan Kadar Klonazepam dalam Tablet	PPPOMN	Agustus-September 2018	Memuaskan
16	Identifikasi BKO Amfetamin Sulfat, fenfluramin HCl, Bisakodil dan Fenolftalein dalam OT sediaan Padat	PPPOMN	April- Juni 2018	Memuaskan
17	Penetapan Kadar Vitamin B1, b2 dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair	PPPOMN	Juli- Agustus 2018	Vitamin B1= Memuaskan Vitamin B2= Tidak Memuaskan
18	Identifikasi Difenhidramin HCl dalam produk kosmetik	PPPOMN	September 2018	Memuaskan
19	Identifikasi <i>S. Aureus</i> pada obat	PPPOMN	Juli- Agustus 2018	Memuaskan
20	Uji angka <i>S. Aureus</i> pada pangan	PPPOMN	Juli- Agustus 2018	Tidak Memuaskan
21	Uji Endotoksin bakteri sediaan injeksi lidokain HCl dengan metode Jendal Gel	PPPOMN	Juli- Agustus 2018	Tidak Memuaskan
22	Identifikasi <i>E. Coli</i> pada Suplemen kesehatan	PPPOMN	Juli- Agustus 2018	Memuaskan
23	Identifikasi <i>S. Aureus</i> pada Kosmetik	PPPOMN	Juli- Agustus 2018	Memuaskan
24	Identifikasi <i>P. Aeruginosa</i> pada kosmetik	PPPOMN	Juli- Agustus 2018	Memuaskan

Tabel 16. Daftar Inventaris Kantor Tahun 2018

No	Nama Barang	Jumlah		Total	Keterangan
		Baik	Rusak		
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	3,432		3432	M <sup>2</sup>
2	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	2,094		2094	M <sup>2</sup>
3	Pompa Air	3		3	Unit
4	Spy Hidden Camera	3		3	Unit
5	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	4		4	Unit
6	Sepeda Motor	4		4	Unit
7	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	1		1	Unit
8	Lori Dorong	4		4	Unit
9	Tool Kit Set	1		1	Unit
10	Tool Kit Box	1		1	Unit
11	Kunci Khusus Pembuka Mur/Baut	2		2	Unit
12	Digital Tachometer	1		1	Unit
13	Kunci L	1		1	Unit
14	Kunci Pas	1		1	Unit
15	Moisteur Meter	1		1	Unit
16	Thermohyrometer (Alat Ukur Universal)	32	9	41	Unit
17	Ultrasonic Cleaner (Alat Ukur Universal)	5		5	Unit
18	Colour Spectrophotometer	1		1	Unit
19	Rak-Rak Penyimpan	18		18	Unit
20	Lemari Penyimpan	4		4	Unit
21	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	1		1	Unit
22	Mesin Fotocopy Electronic	1		1	Unit
23	Lemari Besi/Metal	33		33	Unit

24	Lemari Kayu	7		7	Unit
25	Rak Besi	28		28	Unit
26	Filing Cabinet Besi	34		34	Unit
27	Brandkas	2	1	3	Unit
28	Locker	2		2	Unit
29	Lemari Display	3		3	Unit
30	Fire Alarm	1		1	Unit
31	CCTV - Camera Control Television System	13	1	14	Unit
32	Papan Visual/Papan Nama	1		1	Unit
33	White Board	3		3	Unit
34	Peta	1		1	Unit
35	Alat Penghancur Kertas	1	1	2	Unit
36	Mesin Absensi	3	2	5	Unit
37	Display	2		2	Unit
38	Penangkal Petir	8		8	Unit
39	LCD Projector/Infocus	6		6	Unit
40	Focusing Screen/Layar LCD Projector	3		3	Unit
41	Meja Kerja Kayu	92	4	96	Unit
42	Kursi Besi/Metal	214	8	222	Unit
43	Sice	8		8	Unit
44	Meja Rapat	2		2	Unit
45	Meja Komputer	15		15	Unit
46	Meja Resepsionis	1	2	3	Unit
47	Meja Marmer	4		4	Unit
48	Partisi	1	1	2	Unit
49	Backdrop TV/Wardrobe	1		1	Unit
50	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	2		2	Unit
51	Mesin Pemetong Rumput	1		1	Unit
52	Lemari Es	8		8	Unit
53	A.C. Split	52	5	57	Unit
54	Exhause Fan	10		10	Unit
55	Up Right Chiller/Frezzer	6		6	Unit
56	Treng Air/Tandon Air	3		3	Unit
57	Blender	2		2	Unit
58	Televisi	6		6	Unit
59	Loudspeaker	24		24	Unit

60	Sound System	5	1	6	Unit
61	Microphone Table Stand	3		3	Unit
62	Tiang Bendera	1		1	Unit
63	Tangga Aluminium	5		5	Unit
64	Dispenser	1		1	Unit
65	Mimbar/Podium	1		1	Unit
66	Handy Cam	1	2	3	Unit
67	Gordyin/Kray	1		1	Unit
68	Kabel Roll	0	11	11	Unit
69	DVD Player	1	1	2	Unit
70	Lampu	0	2	2	Unit
71	Bingkai Foto	5		5	Unit
72	Alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use )	10	4	14	Unit
73	Audio Amplifier	1		1	Unit
74	Microphone/Wireless MIC	0	3	3	Unit
75	Uninterruptible Power Supply (UPS)	36	11	47	Unit
76	Analog Delay (Peralatan Studio Audio)	1		1	Unit
77	Power Amplifier	2		2	Unit
78	Voice Recorder	3		3	Unit
79	Peralatan Studio Audio Lainnya	1		1	Unit
80	Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film)	0	1	1	Unit
81	Lensa Kamera	2		2	Unit
82	Camera Digital	11		11	Unit
83	Video Conference	1		1	Unit
84	LCD Monitor	3		3	Unit
85	Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya	1		1	Unit
86	Kamera Udara	1		1	Unit
87	Telephone (PABX)	1		1	Unit
88	Pesawat Telephone	28	7	35	Unit
89	Facsimile	3	1	4	Unit
90	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	18		18	Unit
91	Dehumidifier (Humidity Control)	15		15	Unit
92	Digital Selective Calling (DSC)	1		1	Unit
93	Genset	1		1	Unit
94	UV Sterilizer	1		1	Unit
95	Demineralizer (Alat Laboratorium Microbiologi)	3		3	Unit

96	Propipette	20		20	Unit
97	Stabilizer	2	1	3	Unit
98	Rotator Shaker (Alat Laboratorium Microbiologi)	5		5	Unit
99	Stiring Hot Plat	9		9	Unit
100	Micro Pippettes	19		19	Unit
101	Vacuum Manifold	1		1	Unit
102	Alat Laboratorium Microbiologi Lainnya	2		2	Unit
103	Deep Freezer (Alat Laboratorium Kimia)	1		1	Unit
104	Destilator (Alat Laboratorium Kimia)	1		1	Unit
105	TLC Reagent Sprayer	2		2	Unit
106	Water Destillator	1		1	Unit
107	Pengukur Dissolution	1		1	Unit
108	Refrigerator Centrifuge	1		1	Unit
109	Immunodiffusion System	1		1	Unit
110	Stand, Diluter/Pipet	2		2	Unit
111	PC-Based UV Gel Documentation System	1		1	Unit
112	Colony Counter (Alat Laboratorium Makanan)	2		2	Unit
113	Rotary Evaporator (Alat Laboratorium Makanan)	1		1	Unit
114	Protein Analyzer	1		1	Unit
115	Analytical Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	9		9	Unit
116	Micro Analytical Balance	2		2	Unit
117	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	9		9	Unit
118	Disintegrator	1		1	Unit
119	Ion Meter	1		1	Unit
120	Alat Pemadam Kebakaran	15		15	Unit
121	Anaerobic Jar	13		13	Unit
122	Anaerobic Jar Oxide	1		1	Unit
123	Elisa Reader	1		1	Unit
124	Fumehood	9		9	Unit
125	High Performance Liquid Chromatography (HPLC)	9		9	Unit
126	Muffle Furnace	1		1	Unit
127	Multichannel Pippete Dispenser	20		20	Unit
128	Stabilizer/UPS	0		0	Unit
129	Stomacher	1		1	Unit

130	Tlc Scanner	2		2	Unit
131	Vortex Mixer	8		8	Unit
132	Waterbath (Shake,Still)	5		5	Unit
133	Digestor Heating	1		1	Unit
134	Polymerase Chain Reactor	1		1	Unit
135	Ultrasonic Washer	1		1	Unit
136	Electronic Moisture Balance	1		1	Unit
137	Alat Pembakaran	1		1	Unit
138	Gas Chromatograph (GC)	2		2	Unit
139	Laboratory Instrument Cabinet	3		3	Unit
140	Laboratory Emergency Shower/Eyewash	3		3	Unit
141	Laboratory Fridge/Freezer	1		1	Unit
142	Vacum Destilator	1		1	Unit
143	Colony Counter & Automatic Tally	1		1	Unit
144	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	2		2	Unit
145	Karl Fiher	2		2	Unit
146	Detector HPLC	3		3	Unit
147	Heating Mantle (Alat Laboratorium Lainnya)	1		1	Unit
148	Thermocouple	3		3	Unit
149	Heating Mantle (General Laboratory Tool)	7		7	Unit
150	Lab Water Purifier/Demmeralizer	1		1	Unit
151	Water Chiller	1		1	Unit
152	Safety Container	2		2	Unit
153	System/Power Supply Lainnya	1		1	Unit
154	Oil Analyzer	1		1	Unit
155	Electric Desicator	5		5	Unit
156	UV/VIS Spectrophotometer	3		3	Unit
157	Biological Microscope	1		1	Unit
158	Cylinder Rack	14		14	Unit
159	Evaporator	2		2	Unit
160	Multi Labo Shaker	3		3	Unit
161	Homogenizer (Alat Laboratorium Penunjang)	1		1	Unit
162	Utra Sonic Cleaner For Pippete	1		1	Unit
163	Drying Chamber	2		2	Unit
164	Atomic Absortion Spectro Photometer	1		1	Unit
165	Microdigest	3		3	Unit

166	Conductivity Meter Bench	1		1	Unit
167	Horizontal Agarore Electrophoresis	1		1	Unit
168	UV-Cabinet	3		3	Unit
169	Mini Komputer	2		2	Unit
170	Local Area Network (LAN)	20		20	Unit
171	P.C Unit	26	2	28	Unit
172	Note Book	29	4	33	Unit
173	Speaker Komputer	1		1	Unit
174	Printer (Peralatan Personal Komputer)	26	7	33	Unit
175	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	8		8	Unit
176	External CD/ DVD Drive (ROM)	2		2	Unit
177	External/ Portable Hardisk	11		11	Unit
178	Peralatan Personal Komputer Lainnya	0	5	5	Unit
179	Server	1		1	Unit
180	Router	1		1	Unit
181	Wireless Access Point	1		1	Unit
182	Switch	1		1	Unit
183	Rackmount	1		1	Unit
184	Mobile Modem GSM/ CDMA	8		8	Unit
185	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	1		1	Unit
186	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2		2	Unit
187	Gedung Pos Jaga Permanen	1		1	Unit
188	Gedung Garasi/Pool Permanen	1		1	Unit
189	Bangunan Lainnya	1		1	Unit
190	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	2		2	Unit
191	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya	1		1	Unit
192	Pagar Permanen	2		2	Unit
193	Bak Penyimpanan/Tower Air Baku	1		1	Unit
194	Bangunan Hidran Umum	1		1	Unit
195	Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA	1		1	Unit
196	Monografi	4		4	Unit
197	Buku Lainnya	9		9	Unit

Tabel 17. Daftar Peralatan Laboratorium TAHUN 2018

No	Nama Alat/instrument	Tahun Pengadaan	Jumlah			Total	Jumlah Standar Minimum Laboratorium	Keterangan (% dari standar)
			Baik	Terkaliberasi	Rusak			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	A A S	2011	1	-	-	1	1	100.00%
2	Anaerobic Jar	2011, 2016	14	-	-	14	4	350.00%
3	Antibiotic Zone Reader	2011	1	-	-	1	1	100.00%
4	Autoclave	2011, 2018	3	-	-	3	2	150.00%
5	Aqua demineralisator	2011	3	-	-	3	2	150.00%
6	Automatic titrator/Karl-Fisher	2011	2	-	-	2	1	200.00%
7	Automatic Destillation Unit	2011, 2016	2	-	-	2	3	66.67%
8	Bejana Kromatografi	2009, 2010, 2011	16	-	-	16	14	114.29%
9	Centrifuge	2010, 2011, 2014, 2018	8	-	-	8	5	160.00%
10	Colony Counter	2011, 2012	3	-	-	3	1	300.00%
11	Conductivitymeter	2009, 2011	3	-	-	3	1	300.00%
12	Dehumidifier	2011, 2012	15	-	-	15	6	100.00%
13	Desiccator (besar)	2009, 2011, 2012, 2016	9	-	-	9	8	112.50%
14	Desiccator (kecil)	2009, 2012, 2016	5	-	-	5	10	50.00%
15	Distillation app. (aquadest)	2010, 2011, 2016, 2018	4	-	1	5	4	125.00%
16	Disintegration Tester	2011	1	-	-	1	2	50.00%
17	Dissolution Tester	2011	2	-	-	2	2	100.00%
18	Fluorometer *	2018	1	-	-	1	1	100.00%
19	ELISA Reader + Washer		0	-	-	0	1	0.00%
20	F T I R		0	-	-	0	1	0.00%

21	Freezer (-20°C)	2011	2	-	-	2	<b>1</b>	100.00%
22	Funnel Shaker	2012, 2018	3	-	-	3	<b>5</b>	60.00%
23	GC (det. ECD, FID, NPD)	2011	2	-	-	2	<b>2</b>	100.00%
24	GC MS		0	-	-	0	<b>1</b>	0.00%
25	Glass Filter Holder	2009, 2011, 2018	6	-	-	6	<b>5</b>	120.00%
26	Gutzeit App.		0	-	-	0	<b>2</b>	0.00%
27	Heating Mantle	2010, 2011, 2012	9	-	-	9	<b>7</b>	128.57%
28	HPLC	2009, 2011, 2015, 2016	9	-	-	9	<b>7</b>	128.57%
29	Inkubator 20-25°C	2011, 2015	2	-	-	2	<b>4</b>	50.00%
30	Inkubator 30°C	2011	2	-	-	2	<b>1</b>	100.00%
31	Inkubator 35-37°C	2011, 2012	2	-	-	2	<b>2</b>	100.00%
32	Inkubator 41-42°C	2011	1	-	-	1	<b>1</b>	100.00%
33	Inkubator 43°C		0	-	-	0	<b>1</b>	0.00%
34	Inkubator 44-44.5°C	2011	1	-	-	1	<b>1</b>	100.00%
35	Laminar Air Flow (BSL*)	2011	4	-	-	4	<b>3</b>	100.00%
36	Lampu UV 254 & 366 nm	2010, 2011, 2018	5	-	-	5	<b>3</b>	100.00%
37	Lemari asam	2009, 2011, 2018	10	-	-	10	<b>7</b>	100.00%
38	Lemari Pendingin	2010, 2011	9	-	-	9	<b>9</b>	100.00%
39	Magnetic Stirrer + Hot Plate	2010, 2011, 2012	9	-	-	9	<b>6</b>	100.00%
40	Magnetic Stirrer Bar	2011	45	-	-	45	<b>15</b>	100.00%
41	Microsyringe 5 µl for GC		0	-	-	0	<b>2</b>	0.00%
42	Microsyringe 10 µl for GC	2011	8	-	-	8	<b>2</b>	100.00%
43	Microsyringe 25 µl for TLC	2009, 2011, 2013	20	-	-	21	<b>25</b>	84.00%
44	Microsyringe 50 µl for TLC	2009, 2011	30	-	-	30	<b>25</b>	100.00%
45	Microsyringe 100 µl for TLC	2009, 2011	30	-	-	30	<b>25</b>	100.00%
46	Microsyringe 100 µl for HPLC		7	-	-	7	<b>25</b>	28.00%
47	Microwave Digestor	2011, 2015, 2018	3	-	-	3	<b>1</b>	100.00%

48	Mikroskop Binokuler	2011	1	-	-	1	2	50.00%
49	Muffle Furnace	2010, 2011	2	-	-	2	4	50.00%
50	Multispotter	2010, 2011, 2016, 2018	4			3	1	300.00%
51	Nitrogen Analyzer (kjeldahl)	2011	1	-	-	1	2	50.00%
52	O v e n	2010, 2011, 2016	4	-	-	4	9	44.44%
53	Oven Vakum		1	-	-	1	3	33.33%
54	Particle Counter *		1	-	-	1	1	100.00%
55	pH. Meter	2009, 2011, 2012	5	-	-	5	6	83.33%
56	Piknometer 10 ml	2012	2	4	-	6	4	150.00%
57	Piknometer 25 ml	2011, 2012	3	2	-	5	4	125.00%
58	Pipette Washer (ultrasonic)	2012	2	-	-	2	4	50.00%
59	Polarimeter		0	-	-	0	1	0.00%
60	Refraktometer	2012	1	-	-	1	2	50.00%
61	Rotary Evaporator	2011	2	-	-	2	2	100.00%
62	Shaker (mendatar)	2010, 2011	5	-	-	5	7	71.43%
63	Spektrofluorometer		0	-	-	0	1	0.00%
64	Spekrodensitometer	2012	1	-	-	1	1	100.00%
65	Spektrofotometer UV-Vis	2009, 2011	3	-	-	3	4	75.00%
66	Spektrofotometer Vis		0	-	-	0	1	0.00%
67	Stomacher	2011	1	-	-	1	1	100.00%
68	Thermohyrometer	2011, 2012, 2016, 2018	35	-	-	35	11	318.18%
69	Thermometer (-30) - 50°C		0	-	-	0	5	0.00%
70	Thermometer 0 - 100°C	2011	6	-	-	6	5	120.00%
71	Thermometer 0 - 200°C		2	-	-	2	2	100.00%
72	Timbangan Mikro + meja	2011, 2018	3	-	-	3	2	150.00%
73	Timbangan Semi-mikro	2011	2	-	-	2	5	40.00%
74	Timbangan Analitik	2009, 2011, 2018	4	2	-	6	8	75.00%

75	Timbangan Top loading	2010, 2011, 2018	6	2	-	8	<b>7</b>	114.29%
76	Turbidimeter		0	-	-	0	<b>1</b>	0.00%
77	Ultrasonic Cleaner (vol > 6 l)	2010, 2011, 2012	6	-	-	6	<b>6</b>	100.00%
78	UPS (kapasitas > 10 KVA)	2010, 2011, 2018	14	-	1	15	<b>6</b>	250.00%
79	Vortex mixer	2011, 2015	7	-	-	7	<b>4</b>	175.00%
80	Waterbath	2010, 2011	5	-	-	5	<b>8</b>	62.50%
81	Waterbath Shaker	2011	4	-	-	4	<b>1</b>	400.00%
	<b>TOTAL</b>					457	<b>389</b>	102.04%

Sumber Balai POM

Tabel 18. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2018

No	Sarana Produksi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana yang diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan								Tindak Lanjut						
					Baik	Temuan	Perizinan	CPOB/CPKB/CPPB	Produk Tidak Terdaftar	TMS Mutu/Label	Bahan/Produk dilarang	Administrasi	Hygiene & Sanitasi	Lain-lain	Pembinaan	Peringatan	Peringatan Keras	Pemberhentian Sementara Kegiatan	Penghentian Kegiatan	ProJustitia	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	
1	Ind. Farmasi	Kota Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kab. Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Belitung Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
2	Ind. OT (IOT)	Kota Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kab. Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

		Kab. Bangka Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Belitung Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
3	IKOT	Kota Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Belitung Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
4	Ind. Kosmetik	Kota Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

		Kab. Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kab. Belitung Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
5	Ind. Alkes	Kota Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kab. Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Belitung Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
6	Ind. PKRT	Kota Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kab. Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kab. Belitung Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

7	Ind. Pangan	Kota Pangkalpinang	5	5		4		4						1		2	2			
		Kab. Bangka	2	2		1		1								1				
		Kab. Bangka Barat	1	1		1		1										1		
		Kab. Bangka Tengah	1	1	1															
		Kab. Bangka Selatan																		
		Kab. Belitung Kab. Belitung Timur	5	5	0	3		3						1	1	1	1			
		<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
8	Ind. RT Pangan	Kota Pangkalpinang	134	16	2	15	1	14				3			12	3				
		Kab. Bangka	186	6	0	6		6							6					
		Kab. Bangka Barat	131	3	0	3		3							3					
		Kab. Bangka Tengah	112	3	0	3		3							3					
		Kab. Bangka Selatan	29	4	0	4		4				4			4					
		Kab. Belitung Kab. Belitung Timur	109	6	0	10	2	9				2			10					
		<b>Total</b>	<b>992</b>	<b>38</b>	<b>2</b>	<b>41</b>	<b>3</b>	<b>39</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>38</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
9	Ind. Miras	Kota Pangkalpinang																		
		Kab. Bangka																		

		Kab. Bangka Barat Kab. Bangka Tengah Kab. Bangka Selatan  Kab. Belitung Kab. Belitung Timur  <b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Total	Kota Pangkalpinang Kab. Bangka Kab. Bangka Barat Kab. Bangka Tengah Kab. Bangka Selatan Kab. Belitung Kab. Belitung Timur <b>Total</b>	139 188 132 113 29 114 291 <b>1006</b>	21 8 4 4 4 11 0 <b>52</b>	2 0 0 1 0 0 0 <b>3</b>	19 7 4 3 4 13 0 <b>50</b>	1 0 0 0 0 2 0 <b>3</b>	18 7 4 3 4 12 0 <b>48</b>	0 0 0 0 0 0 0 <b>0</b>	0 0 0 0 0 0 0 <b>0</b>	0 0 0 0 0 0 0 <b>0</b>	3 0 0 0 0 0 0 <b>3</b>	0 0 0 0 4 2 0 <b>6</b>	1 0 0 0 0 1 0 <b>2</b>	12 6 3 3 4 11 0 <b>39</b>	5 1 0 0 0 1 0 <b>7</b>	2 0 1 0 0 1 0 <b>4</b>	0 0 0 0 0 0 0 <b>0</b>	0 0 0 0 0 0 0 <b>0</b>	0 0 0 0 0 0 0 <b>0</b>

Tabel 19. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2018

No	Sarana Produksi	Kab/Kota	Jumlah Sarana	Jumlah Target Sarana yang diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Uraian Temuan									Tindak Lanjut								
					Baik	Temuan	Perizinan	Pengadaan	CDOB/Standar terkait	Produk Tidak Terdaftar	TMS Mutu/Label	Bahan/Produk dilarang	Administrasi	Hygiene & Sanitasi	Lain-lain	Pembinaan	Peringatan	Peringatan Keras	Pemberhentian Sementara Kegiatan	Penghentian Kegiatan	ProJustitia			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19	20	21	22	23			
1	OBAT PBF	Kota Pangkalpinang	7	5	1	4	0	0	4	0	0	0	3	1	2	0	4	0	0	0	0			
		Kab. Bangka	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0		
		Kab. Bangka Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kab. Bangka Tengah	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kab. Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kab. Belitung	2	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0
		Kab. Belitung Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
2	Apotek	Kota Pangkalpinang	56	46	3	42	4	0	38	3	5	0	32	0	8	0	35	1	6	0	0			
		Kab. Bangka	28	26	3	24	2	0	24	5	2	0	15	0	9	0	20	1	3	0	0			
		Kab. Bangka Barat	10	7	0	7	3	0	7	0	0	0	5	0	1	0	4	1	2	0	0			
		Kab. Bangka Tengah	12	10	0	10	3	0	9	1	0	0	7	0	3	0	7	0	3	0	0			
		Kab. Bangka Selatan	10	8	0	8	0	0	8	1	1	0	7	1	2	0	6	1	1	0	0			
		Kab. Belitung	15	13	0	15	0	0	15	0	1	0	11	2	7	0	14	1	0	0	0			
		Kab. Belitung Timur	7	7	0	7	0	0	7	1	1	0	6	0	1	0	7	0	0	0	0			
		<b>Total</b>	<b>138</b>	<b>117</b>	<b>6</b>	<b>113</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>108</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>83</b>	<b>3</b>	<b>31</b>	<b>0</b>	<b>93</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		
3	Toko Obat	Kota Pangkalpinang	16	12	0	12	3	0	11	1	5	0	8	0	1	0	10	0	2	0	0			
		Kab. Bangka	9	7	1	6	3	0	6	0	0	0	4	0	1	0	5	0	1	0	0			
		Kab. Bangka Barat	2	2	0	2	1	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0			
		Kab. Bangka Tengah	4	3	0	3	0	0	3	0	0	0	1	0	1	0	3	0	0	0	0			

		Kab. Bangka Selatan	2	2																	
		Kab. Belitung	16	10	0	9	1	0	8	4	1	0	9	0	3	0	7	0	2	0	0
		Kab. Belitung Timur	7	7	0	7	0	0	6	2	2	0	5	0	2	0	7	0	0	0	0
		<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>43</b>	<b>1</b>	<b>39</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>36</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>32</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
4	GFK	Kota Pangkalpinang	2	2	0	2	0	0	2	0	0	0	1	0	0	2					
		Kab. Bangka	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1					
		Kab. Bangka Barat	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1					
		Kab. Bangka Tengah	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		Kab. Bangka Selatan	1	1	0	1			1						1	1					
		Kab. Belitung	1	1	0	1			1						1	1					
		Kab. Belitung Timur	1	1		1			1		1		1			1					
		<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
5	Rumah Sakit	Kota Pangkalpinang	4	2		2			2				2		1	1	1				
		Kab. Bangka	6	4	1	3			2			1	3		1	2	1				
		Kab. Bangka Barat	1	0	1																
		Kab. Bangka Tengah	1	1		1			1				1			1					
		Kab. Bangka Selatan	1	0																	
		Kab. Belitung	2	1		1			1				1		1		1				
		Kab. Belitung Timur	1	0																	
		<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
6	Puskesmas	Kota Pangkalpinang	9	7	1	6			5		1		3		1	6					
		Kab. Bangka	10	8	1	7			6		2	2	3		4	7					
		Kab. Bangka Barat	8	7	1	6			5				4		3	6					
		Kab. Bangka Tengah	8	7		7			6				4		3	7					
		Kab. Bangka Selatan	7	5		5			5						4	5					
		Kab. Belitung	9	8		8			8		1		3		1	8					
		Kab. Belitung Timur	7	5		5			5		1		4		3	5					
		<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>47</b>	<b>3</b>	<b>44</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>40</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>44</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

7	Pustu/BP/RB	Kota Pangkalpinang	5	2		3			3			3		1		3					
		Kab. Bangka	3	3		1	1		1								1				
		Kab. Bangka Barat	3	3		2			2	1			1		1		2				
		Kab. Bangka Tengah	1	0																	
		Kab. Bangka Selatan	2	2		1			1				1				1				
		Kab. Belitung	1	0																	
		Kab. Belitung Timur	3	2		2			2				1		1		2				
		<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
II	<u>NAPZA</u>																				
1	PBF	Kota Pangkalpinang	7	2	1	1			1			1				1					
		Kab. Bangka	1	0																	
		Kab. Bangka Barat	0	0																	
		Kab. Bangka Tengah	1	1	1	0															
		Kab. Bangka Selatan	0	0																	
		Kab. Belitung	2	0																	
		Kab. Belitung Timur	0	0																	
		<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
2	Apotek	Kota Pangkalpinang	56	10	0	10			10			9		4		2	7	1			
		Kab. Bangka	28	1		1						1					1				
		Kab. Bangka Barat	10	2		2			2			1					2				
		Kab. Bangka Tengah	12	1		1			1			1					1				
		Kab. Bangka Selatan	10	2		2			2			2					2				
		Kab. Belitung	15	0																	
		Kab. Belitung Timur	7	0																	
		<b>Total</b>	<b>138</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
3	Rumah Sakit	Kota Pangkalpinang	4	2		2			2			1			1	1					
		Kab. Bangka	6	2		2			2			2				2					
		Kab. Bangka Barat	1	1		1			1			1				1					

		Kab. Bangka Tengah	1	0																	
		Kab. Bangka Selatan	1	1		1			1			1					1				
		Kab. Belitung	2	1		1			1			1					1				
		Kab. Belitung Timur	1	1		1			1			1		1			1				
		<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
4	Klinik	Kota Pangkalpinang	5	2		2			2				1					2			
		Kab. Bangka	1	0																	
		Kab. Bangka Barat	3	0																	
		Kab. Bangka Tengah	2	1		1			1				1					1			
		Kab. Bangka Selatan	1	0																	
		Kab. Belitung	1	1		1			1				1					1			
		Kab. Belitung Timur	3	1		1			1				1		1			1			
		<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
III	OBAT TRADISIONAL	Kota Pangkalpinang	8	6	2	7				7		1					6	1			
		Kab. Bangka	0	0	2	1					1						1				
		Kab. Bangka Barat	4	3		2				2					1		2				
		Kab. Bangka Tengah	4	2		1				1							1				
		Kab. Bangka Selatan	0	0																	
		Kab. Belitung	0	0																	
		Kab. Belitung Timur	0	0																	
		<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>11</b>	<b>4</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
IV	KOSMETIK	Kota Pangkalpinang	24	20	13	14				14	3						12	1			
		Kab. Bangka	7	3	3	4				4							3				1
		Kab. Bangka Barat	9	6	5	1				1							1				
		Kab. Bangka Tengah	9	4	2	2				2							2				
		Kab. Bangka Selatan	6	3		2				1		1					2				
		Kab. Belitung	6	4		11				11							7	4			
		Kab. Belitung Timur	6	4	1	3				2		1					3				

		<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>44</b>	<b>24</b>	<b>37</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>35</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	
V	ALAT KESEHATAN	Kota Pangkalpinang																				
		Kab. Bangka																				
		Kab. Bangka Barat																				
		Kab. Bangka Tengah																				
		Kab. Bangka Selatan																				
		Kab. Belitung																				
		Kab. Belitung Timur																				
		<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
VI	PANGAN	Kota Pangkalpinang	350	100	51	49				28	18			2	14		45					
		Kab. Bangka	280	28	16	14				8	6				6		14					
		Kab. Bangka Barat	200	25	11	19				17	5				1		17					
		Kab. Bangka Tengah	120	26	9	17				8	11				9		16					
		Kab. Bangka Selatan	150	33	14	23				18	2				11	3	15					
		Kab. Belitung	180	33	12	23				16	3				7		23					
		Kab. Belitung Timur	100	19	9	10				7	5			1	1		9	1				
		<b>Total</b>	<b>1380</b>	<b>264</b>	<b>122</b>	<b>155</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>102</b>	<b>50</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>49</b>	<b>3</b>	<b>139</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
VII	PENJUAL PARSEL	Kota Pangkalpinang																				
		Kab. Bangka																				
		Kab. Bangka Barat																				
		Kab. Bangka Tengah																				
		Kab. Bangka Selatan																				
		Kab. Belitung																				
		Kab. Belitung Timur																				
		<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
VII	BAHAN	Kota Pangkalpinang	3	3	1	3							2	2		3						

BERBAHAYA	Kab. Bangka																			
	Kab. Bangka Barat																			
	Kab. Bangka Tengah																			
	Kab. Bangka Selatan																			
	Kab. Belitung																			
	Kab. Belitung Timur																			
	<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>				<b>166</b>	<b>463</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>243</b>	<b>165</b>	<b>79</b>	<b>6</b>	<b>182</b>	<b>7</b>	<b>129</b>	<b>59</b>	<b>330</b>	<b>37</b>	<b>23</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Tabel 20. Hasil Sampling dan Pengujian Produk Sediaan Farmasi dan Makanan Tahun 2018

No	Jenis Produk	Jumlah Sampel		Selesai Diuji		Hasil Pengujian		Jumlah dan Jenis TMS		Tindak Lanjut			
		DIPA	LAIN - LAIN	Jumlah	%	TMS	%	TMS Label	TMS Mutu	1	2	3	4
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Obat	312	5	317	100	9	2.88%	0	9				
2	Obat Tradisional												
	· TR	99	1	99	100	15	15.5%	0	8				
	· TI	16	0	16	100	0	0.00%	0	0				
	· TL/OT	0	0	0	100	0	0.00%	0	0				
	· Depkes RI No. TR	0	0	0	100	0	0.00%	0	0				
	· Dinkes PIRT	0	0	0	100	0	0.00%	0	0				
	· HT	3	0	3	100	0	0.00%	0	0				
	· POM FF	0	0	0	100	0	0.00%	0	0				
	· Depkes RI	0	0	0	100	0	0.00%	0	0				
	· Depkes RI No. PIRT	0	0	0	100	0	0.00%	0	0				
	· PIRT	1	0	0	100	0	0.00%	0	0				
	· Tidak Terdaftar	0	2	0	100	0	0.00%	0	0				
	· QD	0	0	0	100	0	0.00%	0	0				
	· Produk TCM/ klinik pengobatan	2	0	2	100	0	0.00%	0	0				
	· Produk IKM-UKOT	1	0	1	100	0	100%	0	0				
3	Suplemen Makanan												
	· SD	30	0	30	100	15	50 %	0	15				
	· SL	1	0	1	100	0	0.00%	0	0				
	· SI	10	0	10	100	0	0.00%	0	0				
4	Kosmetika												
	· CD	0	0	0	0	0	0.00%	0	0				
	· CL	0	0	0	0	0	0.00%	0	0				
	· CI	0	0	0	0	0	0.00%	0	0				
	· NA	235	0	235	100	3	1.28 %	0	3				
	· NB	1	0	1	100	0	0.00%	0	0				
	· NC	5	0	5	100	1	0.00%	0	1				

	· NE	4	0	4	100	0	0.00%	0	0				
	· Tidak mencantumkan Registrasi	0	4	0	100	0	0.00%	0	0				
5	Alat Kesehatan												
6	PKRT												
7	Pangan												
	· MD	174	0	174	100	3	1.72%	0	3				
	· ML	11	0	11	100	0	0.00%	0	0				
	· SP/SPP-IRT	30	0	30	100	4	13.33%	0	4				
	· Tidak Terdaftar	56	0	56	100	9	16.07%	0	9				
	· MJAS	16	0	16	100	2	12.50%	0	2				
	· Kemasan Pangan	3	0	3	100	0	0.00%	0	0				
8	Garam	35	0	35	100	1	2.86%	0	1				
9	Narkotika	0	0	0	0	0	0.00	0	0				
10	Psikotropika	0	0	0	0	0	0.00	0	0				
11	Bahan Berbahaya ( Rokok)	2	0	2	100	1	50.00%	1	0				
	<b>Total</b>	<b>1045</b>	<b>7</b>	<b>1045</b>	<b>80.00</b>	<b>39</b>	<b>0.19</b>	<b>2</b>	<b>38</b>				

Keterangan :

- Untuk Kolom Tindak Lanjut
  1. Pembinaan
  2. Peringatan
  3. Penghentian Sementara Kegiatan (PSK)
  4. Pro Justisia
- Jumlah sampel tidak termasuk sisa sampel tahun lalu, hanya yang dibeli dengan DIPA tahun yang bersangkutan

Tabel 21. Hasil Pengujian Produk Terapetik Menurut Parameter Uji Tahun 2018

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	<b>Fisika :</b>			
	pH	24	24	0
	Waktu hancur	4	3	1
	Disolusi	265	262	3
	Kadar Abu	0	0	0
	Susut pengeringan	1	1	0
	Volume terpindahkan	9	9	0
	Isi minimum	12	12	0
	Indeks Bias	0	0	0
	Keragaman Bobot	147	145	2
	Pemerian	306	306	0
	Kadar Air	3	3	3
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi	344	344	0
	Penetapan kadar zat aktif	350	348	2
	Keseragaman Kandungan	115	115	0
	<b>JUMLAH</b>	1580	1572	8

1. Sample Rutin
2. Sampel kasus

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	<b>Fisika :</b>			
	Pemerian	9	9	0
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi	72	72	0
	<b>JUMLAH</b>	81	81	0

## 3. Sampel Pihak Ketiga

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		
			MS	TMS	HPST
1	<b>Fisika :</b>				
	Pemerian	5	5	0	0
2	<b>Kimia :</b>				
	Identifikasi	7	1	0	6
	Penetapan kadar zat aktif	1	1	0	0
	<b>JUMLAH</b>	13	7	0	6

Tabel 19. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Tahun 2018

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		
			MS	TMS	HPST
1	<b>Fisika :</b>				
	pH	0	0	0	0
	Kadar air	32	29	3	0
	Kadar abu	0	0	0	0
	Keseragaman bobot/isi	2	2	0	0
	Waktu hancur	0	0	0	0
	Organoleptis	3	3	0	0
	Volume Terpindahkan	1	1	0	0
	BJ	0	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>				
	Cemaran logam berat	22	22	0	0
	Cemaran bahan organik asing	0	0	0	0
	Cemaran pestisida	0	0	0	0
	Kadar etanol dan methanol	10	10	0	0
	Zat tambahan yang diizinkan	10	10	0	0
	Pewarna, Pengawet dan				
	Pemanis buatan				
	Bahan kimia obat	1022	1022	0	0
	Lain-lain (sebutkan)	0	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	1102	1099	3	0

Hasil Pengujian Suplemen Makanan Menurut Parameter Uji Tahun 2018

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		
			MS	TMS	HPST
1	<b>Fisika :</b>				
	pH	0	0	0	0
	Kadar air	8	8	0	0
	Kadar abu	0	0	0	0
	Keseragaman bobot/isi	0	0	0	0
	Waktu hancur	0	0	0	0

	Organoleptis	0	0	0	0
	Volume Terpindahkan	0	0	0	0
	BJ	0	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>				
	Cemaran logam berat	0	0	0	0
	Cemaran bahan organik asing	0	0	0	0
	Cemaran pestisida	0	0	0	0
	Kadar etanol dan methanol	6	6	0	0
	Zat tambahan yang diizinkan	59	37	22	0
	Pewarna, Pengawet dan				
	Pemanis buatan				
	Bahan kimia obat	186	186	0	0
	PK Kofein	2	2	0	0
	PK Vitamin C	1	1	0	0
	PK Vitamin B kompleks	15	11	4	0
	<b>JUMLAH</b>	83	43	40	0

## Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Tahun 2018

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		
			MS	TMS	HPST
1	<b>Fisika :</b>				
	Kadar air	1	1	0	0
	Organoleptis	2	2	0	0
2	<b>Kimia :</b>				
	Bahan kimia obat	7	7	0	0
	<b>JUMLAH</b>	10	10	0	0

Tabel 23. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Tahun 2018

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
NIHIL			

Tabel 24. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Tahun 2018

**Sampel Rutin**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	<b>Fisika :</b>			
	pH	22	20	2
	BJ	13	13	0
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi Pewarna Jingga K1	37	37	0
	Identifikasi Pewarna Merah K3	37	37	0
	Identifikasi Pewarna Merah K10	37	37	0
	Identifikasi Pewarna Metanil yellow	37	37	0
	Identifikasi Pewarna Naphtol yellow	30	30	0
	Identifikasi Pewarna Sudan II	34	34	0
	Identifikasi Pewarna Sudan III	34	34	0
	Identifikasi Pewarna Sudan IV	37	37	0
	Identifikasi Pewarna Violamin R	30	30	0
	Identifikasi Pewarna Naphtol Blue Black	30	30	0
	Identifikasi Pewarna Naphtol Green B	30	30	0

Identifikasi Acid Orange 7	22	22	0
Identifikasi / PK fenoksietanol	31	29	2
Identifikasi / PK metil paraben	61	61	0
Identifikasi / PK etil paraben	31	31	0
Identifikasi / PK propil paraben	61	61	0
Identifikasi / PK isopropil paraben	5	5	0
Identifikasi / PK butil paraben	61	61	0
Identifikasi / PK isobutilparaben	5	5	0
Identifikasi / PK benzil paraben	5	5	0
Identifikasi Asam Borat	11	11	0
Identifikasi Asam Retinoat (Tretinoin)	122	122	0
Identifikasi Asam Salisilat	8	8	0
Identifikasi Amyl paraben	36	36	0
Identifikasi Phenyl paraben	36	36	0
Identifikasi Benzoil Peroksida	5	5	0
Identifikasi Bitionol	13	13	0
Identifikasi Dietilenglikol	4	4	0
Identifikasi Difenhidramin HCl	5	5	0
Identifikasi Fitonadion (Vitamin K1)	42	42	0
Identifikasi Heksaklorofen	30	30	0
Identifikasi Hidrokuinon	123	123	0
Identifikasi Ketokonazol	5	5	0

Identifikasi Klindamisin	5	5	0
Identifikasi Kloramfenikol	5	5	0
Identifikasi Kloroform	11	11	0
Identifikasi Minoksidil	3	3	0
Identifikasi orto-Fenilendiamin	7	7	0
Identifikasi meta-Fenilendiamin	7	7	0
Identifikasi Fat Brown B	16	16	0
Identifikasi PABA	3	3	0
Identifikasi Pirogalol	7	7	0
Identifikasi Raksa	128	128	0
Identifikasi Resorsinol	16	16	0
Identifikasi Steroid Betametason	42	42	0
Identifikasi Steroid Betametason valerat	42	42	0
Identifikasi Steroid Deksametason	42	42	0
Identifikasi Steroid Hidrokortison Asetat	42	42	0
Identifikasi Steroid Triamsinolon Asetonida	42	42	0
Identifikasi p-chloro m-cresol	3	3	0
Identifikasi Teofilin	13	13	0
Ident. / PK Asam Benzoat	13	13	0
Ident. / PK Asam Sorbat	7	7	0
Ident. / PK Cemarkan Logam Berat Cd	7	7	0
Ident. / PK Cemarkan Logam Berat Pb	55	55	0

Ident. / PK Cemar Logam Berat Hg	42	42	0
Ident. / PK Cemar Logam Berat As	30	30	0
Ident. / PK Kamfer	4	4	0
Ident. / PK Mentol	4	4	0
Ident. / PK Oktimetoksi Sinamat	10	10	0
Ident. / PK Oksibenzon	7	7	0
Ident. / PK Butil Metoksi Dibenzoil Metan	3	3	0
Ident./PK Metilbenziliden Champor	3	3	0
Ident./PK Homosalat	3	3	0
Ident./PK Oktil Salisilat	3	3	0
Ident. / PK para-Fenilendiamin	7	7	0
Ident./ PK. Triklorokarbanilida (TCC)	4	4	0
Ident./ PK. Triklosan	10	10	0
PK. Asam Salisilat	5	5	0
PK Benzil alkohol	2	2	0
PK. Hidrogen Peroksida	6	6	0
PK Metanol, Etanol dan isopropanol	28	28	0
PK metilisotiazolinon	9	9	0
PK. Resorsinol	3	3	0
PK Fluoride	3	3	0

	PK. ZnPtO	4	4	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>1838</b>	<b>1834</b>	<b>4</b>

### Sampel Kosmetik Pihak Ketiga

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	<b>Fisika :</b>			
	pH	0	0	0
	BJ	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi Pewarna Jingga K1	3	3	0
	Identifikasi Pewarna Merah K3	3	3	0
	Identifikasi Pewarna Merah K10	3	3	0
	Identifikasi Pewarna Metanil yellow	3	3	0
	Identifikasi Pewarna Sudan II	1	1	0
	Identifikasi Pewarna Sudan III	1	1	0
	Identifikasi Pewarna Sudan IV	1	1	0
	Identifikasi Pewarna Naphtol Blue Black	1	1	0
	Identifikasi Pewarna Naphtol Green B	1	1	0
	Identifikasi Asam Retinoat (Tretinoin)	1	1	0
	Identifikasi Hidrokuinon	1	1	0
	Identifikasi Raksa	1	1	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>0</b>

**Sampel Pihak Ketiga**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	<b>Fisika :</b>			
	pH	0	0	0
	BJ	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi Pewarna Jingga K1	3	3	0
	Identifikasi Pewarna Merah K3	3	3	0
	Identifikasi Pewarna Merah K10	3	3	0
	Identifikasi Pewarna Metanil yellow	3	3	0
	Identifikasi Pewarna Sudan II	1	1	0
	Identifikasi Pewarna Sudan III	1	1	0
	Identifikasi Pewarna Sudan IV	1	1	0
	Identifikasi Pewarna Naphtol Blue Black	1	1	0
	Identifikasi Pewarna Naphtol Green B	1	1	0
	Identifikasi Asam Retinoat (Tretinoin)	1	1	0
	Identifikasi Hidrokuinon	1	1	0
	Identifikasi Raksa	1	1	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>0</b>

Tabel 25. Jenis Bahan Berbahaya dalam Sampel Kosmetika Tahun 2018

NO	Nama Kosmetika	Nama Bahan berbahaya	Jumlah
	NIHIL		

Tabel 26. Hasil Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya Menurut Parameter Uji Tahun 2018

No	Jenis Parameter uji	Rutin			Pihak ketiga			Kasus			Total		
		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS
1	Fisika												
	pH	16	12	4	3	2	1	0	0	0	19	14	5
	Indeks Bias	0	0	0	2	0	2	0	0	0	2	0	2
	kadar abu	7	7	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0
	Kadar air	62	62	0	6	4	2	0	0	0	68	66	2
	Padatan Total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Zat Terlarut	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0
	Bobot Tuntas	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0
2	Kimia												
	PK. Lemak	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0
	PK. Protein	6	6	0	4	4	0	0	0	0	10	10	0
	PK. Vitamin	20	20	0	0	0	0	0	0	0	20	20	0
	PK. Mineral (Ca, Zn, Na, K, P,Fe,Mg)	10	10	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0
	PK. Gula	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PK. Karbohidrat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PK. Mikotoksin	34	34	0	0	0	0	0	0	0	34	34	0
	Pk. Pemanis Buatan	249	247	2	3	3	0	0	0	0	252	250	2
	PK. Pengawet	157	155	2	8	8	0	0	0	0	165	163	2
	Pk. Kloramfenikol	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0
	PK. Hidroksi metil furfural	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	PK. Sulfur dioksida	25	24	1	0	0	0	0	0	0	25	24	1
	PK. Kesadahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pk. Zat Organik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PK. Senyawa (NO2,NO3,CN, CL2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PK. Kofein	10	10	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0

PK. Theina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PK. Etanol dan Metanol	2	2	0	13	13	0	0	0	0	0	15	15	0
PK. Natrium Klorida	35	35	0	1	1	0	0	0	0	0	36	36	0
PK. Kalium Iodat	35	34	1	0	0	0	0	0	0	0	35	34	1
Penetapan Bilangan asam, iodium dan peroksida	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0
Pewarna sintetik	181	180	1	2	2	0	1	1	0	0	184	183	1
Identifikasi histamine	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0
Identifikasi boraks	49	49	0	7	6	1	5	4	1	0	61	59	2
Cemaran Logam	435	428	7	48	42	6	0	0	0	0	483	470	13
Residu pestisida	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Identifikasi arsen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Identifikasi Sianida	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Identifikasi Nitrit	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0
Identifikasi Formalin	48	48	0	15	15	0	5	4	1	0	68	67	1
PK. Formalin termigrasi	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0
PK. Antioksidan	21	21	0	0	0	0	0	0	0	0	21	21	0
PK. Metanil Yellow	67	67	0	0	0	0	3	2	1	0	70	69	1
Identifikasi Rhodamin B	67	67	0	1	1	0	11	8	3	0	79	76	3
Keasaman	5	5	0	1	1	0	0	0	0	0	6	6	0
PK. Migrasi Bisfenol	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0
PK. Migrasi Logam Berat	33	33	0	0	0	0	0	0	0	0	33	33	0
PK. Melamin termigrasi	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0
PK. Aflatoxin Total	26	26	0	0	0	0	0	0	0	0	26	26	0
Enzim Diastase	1	0	1	2	0	2	0	0	0	0	3	0	3
Amplifikasi DNA Babi	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0
Asam Lemak Bebas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Identifikasi BKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	1640	1615	19	118	104	14	25	19	6	0	1783	1738	39

Tabel 27. Jenis Bahan Berbahaya Dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk pangan	Nama Bahan Berbahaya	Jumlah
1	Terasi	Rhodamin B	2
2	Mie kuning	Boraks	1
3	Mie kuah	Formalin	1

Tabel 28. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Tahun 2018

NO	JENIS PARAMETER UJI	RUTIN			TOTAL		
			HASIL			HASIL	
			MS	TMS		MS	TMS
1	Pangan :						
	- ALT	25	25	12	174	162	12
	- ALT Pembentuk Spora	0	0	0	0	0	0
	- MPN Coliform	0	0	0	9	9	0
	- Angka Kapang	0	0	0	0	0	0
	- Angka Khamir	0	0	0	0	0	0
	- Angka Staphylococcus aureus	59	59	0	55	55	0
	- Angka Clostridium perfringens	8	8	0	7	7	0
	- Angka Enterococci	0	0	0	0	0	0
	- Angka Coliform	11	11	0	0	0	0
	- Escherichia coli	11	11	0	0	0	0

	- Staphylococcus aureus	0	0	0	0	0	0
	- Salmonella sp	135	135	0	160	160	0
	- Enterococci	0	0	0	0	0	0
	- Vibrio cholerae	0	0	0	0	0	0
	- Vibrio parahaemolyticus	0	0	0	0	0	0
	- Clostridium perfringens	0	0	0	0	0	0
	- MPN Escherichia coli	52	52	0	66	66	0
	- Angka Kapang Khamir	11	11	3	112	109	3
	- Angka Bacillus cereus	21	21	0	29	29	0
	- Angka Pseudomonas aeruginosa	11	10	1	10	9	1
	- Angka Enterobacteriaceae	89	89	1	87	86	1
	- MPN Enterobacteriaceae	1	1	0	2	2	0
	- Identifikasi Enterobacteriaceae	1	1	0	6	6	0
	- Identifikasi Listeria monocytogenes	2	2	0	6	6	0
	- Angka Listeria monocytogenes	2	2	0	4	4	0
	- Identifikasi Enterobacter sakazakii	1	1	0	2	2	0
	TOTAL	440	439	0	0	0	0
				17	729	712	17
2	Terapeutik :						
	- ALT	4	3				
	- AKK	2	2	0	0	0	0
	- Uji Sterilitas	0	0	0	0	0	0

	- Uji Potensi	0	0	0	0	0	0
	- Uji Koefisien Fenol	0	0	0	0	0	0
	- Bebas Escherichia coli	0	0	0	0	0	0
	- Escherichia coli	4	4	0	0	0	0
	- Salmonella sp	0	0	0	0	0	0
	- Staphylococcus aureus	2	2	0	0	0	0
	- Pseudomonas aeruginosa	2	2	0	0	0	0
	- Uji Endotoksin	2	2	0	0	0	0
	TOTAL	16	15	0	3	3	0
				0	3	3	0
3	Obat Tradisional :						
	- ALT	51	13				
	- Angka Kapang	0	0	14	49	35	14
	- Angka Khamir	0	0	0	0	0	0
	- Escherichia coli	50	43	0	0	0	0
	- Salmonella sp	50	43	0	43	43	0
	- Staphylococcus aureus	50	43	0	43	43	0
	- Pseudomonas aeruginosa	50	43	0	43	43	0
	- Candida albicans	0	0	0	43	43	0
	- Clostridium perfringens	0	0	0	0	0	0
	- Clostridium tetani	0	0	0	0	0	0
	- Bacillus anthrax	0	0	0	0	0	0

	- Angka Kapang Khamir	51	47	0	0	0	0
	- Shigella sonnei	37	31	2	49	47	2
	TOTAL	339	232	0	31	31	0
				16	301	254	16
4	Kosmetik :						
	- ALT	77	77				
	- Uji Efektifitas Pengawet	0	0	0	172	172	0
	- Staphylococcus aureus	77	77	0	0	0	0
	- Candida albicans	77	77	0	172	172	0
	- Bacillus anthrax	0	0	0	172	172	0
	- Clostridium perfringens	0	0	0	0	0	0
	- Clostridium tetani	0	0	0	0	0	0
	- Angka Kapang Khamir	77	77	0	0	0	0
	- Pseudomonas aeruginosa	77	77	0	172	172	0
	TOTAL	385	385	0	172	172	0
				0	860	860	0
5	Suplemen Kesehatan :						
	- ALT	12	12				
	- Angka Kapang	0	0	0	0	0	0
	- Angka Khamir	0	0	0	0	0	0
	- Escherichia coli	12	12	0	0	0	0
	- Salmonella sp	12	12	0	0	0	0

	- Staphylococcus aureus	0	0	0	0	0	0
	- Pseudomonas aeruginosa	0	0	0	0	0	0
	- Candida albicans	0	0	0	0	0	0
	- Clostridium perfringens	0	0	0	0	0	0
	- Clostridium tetani	0	0	0	0	0	0
	- Bacillus anthrax	0	0	0	0	0	0
	- Shigella sonnei	0	0	0	0	0	0
	- Angka Kapang Khamir	12	12	0	0	0	0
	TOTAL	48	48	0	0	0	0
				0	0	0	0
6	Kejadian Luar Biasa :						
	- ALT	0	0				
	- ALT Pembentuk Spora	0	0	1	1	1	1
	- MPN Coliform	0	0	0	0	0	0
	- Angka Kapang	0	0	0	9	0	0
	- Angka Khamir	0	0	0	0	0	0
	- Angka Staphylococcus aureus	10	6	0	0	0	0
	- Angka Clostridium perfringens	0	0	1	1	1	1
	- Angka Enterococci	0	0	0	0	0	0
	- Angka Coliform	0	0	0	0	0	0
	- Escherichia coli	0	0	0	0	0	0
	- Staphylococcus aureus	0	0	0	0	0	0

	- Salmonella sp	1	1	0	0	0	0
	- Enterococci	0	0	0	0	0	0
	- Vibrio cholerae	0	0	0	0	0	0
	- Vibrio parahaemolyticus	0	0	0	0	0	0
	- Clostridium perfringens	0	0	0	0	0	0
	- MPN Escherichia coli	1	1	0	0	0	0
	- Angka Kapang Khamir	0	0	0	0	0	0
	- Angka Bacillus cereus	7	7	0	0	0	0
	- Angka Pseudomonas aeruginosa	0	0	1	1	1	1
	TOTAL	12	8	2	4	2	2
7	KASUS						
	- ALT	0	0				
	- Angka Kapang Khamir	0	0	0	2	2	0
	- MPN Coliform	5	5	0	1	1	0
	- MPN Escherichia coli	5	3	0	1	1	0
	- Salmonella sp	0	0	0	0	1	0
	- Angka Pseudomonas aeruginosa	0	0	0	1	1	0
	- Angka E.coli	0	0	0	1	1	0
	TOTAL	10	8	0	1	1	0
8	PIHAK KETIGA			0	7	8	0
	- ALT	3	3				
	- Angka Kapang Khamir	5	5	1	5	4	1

---

- MPN Coliform	1	1	0	3	3	0
- MPN Escherichia coli	1	1	0	1	1	0
- Salmonella sp	2	2	0	5	5	0
- Angka Pseudomonas aeruginosa	0	0	0	2	2	0
- Angka E.coli	0	0	0	0	0	0
- Angka Staphylococcus aureus	6	3	0	0	0	0
TOTAL	24	21	3	24	21	3

Tabel 29. Evaluasi Umum sampling Produk Terapeutik Tahun 2018

**1. Sampel Rutin**

KELAS TERAPI		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES		TARGET TOTAL	% CAPAIAN
1. Kelas Terapi Antibiotika, Antitb, Antivirus	Jumlah													73	73	100.00%
	JKN	-	4	12	8	4	0	5	2	2	0	1	2	40	40	100.00%
	Non JKN	-	6	7	3	3	0	4	5	0	0	5	0	33	33	100.00%
2. Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	Jumlah													68	68	100.00%
	JKN	-	0	0	0	0	0	7	6	3	11	4	6	37	37	100.00%
	Non JKN	-	0	0	0	0	0	5	3	3	8	12	0	31	31	100.00%
3. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	Jumlah													15	15	100.00%
	JKN	-	0	2	0	4	0	0	0	0	0	1	1	8	8	100.00%
	Non JKN	-	0	3	0	4	0	0	0	0	0	0	0	7	7	100.00%
4. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik Dan Relaksan Otot	Jumlah													42	42	100.00%
	JKN	-	0	0	0	0	0	3	3	5	7	3	2	23	23	100.00%
	Non JKN	-	0	0	0	0	4	0	4	3	4	4	0	19	19	100.00%
5. Kelas Terapi Nappza, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik Dan Anestesi	Jumlah													10	10	100.00%
	JKN	-	0	0	0	3	0	0	0	0	2	0	0	5	5	100.00%
	Non JKN	-	0	0	0	0	0	0	4	0	1	0	0	5	5	100.00%
6. Kelas Terapi Antidiabetes	Jumlah													9	9	100.00%
	JKN	-	1	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	5	5	100.00%
	Non JKN	-	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	4	4	100.00%

7. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan Dan Metabolisme	Jumlah													22	22	100.00%
	JKN	-	0	0	0	0	4	2	0	0	5	0	1	12	12	100.00%
	Non JKN	-	0	0	4	0	4	1	0	0	0	1	0	10	10	100.00%
8. Lain-Lain	Jumlah													9	9	100.00%
	JKN	-	0	0	3	1	0	0	0	0	0	1	0	5	5	100.00%
	Non JKN	-	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	4	100.00%
9. Kelas Terapi Antimalaria	Jumlah													5	5	100.00%
	JKN	-	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	3	3	100.00%
	Non JKN	-	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	2	100.00%
10. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	Jumlah													11	11	100.00%
	JKN	-	1	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6	6	100.00%
	Non JKN	-	3	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	5	100.00%
11. Kelas Terapi Dermatologis	Jumlah													5	5	100.00%
	JKN	-	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	100.00%
	Non JKN	-	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	2	100.00%
12. Kelas Terapi Hormon	Jumlah													3	3	100.00%
	JKN	-	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	2	100.00%
	Non JKN	-	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	100.00%
13. Kelas Terapi Vaksin Dan Serum	Jumlah													3	3	100.00%
	JKN	-	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	100.00%
	Non JKN	-	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	100.00%
<b>Sub Total</b>	<b>-</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>32</b>	<b>21</b>	<b>19</b>	<b>15</b>	<b>33</b>	<b>28</b>	<b>16</b>	<b>46</b>	<b>35</b>	<b>12</b>	<b>275</b>	<b>275</b>	<b>100.00%</b>

2. Sampel Kasus	-		6	6	5	10	1			2		1		31	31	100.00%
3. Sampel Rokok dan Ruang Lingkup	-			1	1			2			1	1		6	6	100.00%
<b>TOTAL SAMPEL</b>														<b>312</b>	<b>312</b>	<b>100.00%</b>

Tabel 30. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Tahun 2018

<b>NO</b>	<b>JENIS SAMPEL (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
I	COMPLIANCE	36	36	100%
a.	Serbuk	13	13	100%
b.	Kapsul	10	10	100%
c.	Tablet	2	2	100%
d.	Pil	2	2	100%
e.	Cairan Obat Dalam	5	5	100%
f.	Sediaan Lain	4	4	100%
II	SURVEILANCE	49	49	100%
a.	Obat Tradisional Impor	6	6	100%
b.	Obat tradisional dengan klaim khasiat stamina pria / sehat pria / seks	12	12	100%
c.	Obat tradisional dengan klaim khasiat pelangsing / penurun kadar lemak / singset / diet	10	10	100%
d.	Klaim khasiat pegal linu / encok / rematik / sakit pinggang / asam urat	10	10	100%
e.	Klaim khasiat menambah nafsu makan / gemuk	6	6	100%
f.	Kencing manis	5	5	100%
III	LOKAL SPESIFIK (RANDOM/ACAK)	37	37	100%
		<b>122</b>	<b>122</b>	<b>100%</b>

Tabel 31. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Tahun 2018

NO	JENIS SAMPEL	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% Pencapaian
	<b>COMPLIANCE</b>			
A	<b>BELUM KONSISTEN CPKB</b>	24	24	100
1	<b>Sediaan Mandi</b>			
	Sabun Mandi cair /Sabun mandi cair,padat Antiseptik	5	5	100
2	<b>Kebersihan Badan</b>	7	7	100
	Bedak Badan	3	3	100
	Bedak Badan Antiseptik	1	1	100
	Deodorant Antiprespirant	2	2	100
	Feminime Hygiene (yang kuning ubah ke nov)	1	1	100
3	<b>Perawatan Kulit</b>	10	10	100
	Antiaging cream /anti wrinkle	2	2	100
	Day Cream/Night Cream/Skin Lightener	3	3	100
	Penyegar / Astringent / Toner	1	1	100
	Moisturizer/Cold Cream/Nutritive Cream	1	1	100
	Perawatan kulit,badan,tangan (body lotion, hand cream, body butter, body cream)	1	1	100
	Pembersih Kulit Muka /Masker/ Lulur /Bedak Dingin /Peeling/Mangir	2	2	100
4	<b>Hygiene Mulut</b>	2	2	100
	Pasta Gigi	1	1	100
	Mouthwash / Mouthfreshner	1	1	100
B	<b>BANYAK DIKLANKAN</b>	24	24	100
1	<b>Sediaan Cukur dan Pasca Cukur</b>	2	2	100
	Cukur dan Pasca Cukur	2	2	100
2	<b>Wangi-wangian</b>	3	3	100
	Wangi-wangian	3	3	100
3	<b>Sediaan Rambut</b>	11	11	100
	Shampoo	3	3	100
	Conditioner	3	3	100
	Hair creambath	1	1	100
	Hair Tonik	1	1	100
	Sampo ketombe	3	3	100
4	<b>Rias Wajah</b>	2	2	100
	Make up base/Foundation(BB,CC,DD Cream) /Face Powder/Liquid Powder/ Compact Powder	2	2	100
5	<b>Perawatan Kulit</b>	6	6	100

	Antiaging cream /anti wrinkle/eye cream anti wrinkle	1	1	100
	Day Cream/Night Cream/Skin Lightener	1	1	100
	Penyegar / Astringent / Toner	<b>1</b>	<b>1</b>	100
	Moisturizer/Cold Cream/Nutritive Cream	<b>2</b>	<b>2</b>	100
	Anti Jerawat	1	1	100
	<b>SURVEILANCE</b>			
<b>A</b>	<b>RESIKO TINGGI</b>	24	24	100
<b>1</b>	<b>Sediaan Bayi</b>	4	4	100
	Baby Cream	1	1	100
	Baby Soap	1	1	100
	Baby Shampoo	1	1	100
	Baby Powder	1	1	100
<b>2</b>	<b>Rias Mata</b>	2	2	100
	Eyeshadow/Eyefoundation	2	2	100
<b>3</b>	<b>Rias Wajah</b>	6	6	100
	Make up base/Foundation(BB,CC,DD Cream) /Face Powder/Liquid Powder/ Compact Powder	<b>3</b>	<b>3</b>	100
	Blush On/tata rias panggung/pengantin/ make up kit/lip color/lip gloss/lip care	3	3	100
<b>4</b>	<b>Perawatan Kulit</b>			
	Antiaging cream /anti wrinkle/eye cream anti wrinkle	2	2	100
	Day Cream/Night Cream/Skin Lightener	3	3	100
	Penyegar / Astringent / Toner	1	1	100
	Moisturizer/Cold Cream/Nutritive Cream	2	2	100
	Anti Jerawat	1	1	100
	Pembersih Kulit Muka/Masker/Lulur/Bedak Dingin / Peeling/Mangir	3	3	100
<b>B</b>	<b>TRACK RECORD TIDAK BAIK</b>	24	24	100
<b>1</b>	<b>Rias Mata</b>	2	2	100
	Eyeshadow/Eyefoundation	2	2	100
<b>2</b>	<b>Rias Wajah</b>	6	6	100
	Make up base/Foundation(BB,CC,DD Cream) /Face Powder/Liquid Powder/ Compact Powder	4	4	100
	Blush On/tata rias panggung/pengantin/ make up kit/lip color/lip gloss/lip care	2	2	100
<b>3</b>	<b>Perawatan Kulit</b>	16	16	100
	Antiaging cream /anti wrinkle	3	3	100
	Day Cream/Night Cream/Skin Lightener	4	4	100

	Penyegar / Astringent / Toner	2	2	100
	Moisturizer/Cold Cream/Nutritive Cream	3	3	100
	Anti Jerawat	1	1	100
	Pembersih Kulit Muka/Masker/Lulur/Bedak Dingin / Peeling/Mangir	3	3	100
<b>C</b>	<b>PRODUK CHINA DAN TAIWAN</b>	13	13	100
1	Rias mata	3	3	100
	Eyeshadow / Eye Foundation	3	3	100
2	<b>Rias Wajah</b>	4	4	100
	Rias Wajah**	4	4	100
3	<b>Perawatan Kulit</b>	6	6	100
	Perawatan Kulit*	6	6	100
<b>D</b>	<b>KLINIK, SALON, DAN SPA</b>	13	13	100
1	<b>Pewarna Rambut</b>	3	3	100
	Pewarna Rambut	3	3	100
2	<b>Perawatan Kulit</b>	7	7	100
	Perawatan Kulit *	7	7	100
3	<b>Mandi Surya &amp; Tabir Surya</b>	3	3	100
	Sediaan mandi surya / tabir surya	3	3	100
<b>E</b>	<b>MLM</b>	12	12	100
1	<b>Rias Mata</b>	1	1	100
	Eyeshadow / Eye Foundation	1	1	100
2	<b>Rias Wajah</b>	4	4	100
	Rias wajah **	4	4	100
3	<b>Perawatan Kulit</b>	5	5	100
	Antiaging cream /anti wrinkle	1	1	100
	Day Cream/Night Cream/Skin Lightener	1	1	100
	Penyegar / Astringent / Toner	1	1	100
	Moisturizer/Cold Cream/Nutritive Cream	1	1	100
	Pembersih Kulit Muka/Masker / Peeling/ Masker mata	1	1	100
4	<b>Hygiene Mulut</b>	2	2	100
	Pasta Gigi	2	2	100
<b>F</b>	<b>MENENGAH KE BAWAH</b>	21	21	100
1	<b>Rias Mata</b>	1	1	100
	Eyeshadow / Eye Foundation	1	1	100
2	<b>Rias Wajah</b>	5	5	100
	Rias wajah **	5	5	100
3	<b>Perawatan Kulit</b>	11	11	100
	Antiaging cream /anti wrinkle	1	1	100

	Day Cream/Night Cream/Skin Lightener	5	5	100
	Pembersih Kulit Muka/Masker / Peeling/ Masker mata	5	5	100
	<b>Sediaan Kuku</b>	4	4	100
	Pewarna kuku	4	4	100
<b>G</b>	<b>ONLINE</b>			
<b>1</b>	<b>Sediaan Mandi</b>	3	3	100
	Sabun Mandi Antiseptik	3	3	100
<b>2</b>	<b>Rias Wajah</b>	5	5	100
	Make up base/Foundation(BB,CC,DD Cream) /Face Powder/Liquid Powder/ Compact Powder	3	3	100
	Blush On/tata rias panggung/pengantin/ make up kit/lip color/lip gloss/lip care	2	2	100
<b>3</b>	<b>Perawatan Kulit</b>	3	3	100
	Perawatan Kulit*	3	3	100
<b>4</b>	<b>Sediaan Kuku</b>	1	1	100
	Pewarna kuku	1	1	100
<b>h</b>	<b>Diduga mengandung bahan tidak stabil</b>	1	1	100
<b>1</b>	<b>Perawatan Kulit</b>	5	5	100
	Perawatan Kulit*	5	5	100
	<b>Lokal Spesifik</b>			
<b>1</b>	<b>Sediaan Bayi</b>	7	7	100
	Baby Cream	1	1	100
	Baby Cologne	1	1	100
	Baby Soap	1	1	100
	Baby Shampoo	1	1	100
	Baby Oil	1	1	100
	Baby Powder	1	1	100
	Baby Lotion	1	1	100
<b>2</b>	<b>Rias Mata</b>	1	1	100
	Eyeshadow/eyeFoundation	1	1	100
<b>3</b>	<b>Rias Wajah</b>	6	6	100
	Make up base/Foundation(BB,CC,DD Cream) /Face Powder/Liquid Powder/ Compact Powder	3	3	100
	Blush On/tata rias panggung/pengantin/ make up kit/lip color/lip gloss/lip care	3	3	100
<b>4</b>	<b>Perawatan Kulit</b>	16	16	100
	Antiaging cream /anti wrinkle	3	3	100
	Day Cream/Night Cream/Skin Lightener	3	3	100

	Penyegar / Astringent / Toner	3	3	100
	Moisturizer/Cold Cream/Nutritive Cream	3	3	100
	Anti Jerawat	2	2	100
	Pembersih Kulit Muka/Masker/Lulur/Bedak Dingin / Peeling/Mangir	2	2	100
5	<b>Sediaan Mandi</b>	6	6	100
	Sabun Mandi cair	6	6	100
6	<b>Kebersihan Badan</b>	8	8	100
	Bedak Badan	2	2	100
	Bedak Badan Antiseptik	2	2	100
	Deodorant Antiprespirant	2	2	100
	Feminime Hygiene	2	2	100
7	<b>Hygiene Mulut</b>	7	7	100
	Pasta Gigi	4	4	100
	Mouthwash / Mouthfreshner	3	3	100
8	<b>Wangi-wangian</b>	5	5	100
	Wangi-wangian	5	5	100
9	<b>Sediaan Kuku</b>	3	3	100
	Pewarna kuku	3	3	100
10	<b>Pewarna Rambut</b>	4	4	100
	Pewarna Rambut	4	4	100
11	<b>Sediaan Rambut</b>	10	10	100
	Shampoo	4	4	100
	Conditioner	3	3	100
	Hair creambath	1	1	100
	Sampo ketombe	2	2	100
	<b>Total Sampel 2018</b>	<b>245</b>	<b>245</b>	<b>100</b>

Tabel 32. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Tahun 2018

NO	JENIS SAMPEL (sesuai prioritas sampling)	Rencana	Realisasi	% Pencapaian
I	COMPLIANCE	12	12	100%
a.	Serbuk/serbuk effervescent	1	1	100%
b.	Kapsul/kapsul lunak	2	2	100%
c.	Tablet/tablet effervescent	4	4	100%
d.	Cairan obat dalam	3	3	100%
e.	Tablet hisap/kunyah non gummy	2	2	100%
II	SURVEILANCE	16	16	100%
a.	Suplemen Kesehatan Impor	4	4	100%
b.	Klaim khasiat stamina / sehat pria / seks	4	4	100%
c.	Klaim khasiat pelangsing / penurun kadar lemak / singset / diet	3	3	100%
d.	Pegal Linu / Asam Urat/ Nyeri Sendi	3	3	100%
e.	Klaim khasiat gym dan fitness	2	2	100%
III	LOKAL SPESIFIK (RANDOM/ACAK)	13	13	100%
		<b>41</b>	<b>41</b>	<b>100%</b>

Tabel 33. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Pangan Tahun 2018

NO	JENIS PANGAN	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	PJAS	16	16	100%
2	Kemasan Pangan	3	3	100%
3	Kakao Bubuk	2	2	100%
4	Kembang Gula Keras/Permen Keras	5	5	100%
5	Kembang Gula Lunak/Permen Lunak; atau Gula Kapas (cotton candy) / Arumanis; atau gulali; atau marshmallow	8	8	100%
6	Kembang Gula Karet / Permen Karet	3	3	100%
7	Bakso daging	1	1	100%
8	Sirup berperisa	3	3	100%
9	Mi basah mentah	9	9	100%
10	Mie kering	8	8	100%
11	Dodol/ Jenang / Gelamai	4	4	100%
12	Tahu	5	5	100%
13	Uji DNA	3	3	100%
14	Air Minum Isi Ulang (AMIU)/Depo Air Minum	5	5	100%
15	Air Minum Dalam Kemasan (AMDK demineral/ AMDK mineral)	11	11	100%
16	Naget ayam	2	2	100%
17	Dendeng daging	1	1	100%
18	Kornet daging	1	1	100%
19	Sosis daging	1	1	100%
20	Roti Tawar	10	10	100%
21	Biskuit	10	10	100%
22	Keik (Cake)	9	9	100%
23	Kopi instant	2	2	100%
24	Minuman Beralkohol	2	2	100%
25	Serbuk Minuman Berperisa	4	4	100%
26	Minuman rasa buah	3	3	100%

27	Minuman Sari buah	3	3	100%
28	Minuman Teh dalam kemasan	3	3	100%
29	Minuman Kopi dalam kemasan	3	3	100%
30	Uji DNA	3	3	100%
31	Susu UHT/ Susu Steril	2	2	100%
32	Susu Pasteurisasi	1	1	100%
33	Es krim	2	2	100%
34	Formula Bayi	1	1	100%
35	Minuman ibu hamil dan atau ibu menyusui	1	1	100%
36	Jagung Marning / Berondong	2	2	100%
37	Kacang Garing/ Kacang Bawang Goreng (Kacang Tojin)/ Kacang Bali/ Kacang Panggang/ Kacang Atom (Sukro)/ Kacang Telur/ Kacang Goyang/ Jipang Kacang Tanah	8	8	100%
38	Bumbu Siap Pakai	7	7	100%
39	Saus tomat/cabe	3	3	100%
40	Kecap manis/asin	3	3	100%
41	Tepung Terigu	5	5	100%
42	Garam beriodium	35	35	100%
43	Minyak Goreng Sawit	5	5	100%
44	Keripik (dari buah yang ada pada 04.1.2.12)	4	4	100%
45	Udang dan Hasil Olahny (tempura, naget dll)	1	1	100%
46	Ikan dan hasil olahny (Bakso Ikan, Otak-otak, siomay, empek-empek, dll)	1	1	100%
47	Ikan kering/ asin	3	3	100%
48	Terasi	3	3	100%
49	Ikan dalam kaleng	2	2	100%
50	Gula kristal putih/gula pasir	1	1	100%
51	Madu	1	1	100%
52	Makanan ekstrudat (Chiki/Taro dll)	6	6	100%
53	Uji DNA	3	3	100%

54	Minyak Kelapa (Refined Bleached Deodorized Coconut Oil)	2	2	100%
55	Makanan Ringan (Keripik umbi, peyek, emping, dll)	9	9	100%
56	Kerupuk ikan/udang (mentah)	3	3	100%
57	Buah Dalam Kemasan	3	3	100%
58	Jem Buah atau Selai Buah	3	3	100%
59	Manisan buah	3	3	100%
60	BTP Pewarna Merah	3	3	100%
61	BTP Pewarna Kuning	2	2	100%
62	BTP pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	2	2	100%
63	BTP Perisa	3	3	100%
64	<b>SAMPEL Kasus / UMKM</b>	30	<b>40</b>	133%
		300	316	105%

Tabel 34. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk dan Bahan Berbahaya Tahun 2018

<b>NO</b>	<b>JENIS SAMPEL (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>RENCANA TAHUNAN</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
1	Melamin	15	15	100
2	Keramik, gerabah, tembikar	5	5	100
3	Polikarbonat (peralatan makan-minum bayi)	5	5	100
	<b>JUMLAH</b>	25	25	100

Tabel 35. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika Tahun 2018

Jumlah Sampel	Hasil Pengujian																
	Narkotika					Psikotropika									Prekursor		
	Heroin/Putaw	Ganja	Kodein	Morfin	Jumlah	MDMA/Ekstasi	Metamfetamin /Shabu	Amfetamin	Diazepam	Bromazepam	Nitrazepam	Phenobarbital	Lain-2	Jumlah	Triheksiphenidil	Lain-lain	Jumlah
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	16	17	18
<b>NIHIL</b>																	

Tabel 36. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Tahun 2018

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang DiUji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Perorang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	Obat	3	317	1593	105.67	531.00
2	NAPZA					
3	Obat Tradisional	2	164	1481	82.00	740.50
4	Produk Komplemen					
5	Kosmetik	3	245	1838	81.67	612.67
6	Makanan Minuman	4	425	1783	106.25	445.75
7	Mikrobiologi *)	3	442	1398	147.33	466.00
	<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>1151</b>	<b>8093</b>	<b>104.58</b>	<b>559.18</b>

Tabel 37. Hasil Penyelidikan dan Penyidikan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2018

NO	Jenis Produk	Jumlah Kasus	Tindak Lanjut				Keterangan
			Non-Justisia	%	Pro-Justisia	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Obat Keras	0	0	0	0	0	
2	Obat Tradisional	5	3		2		1 perkara masih dalam tahap SPDP, 1 perkara sedang dalam pemenuhan P19
3	Kosmetik	8	6		2		1 perkara sudah P21, tapi masih menunggu untuk Tahap II
4	Suplemen Makanan	0	0	0	0	0	
5	Pangan	2	1		1*	0	1 perkara di tahun 2017, dilakuakn Tahap II di tahun 2018. Status perkara Selesai
	<b>TOTAL</b>	<b>15</b>	<b>10</b>		<b>5</b>		

Tabel 38. Tindak Lanjut Kasus Pro-Justitia Di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2018

No	Jenis Produk	Jumlah Kasus	Tindak Lanjut								Keterangan
			Tipiring	%	Diberkas/ SPDP	%	Dilimpahkan Ke POLRI	%	Putusan Pengadilan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Obat Keras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Obat Tradisional	5			2				0		1 perkara masih dalam tahap SPDP, 1 perkara sedang dalam pemenuhan P19
3	Kosmetik	8			2				1		1 perkara sudah P21, tapi masih menunggu untuk Tahap II
4	Suplemen Makanan	0			0				0		
5	Pangan	1			1*				1*		1 perkara di tahun 2017, dilakuakn Tahap II di tahun 2018. Status perkara Selesai
		14			4				2		

\* apabila ada kasus tahun lalu yang masih belum putus, maka pada kasus tersebut diberi tanda \*), dan kolom keterangan diisi dengan jumlah kasus dan posisi terakhir.

Tabel 39. Jumlah Pengaduan/Pertanyaan Menurut Jenis Produk 2018

NO	JENIS PERTANYAAN	JENIS PRODUK										TOTAL PER
		OBAT	PANGAN	OT	KOSMETIK	SUPLEMEN MAKANAN	NAPZA	BB	ALKES	PKRT	INFO UMUM	JENIS
												PERTANYAAN
1	2	3	4	5	6	7	8	8	9	10	11	12
1	Kontraindikasi											0
2	Efek samping	2										2
3	Indikasi/Khasiat/Kegunaan/Manfaat	1										1
4	Dosis											0
5	Interaksi											0
6	Aturan Pakai											0
7	Farmakokinetika/farmakodinamika											0
8	Peringatan											0
9	Pengujian	1	16	1								18
10	Cara Penyimpanan		1									1
11	Stabilitas		1									1
12	Zat Pengawet											0
13	Zat Pemanis											0
14	Zat Pewarna		1									1
15	BTP lain							1				1
16	Angka Kecukupan Gizi											0
17	Proses pendaftaran		36	4	2							42
18	Sertifikasi		4									4
19	Inspeksi	3	1									4

20	Produk Terdaftar		2		2							4
21	Publik Warning											0
22	Periklanan	1										1
23	Label Halal	2										2
24	No Batch											0
25	No. Reg		1									1
26	Tgl Daluarsa											0
27	Komposisi		2									2
28	Desain kemasan											0
29	Logo											0
30	Harga											0
31	Literatur/Peraturan	3	9	1		1	2	2		1		19
32	Produsen/Distributor											0
33	Brosur/Buletin/Leaflet/makalah		1									1
34	Manajemen Badan POM		2		1						1	4
35	Pelayanan Publik	1									2	3
	<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>77</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>112</b>

Tabel 40. Penggolongan Konsumen Menurut Profesi Tahun 2018

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	1	2	1		1		1	2			2		10
2	Dokter				1									1
3	Nakes Lain	1	1	1		2				1				6
4	Ibu Rumah Tangga			1										1
5	Karyawan	4	10	8	4	3	2	3	1	3			2	40
6	Pelajar/ mahasiswa	1							2					3
7	Pelaku Usaha	5	2	1	7	4	4	6	3	5	2	2	3	44
8	Sarjana Hukum							1						1
9	Wartawan							1						1
10	LSM	0												0
11	Umum	2	1		1			1						5
	<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>112</b>

Tabel 41. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan Tahun 2018

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	E-mail													0
2	Langsung	9	5	5	6	4		8	3	7	2	3	3	55
3	Telepon	4	8	6	5	6	5	4	2	1		1	1	43
4	Fax													0
5	Surat													0
6	SMS	1	3	1	2		1	1	3	1				13
7	Medsos													0
8	Mobile													0
9	Kotak Saran													0
10	Aplikasi Lain												1	1
	<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>112</b>

Tabel 42. Jumlah IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s.d Tahun 2018

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah IRT yang Mengikuti PKP</b>	<b>Jumlah IRTP Yang Mendapatkan Sertifikat</b>	<b>Jumlah Produk Yang Mendapatkan Sertifikat</b>
2015	182	160	273
2016	389	391	510
2017	612	633	799
2018	1080	707	1127
<b>JUMLAH</b>	<b>2263</b>	<b>1891</b>	<b>2709</b>

Tabel 43. Data Kasus Keracunan di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

No.	Penyebab	Frekwensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	Obat	0	0	0
2	Napza	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetik	0	0	0
5	Suplemen Makanan	0	0	0
6	Pangan	3	154	0
	<b>TOTAL</b>	<b>3</b>	<b>154</b>	<b>0</b>

Sumber Data : SPIMKER

Tabel 44. Frekwensi Kasus Keracunan Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2018

Frekwensi Kab / Kota	Penyebab						
	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Pangkalpinang</b>	0	0	0	0	0	1	1
<b>Kabupaten Bangka</b>	0	0	0	0	0	0	0
<b>Kabupaten Bangka Tengah</b>	0	0	0	0	0	1	1
<b>Kabupaten Bangka Selatan</b>	0	0	0	0	0	1	1
<b>Kabupaten Bangka Barat</b>	0	0	0	0	0	0	0
<b>Kabupaten Belitung</b>	0	0	0	0	0	0	0
<b>Kabupaten Belitung Timur</b>	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Tabel 45. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan Tahun 2018

NO	Produk	Jenis Media	Jumlah Yang Diawasi				Tanggapan Badan POM
			Jumlah	MS	TMS		
1	Obat	Media Cetak	20	17	3		Iklan tidak sesuai dengan yang disetujui oleh Badan POM  Iklan belum disetujui Badan POM
		Media elektronik	14	12	2		
		Media Luar Ruang	20	19	1		
		Leaflet/Brosur	18	17	1		
2	Obat Tradisional	Media Cetak	93	22	71		Klaim menyesatkan dan berlebihan Tidak mencantumkan no izin edar
		Media elektronik	29	19	10		
3	Suplemen Makanan	Media Luar Ruang	18	5	13		Klaim berlebihan mencantumkan testimoni menawarkan hadiah
		Media Cetak	39	16	23		
		Media elektronik	16	9	7		
4	Makanan/Minuman	Media Luar Ruang	10	4	6		Iklan menyesatkan dan Berlebihan seolah-olah seperti
		Media Cetak	25	22	3		

		Media elektronik	69	44	25		obat
		Media Luar Ruang	49	38	11		
5	Kosmetika	Leaflet/Brosur	51	12	39		Klaim menyesatkan
		Media Cetak	51	36	15		
		Media elektronik	97	57	40		
		Media Luar Ruang	36	28	8		
		Leaflet/Brosur	145	79	66		

Tabel 46. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	5.429.902.000	5.123.241.925	10.803.780.000	9.403.094.064	7.914.617.000	7.813.864.806	24.148.299.000	22.340.200.795
2	PNBP	-	-	650.000.000	604.394.115			650.000.000	604.394.115
	Jumlah	5.429.902.000	5.123.241.925	11.453.780.000	10.007.488.179	7.914.617.000	7.813.864.806	24.798.299.000	22.944.594.910

Tabel 47. Penerimaan Negara Bukan Pajak Balai POM di Pangkalpinang

No	Keterangan	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan		
			Rp	%	Jumlah Layanan
1	PNBP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2019	55,000,000	51,155,000	93.01%	40 Layanan